



# **Resilient Growth**

**through Synergy  
and Transformation**

Pertumbuhan Tangguh

melalui Sinergi dan Transformasi



**2025**  
Annual Report &  
Sustainability  
Report



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**

**Laporan Tahunan & Keberlanjutan**  
Annual & Sustainability Report 2025

# Informasi dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha perikanan laut, industri makanan, dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yang meliputi penangkapan, pembekuan, pendinginan, pengolahan dan pengawetan, industri dan perdagangan serta kegiatan usaha penunjang.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking Statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous business and economy forecast assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

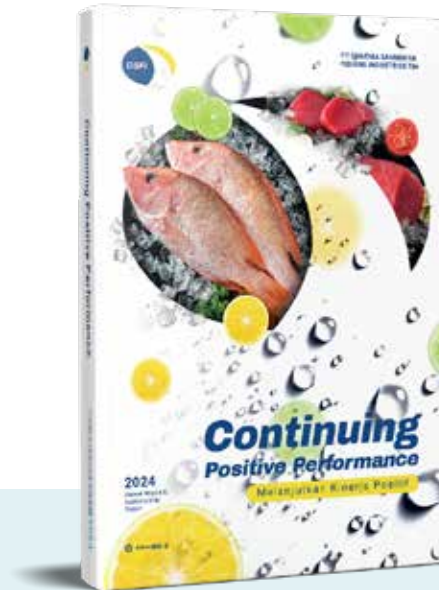
This Annual Report contains the words "Company" which defined as PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, a company that engages in the field of marine fisheries, food industry, and non-car and motorbike trade, which include fishing, freezing, cooling, processing, and preserving, industry and trade and supporting business activities.

# Penjelasan Tema

## Theme Explanation

2024

### Melanjutkan Kinerja Positif Continuing Positive Performance



Perjalanan selama lebih dari setengah abad telah membuktikan citra Perseroan sebagai entitas bisnis yang teruji, mapan, dan terpercaya. Perjuangan tak kenal lelah, diiringi kerja keras dan doa dari seluruh jajaran karyawan telah memberikan hasil terbaik yang patut mendapatkan apresiasi tinggi dan penghormatan besar. Namun, semua itu belum selesai. Perseroan siap menyambut tantangan berikutnya, yaitu mempertahankan momentum positif dan meningkatkan pencapaian ke level lebih tinggi. Melanjutkan kinerja positif bukan hanya tentang bekerja lebih keras, tetapi juga bekerja lebih cerdas dengan strategi yang terencana. Ini penting untuk memastikan bahwa kesuksesan yang dicapai tidak hanya sesaat, tetapi berkelanjutan sebagai bagian dari perjalanan panjang menuju masa depan yang lebih cerah.

Perseroan meyakini bahwa konsistensi, adaptasi, dan inovasi menjadi syarat utama untuk melanjutkan kinerja positif selama 51 tahun ini. Konsistensi kami berarti mempertahankan kualitas produk dan senantiasa memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Beradaptasi berarti menempuh kebijakan bisnis yang luwes sesuai kondisi pasar dan perkembangan zaman. Sedangkan inovasi berarti meningkatkan kemampuan internal untuk membuat terobosan baru dalam menjalankan bisnis atau perbaikan produk. Memenuhi syarat-syarat tersebut, kami percaya dapat mempertahankan momentum keberhasilan dan terus berkembang sepanjang perjalanan.

The journey of more than half a century has validated the Company's image as a proven, established, and trusted business entity. The tireless struggle, accompanied by hard work and prayers from all levels of employees have produced the best results that deserve high appreciation and great respect. However, all that is not over yet. The Company is ready to welcome the next challenge, namely maintaining positive momentum and increasing achievements to a higher level. Continuing positive performance is not only about working harder, but also working smarter with a planned strategy. This is important to ensure that the success achieved is not just momentary, but sustainable as part of a long journey towards a brighter future.

The Company believes that consistency, adaptation, and innovation are the main requirements for continuing positive performance for the past 51 years. Our consistency means maintaining product quality and always providing the best service to consumers. Adapting means adopting flexible business policies according to market conditions and developments. While innovation means increasing internal capabilities to make new breakthroughs in running a business or product improvements. By meeting these requirements, we believe we can maintain the momentum of success and continue to grow throughout the journey.

2025

## Pertumbuhan Tangguh melalui Sinergi dan Transformasi Resilient Growth through Synergy and Transformation



Tahun 2025 menjadi bukti ketangguhan Perseroan. Kami menunjukkan diri bisa bersikap adaptif dan tetap tumbuh di tengah gelombang perubahan.

Menghadapi dinamika pasar, percepatan teknologi, dan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang, kami memilih untuk tidak sekadar bertahan. Kami memilih tumbuh dengan tangguh — pertumbuhan yang berakar kuat, mampu menyerap guncangan, dan tetap menghasilkan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sinergi menjadi pilar pertama untuk pertumbuhan kami. Sinergi antarkaryawan dan antar unit kerja menjadi praktik sehari-hari. Sinergi yang terjalin meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas produk yang memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Sedangkan transformasi menjadi pilar kedua untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan. Bagi kami, transformasi adalah keberanian untuk maju, untuk belajar menjadi lebih baik dan lebih relevan menjawab kebutuhan pasar yang berubah.

Kami percaya bahwa dua faktor tersebut, sinergi dan transformasi, merupakan fondasi untuk pertumbuhan tangguh. Indikatornya tidak hanya terlihat pada angka finansial yang melampaui target di tengah tekanan industri, tetapi juga pada ketahanan non-finansial: peningkatan indeks keterikatan karyawan, perluasan dampak sosial melalui program pemberdayaan komunitas, dan penguatan tata kelola serta manajemen risiko.

Pertumbuhan tangguh ini ditopang oleh sistem yang solid, budaya kolaboratif, dan kebulatan tekad untuk mencapai tujuan kemakmuran bersama.

The year 2025 is a testament to the Company's resilience. We have demonstrated our ability to adapt and continue to grow amidst the waves of change.

Facing market dynamics, technological acceleration, and evolving stakeholder expectations, we choose not to simply survive. We choose to grow resiliently—growth that is deeply rooted, able to absorb shocks, and continues to generate sustainable value for all stakeholders.

Synergy is the first pillar of our growth. Synergy among employees and across work units is a daily practice. This synergy improves work efficiency and product quality, leading to customer satisfaction.

Transformation, meanwhile, is the second pillar for running a sustainable business. For us, transformation is the courage to move forward, to learn to be better and more relevant in responding to changing market needs.

We believe that these two factors, synergy and transformation, are the foundation for resilient growth. This is evident not only in financial figures that exceed targets amidst industry pressures, but also in non-financial resilience: increasing employee engagement indexes, expanding social impact through community empowerment programs, and strengthening governance and risk management.

This resilient growth is underpinned by solid systems, a collaborative culture, and a determination to achieve the goal of shared prosperity.



## Daftar Isi

### Table of Contents



<b>Informasi dan Batasan Tanggung Jawab</b> Disclaimer	<b>3</b>
<b>Penjelasan Tema</b> Theme Explanation	<b>4</b>
<b>Daftar Isi</b> Table of Contents	<b>6</b>



<b>Laporan Manajemen</b> <b>Management Report</b>	<b>22</b>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report of the Board of Commissioners	<b>24</b>
<b>Laporan Direksi</b> Report of the Board of Directors	<b>30</b>



<b>Kinerja 2025</b> <b>2025 Performances</b>	<b>10</b>
<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	<b>13</b>
<b>Pertumbuhan Tahunan</b> Annual Growth	<b>15</b>
<b>Ikhtisar Saham</b> Shares Highlights	<b>16</b>
<b>Peristiwa Penting 2025</b> 2025 Significant Events	<b>19</b>
<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> Awards and Certifications	<b>20</b>



<b>Profil Perusahaan</b> <b>Company Profile</b>	<b>36</b>
<b>Informasi Umum Perusahaan</b> General Information of The Company	<b>38</b>
<b>Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura</b> Information about Subsidiaries, Associates, and Ventures	<b>40</b>
<b>Skala Organisasi</b> Organization Scale	<b>41</b>
<b>Keanggotaan Asosiasi</b> Associations Membership	<b>41</b>
<b>Sekilas Perusahaan</b> Company Overview	<b>42</b>
<b>Visi, Misi dan Nilai Perusahaan</b> Vision, Mission, and Company Values	<b>43</b>

Segmen Pasar Market Segment	44
Wilayah Operasional Operational Area	46
Struktur Organisasi Organizational Structure	47
Profil Direksi Profile of The Board of Directors	49
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	54
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya Changes to The Composition of The Board of Commissioners and Reasons for The Changes	60
Sumber Daya Manusia Human Resources	61
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	65
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Institutions and/or Professional Body	67
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Company Website Information	68



<b>Analisa &amp; Pembahasan Manajemen Management Discussion &amp; Analysis</b>	<b>70</b>
Tinjauan Ekonomi Economic Review	73
Segmen Usaha Business Segments	74
Tinjauan Keuangan Financial Review	77

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income	80
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	82
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Debt Payment Ability and Receivables Collectibility	83
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Management Policy	84
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Investments	85
Investasi Barang Modal Capital Investments	85
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After The Date of The Public Accountant's Report	86
Perbandingan Antara Target Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Beginning of The Year Targets and Achieved Results	86
Prospek Usaha untuk Tahun 2026 Business Prospects for 2026	87
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	88
Kebijakan Dividen Dividend Policy	89
Informasi Material yang Berkaitan Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang Material Information Relating to Investments, Expansions, Divestments, Merger/Mergers, Acquisitions, and/or Debt Restructuring	89
Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Affiliate Transactions and Transactions Involving Conflicts of Interest	89



## Daftar Isi

### Table of Contents

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP)	90	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors	116
Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Bagi Perusahaan Changes in Regulations/Legislations with Significant Impact on The Company	90	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Disclosure of Affiliate Relationships Between The Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders	117
Kontijensi Contingency	90	Komite Audit Audit Committee	118
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Standards	90	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	121
		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	122
		Unit Audit Internal Internal Audit Unit	123
		Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	125
		Manajemen Risiko Risk Management	127
		Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions	128
		Akses Terhadap Informasi Access to Information	129
		Kode Etik Code of Conducts	129
		Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program	131
		Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi Gratification Control and Anti-Corruption	132
		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	132
		Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	135
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <b>Good Corporate Governance</b>	<b>92</b>		
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Implementing Good Corporate Governance	94		
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	94		
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	96		
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	98		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	107		
Direksi Board of Directors	111		
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment	115		





<b>Laporan Keberlanjutan Sustainability Report</b>	<b>140</b>
Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	142
Periode Pelaporan Reporting Period	142
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview	143
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	146
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	149
Kinerja Ekonomi Economic Performance	154
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	154
Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Information on Activities and Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	156
Insiden Tumpahan Spill Incidents	156
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints	156
Kinerja Sosial Social Performance	157
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification by An Independent Party	162

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Years' Sustainability Reports	162
Lembar Umpan Balik Feedback Form	164



<b>Laporan Keuangan Financial Statements</b>	<b>170</b>
--	------------



# 01 Kinerja 2025

2025 Performances

Penjualan | Sales

**Rp654.353.707.872**

Pada tahun 2025, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk mencatatkan penjualan bersih senilai Rp654.353.707.872 atau meningkat 13,61% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp575.976.306.359.

In 2025, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk recorded net sales worth of IDR 654.353.707.872 or an increase of 13.61% compared to the previous year of IDR575.976.306.359.

Laba Bersih | Net Profit

**Rp19.689.383.897**

Meningkat 58,08% jika dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp12.455.160.064

An increase of 58.08% compared to 2024 which amounted to IDR12.455.160.064.

## Ekuitas | Equity

**Rp286.531.167.208**

Meningkat 7,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp266.549.680.003.

An increase of 7.50% compared to the previous year of IDR 266.549.680.003.

## Aset | Assets

**Rp440.154.950.112**

Meningkat 2,22% dari tahun 2024, yang mencapai angka Rp430.610.870.720.

An increase of 2.22% from 2024, which reached IDR 430.610.870.720.

**Kinerja Tahun Fiskal 2024-2025**  
Performance for Fiscal Year 2024-2025**Penjualan**  
Sales**13,61%****Laba Bersih**  
Net Profit**58,08%****Aset**  
Assets**2,22%****Ekuitas**  
Equity**7,50%**

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Ikhtisar Keuangan Penting

### Important Financial Highlights

(Dalam Rupiah, kecuali bila disebut khusus | In Rupiah, unless stated otherwise)

Ikhtisar Data Keuangan				Financial Highlights
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2025	2024	2023	BALANCE SHEET
Pendapatan	<b>654.353.707.872</b>	575.976.306.359	559.596.238.807	Revenue
Laba Bruto	<b>96.973.690.682</b>	85.532.708.621	75.974.000.643	Gross Profit
Laba Bersih	<b>19.689.383.897</b>	12.455.160.064	12.087.821.539	Net Profit
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	<b>19.685.208.709</b>	12.451.027.155	12.078.103.71310	• Owners of The Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	<b>4.175.188</b>	4.132.909	9.717.826	• Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	<b>19.981.487.205</b>	16.048.550.872	14.217.522.427	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	<b>19.977.312.017</b>	16.044.417.963	14.207.804.601	• Owners of The Parent Entity
• Kepentingan Non Pengendali	<b>4.175.188</b>	4.132.909	9.717.826	• Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (Nominal Penuh)	<b>1.857.135.500</b>	1.857.135.500	1.857.135.500	Outstanding Share (full amount)
Laba Per Saham (Nominal Penuh)	<b>10,60</b>	6.70	6,50	Earning per Share (full amount)

### Ikhtisar Posisi Keuangan

### Summary of Financial Position

(Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain | In Rupiah unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar	<b>282.856.098.633</b>	269.992.524.926	251.928.875.019	Current Asset
Aset Tidak Lancar	<b>157.298.851.479</b>	160.618.345.794	159.952.342.201	Non-current Asset
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>440.154.950.112</b>	<b>430.610.870.720</b>	<b>411.881.217.220</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
Liabilitas Jangka Pendek	<b>121.848.596.907</b>	132.732.945.009	130.433.889.759	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	<b>31.775.185.997</b>	31.328.245.708	30.946.198.330	Non-current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>153.623.782.904</b>	<b>164.061.190.717</b>	<b>161.380.088.089</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Ekuitas	<b>286.531.167.208</b>	266.549.680.003	250.501.129.131	Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>440.154.950.112</b>	<b>430.610.870.720</b>	<b>411.881.217.220</b>	<b>TOTAL LIABILITES AND EQUITIES</b>

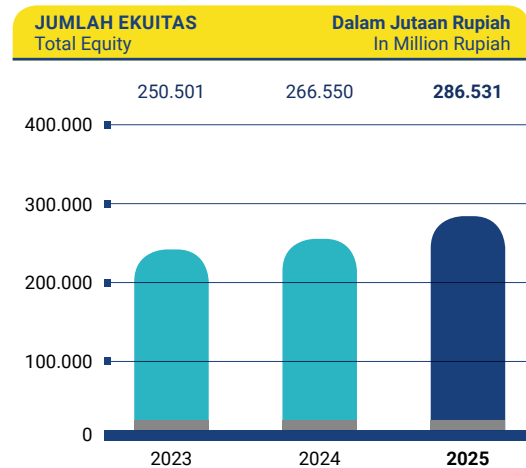
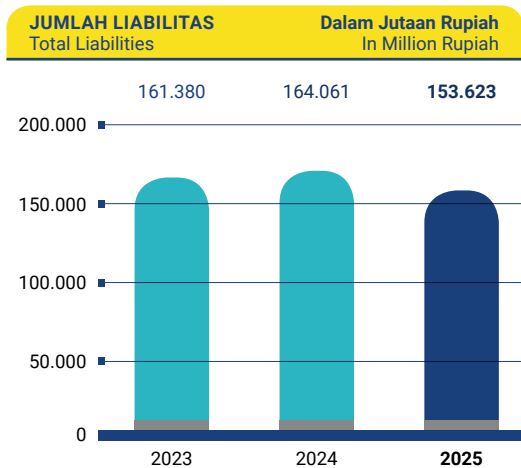
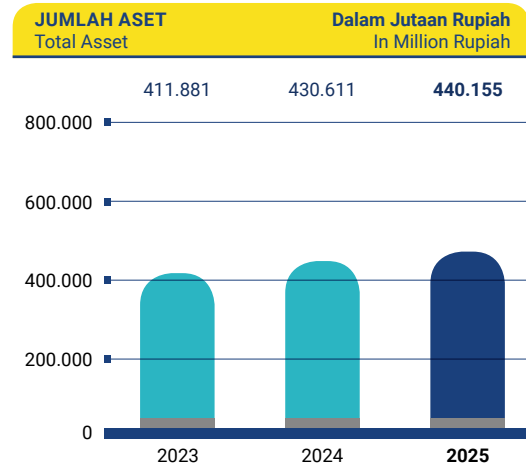
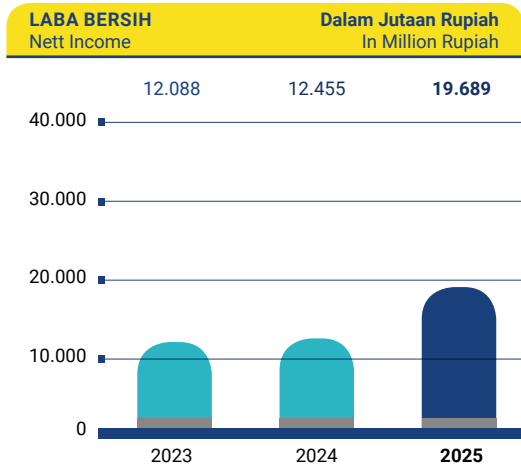
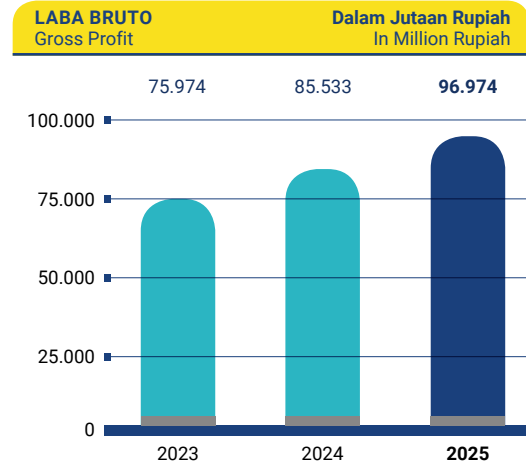
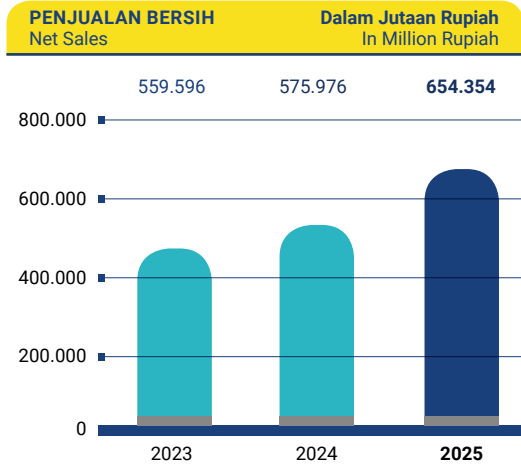
### Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Laba/Aset	4,47%	2,89%	2,93%	Return on Assets
Rasio Laba/Ekuitas	6,87%	4,67%	4,83%	Return on Equity
Rasio Ekuitas/Jumlah Aktiva	65,10%	61,90%	60,82%	Stockholder's Equity to Total Assets
Rasio Laba Kotor/Pendapatan	14,82%	14,85%	13,58%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Usaha/Pendapatan	4,60%	3,81%	3,87%	Operating Profit Margin
Rasio Laba Bersih/ Pendapatan	3,01%	2,16%	2,16%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	232,14%	203,41%	193,15%	Current Ratio
Rasio Hutang/Ekuitas	53,62%	61,55%	64,42%	Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang/Aset	34,90%	38,10%	39,18%	Debt to Assets Ratio



# Pertumbuhan Tahunan

## Annual Growth



## Ikhtisar Saham

### Shares Highlights

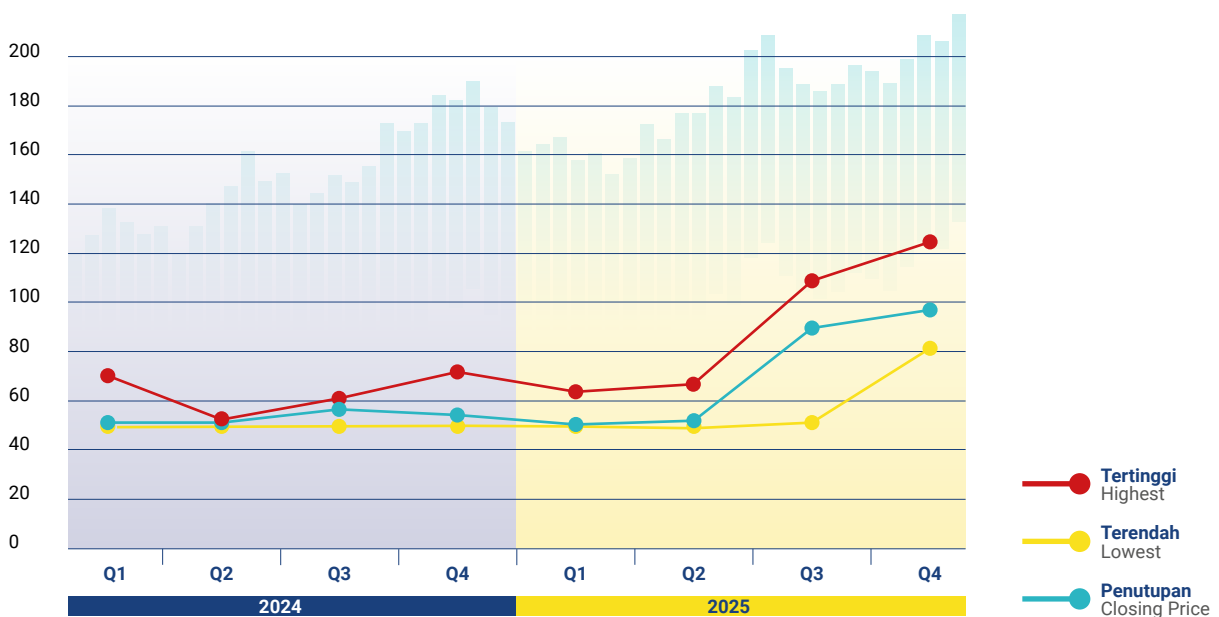
#### Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI

Price and Volume of Shares Transactions Per Quarter on the IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
Tahun 2025 2025 Year						
Q1	50	65	51	184.193.200	1.857.135.500	94.713.910.500
Q2	50	68	55	266.777.000	1.857.135.500	102.142.452.500
Q3	53	112	90	2.922.368.300	1.857.135.500	167.142.195.000
Q4	81	126	99	3.357.508.200	1.857.135.500	183.856.414.500
Tahun 2024 2024 Year						
Q1	50	72	51	132.382.600	1.857.135.500	94.713.910.500
Q2	50	54	51	20.225.700	1.857.135.500	94.713.910.500
Q3	50	63	59	202.461.400	1.857.135.500	109.570.994.500
Q4	50	79	57	498.010.000	1.857.135.500	105.856.723.500

#### Grafik Harga Pembukaan, Tertinggi, Terendah dan Penutupan

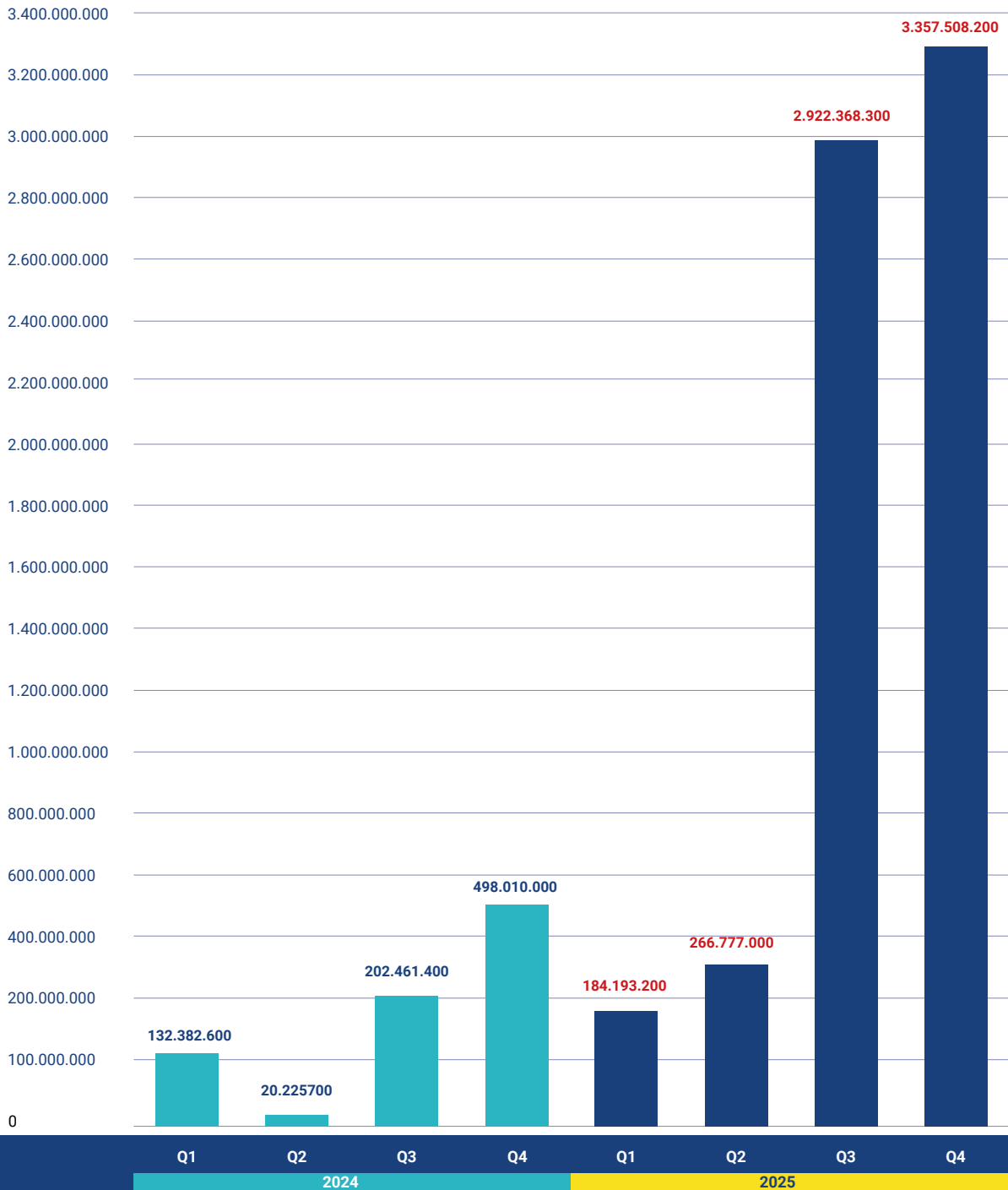
Graphic of Opening, Highest, Lowest and Closing Price



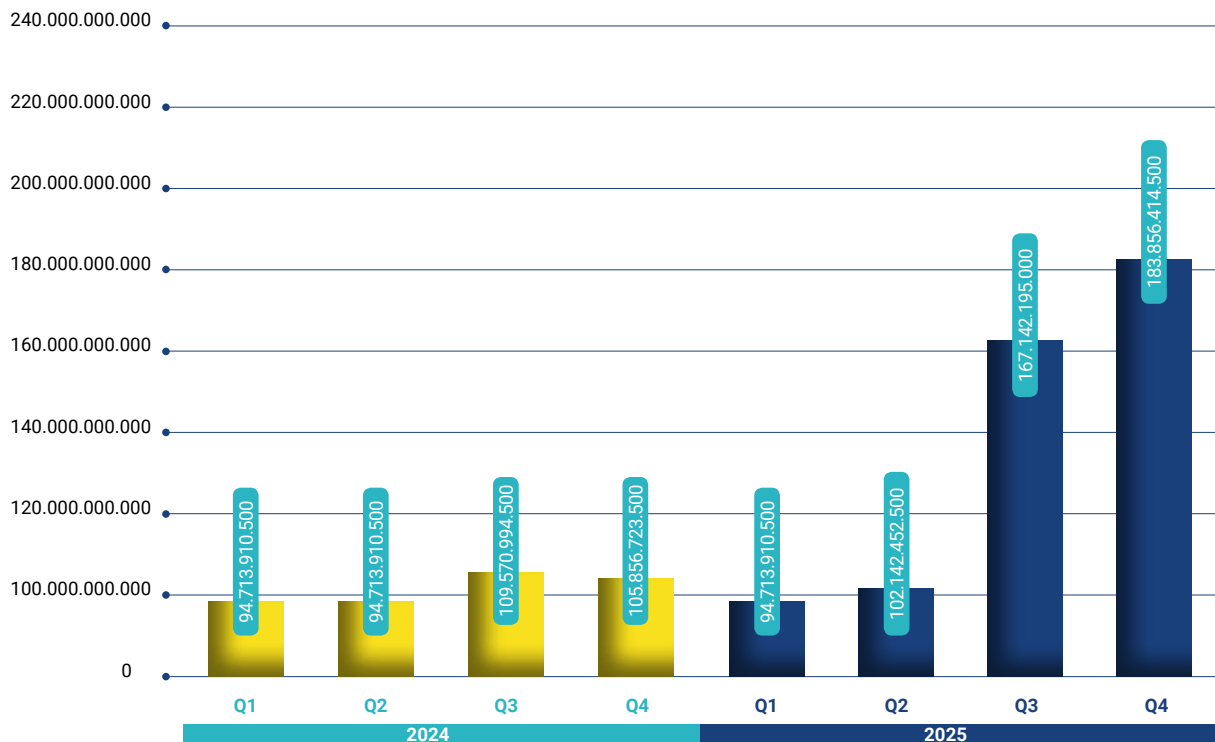


## Volume Perdagangan (Lembar Saham)

Trading Volume (Shares)



## Kapitalisasi Pasar Market Capitalization



### Aksi Korporasi Corporate Actions

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.  
During 2025, the Company did not carry out corporate actions.



### Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Actions Regarding Shares

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham seperti penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.  
During 2025, the Company did not carry out corporate actions related to shares such as reverse stock, share dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.



### Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham

**Suspension, Delisting, and Relisting Shares Policy**  
Sampai dengan akhir 2025, aktivitas saham Perseroan belum pernah mengalami suspensi, delisting, atau relisting.  
Until the end of 2025, the Company's share activities have not experienced suspension, delisting or relisting.

# Peristiwa Penting 2025

## 2025 Significant Events



1. Selama tahun 2025, Perseroan berpartisipasi dalam pameran skala internasional sebanyak 3 kali, yaitu:
  - 16 – 18 Maret 2025 – Seafood Expo North America (SENA) di Boston
  - 6 – 8 Mei 2025 – Seafood Expo Global (SEG) di Bercelona
  - 29 – 31 Oktober 2025 - China Fisheries & Seafood Expo di China.






2. 28 Agustus 2025: Peresmian operasional Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 331,08 kWp di pabrik Jakarta.

1. During 2025, the Company participated in 3 international exhibitions, namely:
  - March 16-18, 2025 – Seafood Expo North America (SENA) in Boston
  - May 6-8, 2025 - Seafood Expo Global (SEG) in Bercelona
  - October 29-31, 2025 - China Fisheries & Seafood Expo in China

2. 28 August 2025: Official commissioning of the Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 331.08 kWp at Jakarta factory.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity period
 <p><b>BADAN POM</b></p> <p>BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA Indonesian Food and Drug Authority</p>	<p>Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority</p>	<p>19 Oktober 2023-18 Oktober 2028 October 19, 2023-October 18, 2028</p>
 <p><b>BRCGS</b> Food Safety CERTIFICATED</p> <p>BRCGS Global Standard for Food Safety</p>	<p>BRC (British Retail Consortium)</p>	<p>21 Januari 2026 – 16 Februari 2027 January 21, 2026 - February 16, 2027</p>
 <p><b>AP2HI</b> Asosiasi Perikanan Pole &amp; Line dan Handline Indonesia</p> <p>Asosiasi Perikanan Pole &amp; Line dan Handline Indonesia (AP2HI) Certificate of Membership</p>	<p>Asosiasi Perikanan Pole &amp; Line dan Handline Indonesia (AP2HI) Indonesian Pole &amp; Line and Handline Fisheries Association</p>	<p>01 Januari 2026 – 31 Desember 2026 January 01, 2026 – December 31, 2026</p>
 <p><b>HACCP</b> FOOD SAFETY</p> <p>Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP Implementation of Integrated Quality Management Programme Based on HACCP Concept</p>	<p>Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan Fish Quarantine and Inspection Agency (FQIA), Ministry of Marine Affairs and Fisheries</p>	<p>30 September 2025 - 30 September 2027 September 30, 2025 - September 30, 2027</p>
 <p><b>HALAL INDONESIA</b></p> <p>Sertifikat Halal Halal Certificate</p>	<p>Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, Majelis Ulama Indonesia Head of Halal Product Assurance Body, Indonesian Council of Ulama</p>	<p>11 Februari 2026 – 11 Februari 2030 February 11, 2026 – February 11, 2030</p>

Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity period
  MSC Chain of Custody v5.1 (May 2023)	MSC (Certified Sustainable Seafood)	17 Januari 2024-16 Januari 2027 January 17, 2024-January 16, 2027
  Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) untuk 21 (atau seluruh) produk Perseroan Processing Eligibility Certificate (SKP) for 21 (or all) of the Company's products	Menteri Kelautan dan Perikanan, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Ministry of Marine Affairs and Fisheries Ministry of Investment and Downstreaming / Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board	17 Januari 2025-17 Januari 2027 January 17, 2025-January 17, 2027
  Sertifikat Keanggotaan SMETA (Sedex Members Ethical Trade Audit) SMETA (Sedex Members Ethical Trade Audit) Membership Certificate	SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)	7 Desember 2024 - 6 Desember 2025 December 7, 2024 - December 6, 2025  Estimasi audit berikutnya pada Mei 2026 The next audit estimate is in May 2026.
  Sertifikat Register U.S FDA (Food and Drug Administration) U.S FDA (Food and Drug Administration)	U.S FDA (Food and Drug Administration)	01 Januari 2026 – 31 Desember 2026 January 01, 2026 – December 31, 2026



# 02 Laporan Manajemen

Management Report



## Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



**Stephen  
Kurniawan  
Sulistyo**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner



## "Menavigasi kompleksitas di tahun 2025 membutuhkan keseimbangan antara manajemen risiko yang bijak dan transformasi yang berani. Sebagai Dewan Komisaris, kami telah mengawasi tahun adaptasi yang luar biasa, di mana sinergi operasional dan kepemimpinan ESG menjadi keunggulan kompetitif utama kami. Kami memasuki tahun 2026 dengan keyakinan penuh terhadap arah perkembangan DSFI dan misinya untuk menjadi tolok ukur global bagi industri perikanan yang berkelanjutan."

"Navigating the historic complexities of 2025 required a delicate balance of prudent risk management and bold transformation. As the Board of Commissioners, we have overseen a year of remarkable adaptation, where operational synergy and ESG leadership became our greatest competitive advantages. We enter 2026 with full confidence in DSFI's trajectory and its mission to set a global benchmark for sustainable fisheries."

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan laporan pengawasan kami untuk tahun buku 2025. Pada tahun ini, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("DSFI" atau "Perseroan") menghadapi lanskap perdagangan global dengan kompleksitas sejarah yang luar biasa. Terlepas dari tekanan eksternal tersebut, Perseroan menunjukkan ketangguhan yang luar biasa, membuktikan bahwa strategi jangka panjang kita, "Sinergi dan Transformasi," dibangun di atas landasan yang kokoh.

### Pengawasan dan Arahan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan secara aktif dan konstruktif. Kami bekerja sama secara erat dengan Direksi untuk memastikan bahwa perubahan strategis Perseroan—khususnya dalam menavigasi kebijakan tarif impor Amerika Serikat dan kenaikan biaya logistik—dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan ketangkasan.

Dewan Komisaris melakukan peninjauan berkala terhadap kerangka manajemen risiko Perseroan, dengan fokus pada:

- **Risiko Pasar:** Mengevaluasi efektivitas upaya diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan pada satu pasar utama.
- **Risiko Operasional:** Memantau integrasi fasilitas Jakarta dan Kendari untuk memastikan efisiensi maksimal.

### Dear Shareholders and Valued Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, it is an honor to present our oversight report for the 2025 fiscal year. This year, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("DSFI" or "the Company") encountered a global trade landscape of historic complexity. Despite these external pressures, the Company demonstrated remarkable resilience, proving that our long-term strategy of "Synergy and Transformation" is built on a solid foundation.

### Oversight and Strategic Guidance

Throughout 2025, the Board of Commissioners (BOC) maintained an active and constructive oversight role. We worked closely with the Board of Directors to ensure that the Company's strategic pivots—specifically in navigating US import tariffs and rising logistics costs—were executed with prudence and agility.

The BOC conducted regular reviews of the Company's risk management frameworks, focusing on:

- **Market Risk:** Evaluating the effectiveness of diversifying away from single-market dependency.
- **Operational Risk:** Monitoring the integration of our Jakarta and Kendari facilities as well as our mini-plants across Indonesia to ensure maximum efficiency.



- **Kepatuhan:** Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perdagangan internasional yang terus berkembang serta standar keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan mengawasi implementasi strategi serta progres pencapaian kinerja Perseroan, baik melalui rapat gabungan formal bersama Direksi yang telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, maupun melalui berbagai diskusi informal lainnya.

#### Evaluasi Kinerja 2025

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh tim manajemen. Pencapaian pertumbuhan pendapatan sebesar 13,6% dan lonjakan laba bersih sebesar 58,08% di tengah lingkungan yang volatil merupakan

- **Compliance:** Ensuring adherence to evolving international trade regulations and sustainability standards.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively monitored and supervised the implementation of the Company's strategy and performance progress, both through formal joint meetings with the Board of Directors held 4 (four) times, as well as via various informal discussions.

#### Evaluating 2025 Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors and the entire management team. Achieving a 13.6% revenue growth and a 58.08% surge in net profit in such a volatile environment is a significant achievement. This performance reflects



pencapaian yang signifikan. Kinerja ini tidak hanya mencerminkan pengaruh nilai tukar mata uang asing yang menguntungkan, tetapi juga menunjukkan perbaikan fundamental pada komposisi produk dan disiplin operasional Perseroan.

### **Komitmen terhadap ESG dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Dewan Komisaris tetap menjadi penjaga utama integritas Perseroan. Kami sangat bangga atas pencapaian DSFI dalam meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 331,08 kWp. Ini lebih dari sekadar peningkatan operasional; ini adalah pernyataan strategis atas komitmen kami terhadap "Ekonomi Biru" (*Blue Economy*).

not just a favorable exchange rate, but a fundamental improvement in the Company's product mix and operational discipline.

### **Commitment to ESG and Good Corporate Governance**

The BOC remains the primary custodian of the Company's integrity. We are particularly proud of DSFI's milestone in commissioning the 331.08 kWp Solar Power Plant (PLTS). This is more than an operational upgrade; it is a strategic statement of our commitment to the "Blue Economy."



Kami terus memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), memastikan bahwa transparansi dan akuntabilitas tetap menjadi inti dari pengambilan keputusan kami. Dengan menjunjung tinggi lima pilar GCG, kami melindungi kepentingan seluruh pemegang saham—baik mayoritas maupun minoritas—dan memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

### Pandangan Atas Prospek Usaha 2026

Menyongsong tahun 2026, Dewan Komisaris tetap optimis terhadap arah perkembangan Perseroan. Meskipun kami memperkirakan volatilitas perdagangan global masih akan berlanjut, *roadmap* yang disusun oleh Direksi—yang berfokus pada inovasi hilirisasi, ekspansi ke pasar baru seperti Kanada, China dan Timur Tengah, serta stabilitas pengadaan bahan baku—telah selaras dengan kompetensi inti kami.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025, Perseroan menerima pengunduran diri Tuan ALBERT MITCHELL SULISTYO selaku Komisaris, Tuan JOHANES SARSITO selaku Komisaris, dan Tuan KELIK IRWANTONO selaku Komisaris Independen. Perseroan kemudian mengangkat:

- Tuan HADY TEJA LAKSANA THE selaku Komisaris;
- Nyonya TINAWATY WIBOWO selaku Komisaris;
- Tuan RYAN NATHANIEL SULISTYO selaku Komisaris;
- Tuan WANDA WANDOKO selaku Komisaris Independen;

We continue to strengthen our Good Corporate Governance (GCG) practices, ensuring that transparency and accountability remain at the heart of our decision-making. By upholding the five pillars of GCG, we protect the interests of all shareholders—both majority and minority—and ensure the Company's long-term sustainability.

### 2026 Outlook

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners remains confident in the Company's trajectory. While we expect global trade volatility to persist, the roadmap presented by the Board of Directors—focused on downstreaming innovation, expansion into markets like Canada, China and the Middle East, and sourcing stability—is sound and well-aligned with our core competencies.

### Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

In accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders held on June 24, 2025, the Company accepted the resignations of Mr. ALBERT MITCHELL SULISTYO as Commissioner, Mr. JOHANES SARSITO as Commissioner, and Mr. KELIK IRWANTONO as Independent Commissioner. The Company then appointed:

- Mr. HADY TEJA LAKSANA THE as Commissioner;
- Mrs. TINAWATY WIBOWO as Commissioner;
- Mr. RYAN NATHANIEL SULISTYO as Commissioner;
- Mr. WANDA WANDOKO as Independent Commissioner;

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Baru (Setelah RUPS pada 24 Juni 2025) Successor (After AGMS on June 24, 2025)	Lama (Sebelum RUPS pada 24 Juni 2025) Predecessor (Before AGMS on June 24, 2025)
Komisaris Utama   President Commissioner: <b>Stephen K. Sulisty</b>	Komisaris Utama   President Commissioner: <b>Stephen K. Sulisty</b>
Komisaris   Commissioner: <b>Hady Teja Laksana The</b>	Komisaris   Commissioner: <b>Albert Mitchell Sulisty</b>
Komisaris   Commissioner: <b>Tinawaty Wibowo</b>	Komisaris   Commissioner: <b>Johanes Sarsito</b>
Komisaris   Commissioner: <b>Ryan Nathaniel Sulisty</b>	Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Tinawaty Wibowo</b>
Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Wanda Wandoko</b>	Komisaris Independen   Independent Commissioner: <b>Kelik Irwantono</b>

### Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan, serta kepada jajaran direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi yang tidak tergoyahkan. Bersama-sama, kita sedang membangun masa depan di mana DSFI tidak hanya menjadi pemimpin di sektor perikanan Indonesia, tetapi juga menjadi tolok ukur global untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan tangguh.

### Appreciation

In closing, Board of Commissioner would like to thank our shareholders for their continued trust and our directors and employees for their unwavering dedication. Together, we are building a future where DSFI is not only a leader in the Indonesian fisheries sector but a global benchmark for sustainable and resilient growth.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

On behalf of the Board of Commissioners of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk



**Stephen Kurniawan Sulisty**

Komisaris Utama  
President Commissioner

## Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



**Ewijaya**

**Direktur Utama**  
President Director





**Di tahun yang menguji ketahanan industri perikanan global, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk tidak sekadar bertahan; kami berevolusi. Di tengah dinamika perubahan kebijakan perdagangan dan volatilitas makroekonomi, komitmen kami terhadap 'Pertumbuhan Tangguh melalui Sinergi dan Transformasi' menjadi katalisator bagi salah satu pencapaian kinerja paling signifikan dalam sejarah Perseroan: mengubah tantangan global menjadi landasan bagi keunggulan operasional dan kepemimpinan yang berkelanjutan."**

In a year that tested the fortitude of the global fisheries industry, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk did more than endure; we evolved. Against a backdrop of shifting trade policies and macroeconomic volatility, our commitment to 'Resilient Growth through Synergy and Transformation' became the catalyst for one of the most significant performance milestones in our Company's history: turning global challenges into a platform for operational excellence and sustainable leadership."

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Atas nama Direksi, dengan bangga saya menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("DSFI" atau "Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Tahun ini, kinerja kami merupakan bukti nyata dari tema kami: "Pertumbuhan Tangguh melalui Sinergi dan Transformasi." Di tengah tahun yang ditandai oleh salah satu hambatan perdagangan global paling menantang dalam 52 tahun sejarah kami, DSFI membuktikan ketangkasan dan kekuatan model bisnis fundamentalnya.

#### **Menavigasi Lanskap Global yang Volatil**

Tahun buku 2025 diwarnai oleh volatilitas eksternal yang belum pernah terjadi sebelumnya. Penerapan kebijakan perdagangan proteksionis di Amerika Serikat—pasar ekspor utama kami—mengakibatkan tarif timbal balik sebesar 19% yang mulai berlaku pada Agustus 2025. Ditambah dengan kendala logistik, kenaikan biaya pengiriman, serta inflasi global yang berkelanjutan, kondisi makro tersebut menguji daya tahan sektor perikanan Indonesia.

Sebagai respons, DSFI menjalankan strategi multi-aspek yang tegas untuk menjaga margin dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

#### **Dear Valued Shareholders and Stakeholders,**

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the Annual and Sustainability Report of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("DSFI" or "the Company") for the fiscal year ended December 31, 2025. This year, our performance stood as a testament to our theme: "Resilient Growth through Synergy and Transformation." In a year marked by one of the most challenging global trade headwinds in our 52-year history, DSFI demonstrated the agility and strength of its fundamental business model.

#### **Navigating a Volatile Global Landscape**

The 2025 fiscal year was characterized by unprecedented external volatility. The implementation of protectionist policies in the United States—our primary export market—resulted in a 19% reciprocal tariff effective August 2025. Coupled with logistical bottlenecks, rising freight costs, and sustained global inflation, the macro environment tested the limits of the Indonesian fisheries sector.

In response, DSFI executed a decisive multi-pronged strategy to safeguard margins and ensure long-term business sustainability.

## Transformasi Strategis dan Sinergi Operasional

Guna menangkal tekanan eksternal, kami mempercepat transformasi internal dengan berfokus pada empat pilar utama:

- **Integrasi Operasional:** Kami memperdalam sinergi antara fasilitas Jakarta dan Kendari serta unit mini plant kami di seluruh Indonesia, mengoptimalkan pengadaan bahan baku, dan mengorientasikan kembali produksi pada lini produk dengan margin yang lebih tinggi.
- **Efisiensi dan Utilitas:** Fokus disiplin pada utilitas pabrik memastikan fasilitas pengolahan kami mampu menyerap tekanan inflasi, sehingga efisiensi operasional tetap berada pada level puncak.
- **Diversifikasi Pasar:** Meskipun Amerika Serikat tetap menjadi pasar utama, kami secara proaktif memperluas jejak domestik—terutama melalui impor salmon—dan mulai mengeksplorasi pasar ekspor alternatif guna mengurangi ketergantungan pada pasar tunggal.
- **ESG sebagai Keunggulan Kompetitif:** Pada Agustus 2025, DSFI mempelopori penggunaan energi berkelanjutan di sektor perikanan dengan meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 331,08 kWp. Inisiatif ini, yang diproyeksikan mengurangi emisi karbon lebih dari 383.000 kg per tahun, menyelaraskan kami dengan ekonomi biru (*Blue Economy*) global dan memperkuat posisi kami di mata mitra yang sadar lingkungan di Eropa dan Amerika Utara.

## Kinerja Keuangan: Menghasilkan Pertumbuhan yang Tangguh

Di Tengah kompleksitas lanskap ekonomi global, peralihan strategis kami membuahkan pertumbuhan keuangan yang signifikan:

- **Pendapatan:** Meningkat sebesar 13,6% menjadi Rp654,4 miliar (dari Rp576,0 miliar pada tahun 2024), didorong oleh pergeseran ke produk bernilai tinggi serta dinamika nilai tukar mata uang asing yang menguntungkan.
- **Profitabilitas:** Laba Bersih melonjak 58,08% menjadi Rp19,7 miliar, dengan peningkatan Margin Laba Bersih menjadi 3,0%.

## Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Environmental, Social and Governance (ESG)

Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang tangguh hanya dapat berkelanjutan jika dibangun di atas landasan transparansi. Sepanjang tahun 2025, komitmen kami terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) menjadi jangkar strategis kami. Dengan menjunjung tinggi pilar Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, kami memastikan kepentingan seluruh pemegang saham terlindungi.

## Strategic Transformation and Operational Synergy

To counter external pressures, we accelerated our internal transformation, focusing on four key pillars:

- **Operational Integration:** We deepened synergies between our Jakarta and Kendari facilities as well as our mini plants across Indonesia, optimizing raw material sourcing and re-orienting production toward higher-margin product lines.
- **Efficiency and Utilization:** A disciplined focus on factory utilization ensured our processing plants absorbed inflationary pressures, maintaining peak operational efficiency.
- **Market Diversification:** While the U.S. remains an anchor market, we proactively expanded our domestic footprint—notably through salmon imports—and initiated explorations into alternative export markets to reduce single-market dependency.
- **ESG as a Competitive Advantage:** In August 2025, DSFI pioneered sustainable energy in the fisheries sector by commissioning a 331.08 kWp Solar Power Plant (PLTS). This initiative, expected to reduce carbon emissions by over 383,000 kg annually, aligns us with the global "Blue Economy" and enhances our standing with eco-conscious partners in Europe and North America.

## Financial Performance: Delivering Resilient Growth

Despite the complex economic landscape, our strategic shifts yielded significant financial growth:

- **Revenue:** Increased by 13.6% to Rp654.4 billion (from Rp576.0 billion in 2024), driven by a shift toward high-value products and favorable foreign exchange dynamics.
- **Profitability:** Net Profit surged by 58.08% to Rp19.7 billion, with a Net Profit Margin improvement to 3.0%.

## Governance, Accountability, and Environmental, Social and Governance (ESG)

We believe that resilient growth is only sustainable when built upon a foundation of transparency. Throughout 2025, our commitment to Good Corporate Governance (GCG) served as our strategic anchor. By adhering to the pillars of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, we ensure the interests of all shareholders are protected.



Selain itu, kerangka kerja ESG kami—yang didukung oleh sertifikasi global seperti BRC, MSC-COC, dan SMETA—menjadi "paspor" vital untuk memasuki pasar internasional premium, memastikan setiap produk yang diolah memenuhi standar etika dan keamanan pangan tertinggi.

### **Pandangan 2026: Menuju Momentum Berkelanjutan**

Memasuki tahun 2026, Direksi tetap optimis namun waspada. Roadmap kami akan berfokus pada:

1. Inovasi Hilirisasi: Mengembangkan produk olahan yang terdiferensiasi dan disesuaikan dengan selera regional.
2. Ekspansi Global: Penetrasi pasar ke Kanada, Tiongkok, dan Timur Tengah.
3. Stabilitas Pengadaan: Diversifikasi jaringan pengadaan di seluruh Indonesia untuk memastikan ketahanan rantai pasok.
4. Kebijakan Manajemen Modal: Mempertahankan fokus yang kuat pada likuiditas dan penguatan struktur modal.

Untuk tahun buku 2026, Perseroan memproyeksikan penjualan sebesar Rp695 miliar, yang mencerminkan pertumbuhan tahunan sebesar 6%. Kami yakin bahwa sinergi antara keunggulan pengadaan tradisional dan

Furthermore, our ESG framework—anchored by global certifications such as BRC, MSC-COC, and SMETA—acts as a vital "passport" to premium international markets, ensuring every product processed meets the highest ethical and safety standards.

### **2026 Outlook: Toward Sustainable Momentum**

As we look to 2026, the Board remains cautiously optimistic. Our roadmap focuses on:

1. Downstreaming Innovation: Developing differentiated products tailored to regional tastes.
2. Global Expansion: Targeted penetration into Canada, China and the Middle East.
3. Sourcing Stability: Diversifying our procurement network across Indonesia to ensure supply-chain resilience.
4. Prudent Capital Management: Maintaining a robust focus on liquidity and capital structure.

For the 2026 fiscal year, the Company projects sales of IDR 695 billion, representing a 6% year-on-year growth. We are confident that the synergy between our traditional sourcing excellence and our modern



transformasi berkelanjutan modern akan memastikan DSFI tetap menjadi pemimpin yang tangguh di sektor perikanan Indonesia di masa depan.

### Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan komposisi Direksi selama tahun 2025.

### Apresiasi

Pencapaian kami di tahun 2025 tidak akan mungkin terwujud tanpa dedikasi para karyawan kami, kepercayaan dari mitra perikanan, pemasok, dan pelanggan kami, serta dukungan berkelanjutan dari para pemegang saham kami. Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan mereka yang sangat berharga sepanjang tahun yang transformatif ini.

Kami berharap dedikasi dan kerja keras tersebut dapat terus berlanjut di masa mendatang, guna membawa Perseroan mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi.

sustainable transformation will ensure DSFI remains a resilient leader in the Indonesian fisheries sector for years to come.

### Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2025.

### Appreciation

Our achievements in 2025 would not have been possible without the dedication of our employees, the trust of our fishing partners, suppliers, and customers, and the continued support of our shareholders. We thank the Board of Commissioners for their invaluable guidance throughout this transformative year.

We trust that the hard work and dedication demonstrated throughout the year will continue into the future, propelling the Company toward even greater levels of achievement.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk



**Ewijaya**

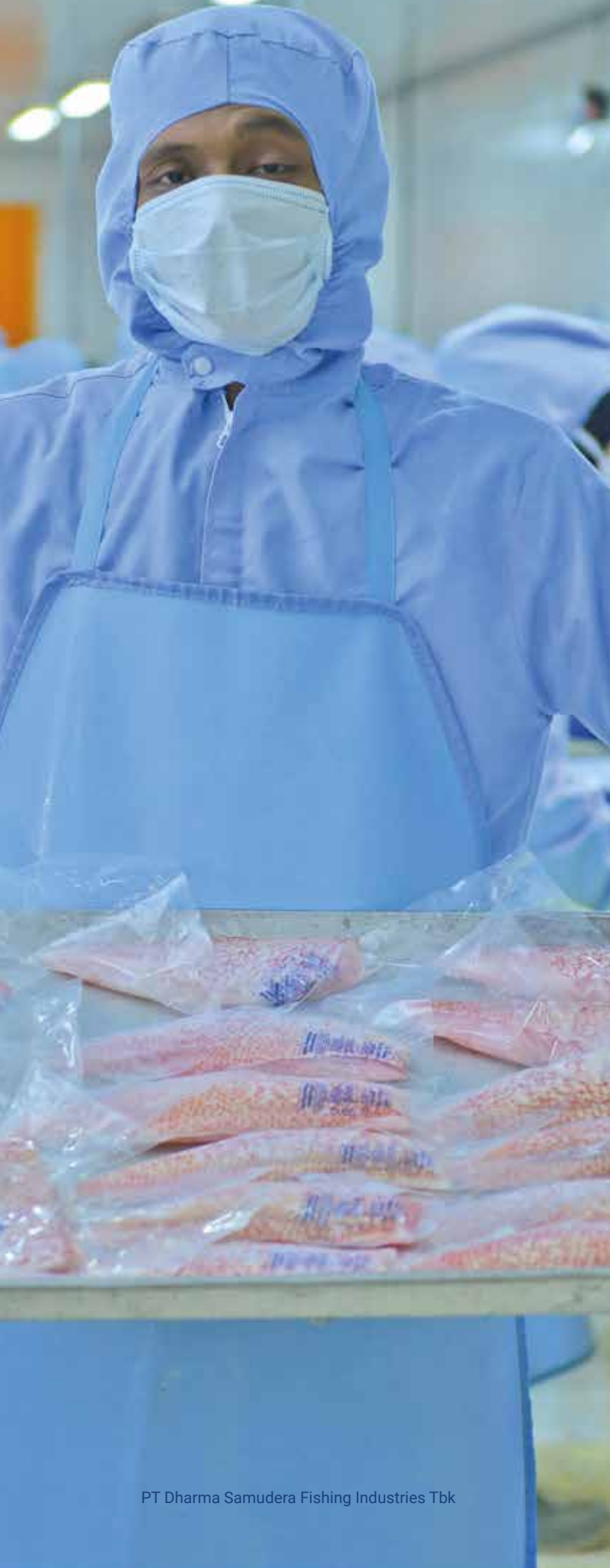
Direktur Utama

President Director



# 03 Profil Perusahaan

Company Profile



Di tahun yang ditandai dengan volatilitas pasar, komitmen Perusahaan terhadap pertumbuhan berkelanjutan tetap teguh. Perusahaan melangkah lebih jauh dari sekadar bertahan. Dengan mendorong sinergi di seluruh proses bisnis kami - menghubungkan orang, data, dan proses - kami membuka efisiensi baru dan bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih tangguh dan siap untuk menciptakan nilai jangka panjang.

In a year marked by market volatility, the Company's commitment to sustainable growth remained steadfast. The Company went beyond simple defense. By fostering synergy across our business - connecting people, data, and processes - we unlocked new efficiencies and transformed into a more resilient enterprise prepared for long-term value creation

## Informasi Umum Perusahaan

### General Information of The Company

**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**

**Pelaku usaha di bidang perikanan laut, industri makanan, dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yang meliputi perdagangan besar hasil perikanan dan hasil olahan perikanan serta kegiatan usaha penunjang.**

Business actors in the marine fisheries sector, food industry, and non-car and motorbike wholesale trade which includes wholesale trade in fishery products and processed fishery products as well as supporting business activities.

**Identitas Perusahaan**  
Corporate Identity



**Tanggal Pendirian/Date of Establishment**  
2 Oktober 1973/October 2, 1973

**Tanggal Beroperasi/Date of Operation**  
2 Oktober 1973/October 2, 1973

**Tanggal Pencatatan Saham/Date of Share Listing**  
24 Maret 2000/March 24, 2000



**Kode Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
Ticker Code on the Indonesian Stock  
Exchange (IDX)

**DSFI**



**Dasar Hukum  
Pendirian**

Legal Basis of  
Establishment

**Akta Pendirian No. 3 tanggal 2 Oktober 1973 dibuat dihadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Pebruari 1974, serta didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 441 tanggal 13 Pebruari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 18 tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No.93.**  
Deed of Establishment No. 3 dated 2 October 1973 was made before Tan Thong Kie, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Decree No. Y.A.5/41/9 dated 6 February 1974, and registered at the Jakarta District Court Office with No. 441 dated 13 February 1974 and was published in the Republic of Indonesia State Gazette No. 18 dated 1 March 1974, Supplement No.93.



**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**4.000.000.000**  
saham/shares



**Modal Dasar Disetor dan Ditempatkan Penuh**  
Authorized and Fully Paid-up Capital

**1.857.135.500**  
saham/shares



**Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025**  
Total Employees as of December 31, 2025

**655**  
karyawan/employees



**Hubungan Investor**  
Investor Relation

**SAUT MARBUN**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

E-mail: [corporate@dsfi.id](mailto:corporate@dsfi.id)  
Telp.: +62 21 4301001



**Alamat**  
Address

**Kantor Pusat/Head Office**  
Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok,  
Jakarta 14310.

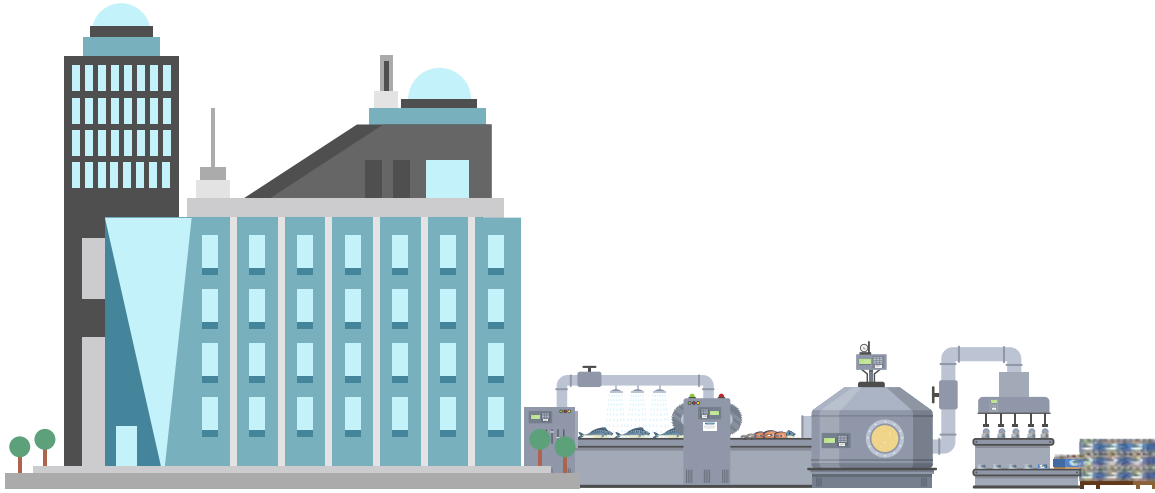
**Phone** : (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6  
**Fax** : (62) 21 4303412  
**Email** : [corporate@dsfi.id](mailto:corporate@dsfi.id)  
**Website** : [www.dharmasamudera.id](http://www.dharmasamudera.id)

**Kantor Cabang/Branch Office**  
Jl. R.A. Kartini No. 39, Kel. Kendari Caddi  
Kendari 93126, Sulawesi Tenggara

**Phone** : (0401) 3125088  
**Fax** : (0401) 3125088

## Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura

Information about Subsidiaries, Associates, and Ventures



Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki entitas anak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company has operating subsidiary, namely:

Entitas Anak Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Tahun 2025 (Rp) Total Assets in 2025 (Rp)	Status Operasi Operating Status	Alamat Address
PT Kelola Biru Harmoni	96,04%	Perikanan Fisheries	15.370.960.519	Beroperasi Operating	Jl. Industri II Jakarta Utara, Indonesia T : 021-4300156
PT Marina Berkah Pangan	99,99%	Perikanan Fisheries	2.499.565.000	Belum beroperasi Not yet operational	Jalan R.E. Martadinata Industri 2 RT. 003 RW. 015, Desa/Kelurahan Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 14310

### Pemegang Saham

Pada akhir 2025, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

### Shareholders

At the end of 2025, the composition of the Company's Shareholders will be as follows:

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT MARINA BERKAH INVESTAMA	1.292.483.650	69,60%
Masyarakat/Public	564.651.850	30,40%
<b>TOTAL</b>	<b>1.857.135.500</b>	<b>100%</b>

# Skala Organisasi

## Organization Scale

Skala Usaha Business Scale	2025	2024	2023
Aset Asset	Rp440,15 Miliar/Billion	Rp430,61 Miliar/Billion	Rp411,88 Miliar/Billion
Liabilitas Liability	Rp153,62 Miliar/Billion	Rp164,06 Miliar/Billion	Rp161,38 Miliar/Billion
Ekuitas Equity	Rp286,53 Miliar/Billion	Rp266,55 Miliar/Billion	Rp250,50 Miliar/Billion
Jumlah Karyawan Total Headcount	655 orang/people	609 orang/people	542 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di halaman 62 Employee Demographic Information is disclosed on page 62		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di halaman 65 Information about Shareholders Composition for 2025 is disclosed on page 65		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2025 sudah diungkapkan di halaman 46 Information about Operational Area for 2025 is disclosed on page 46		

# Keanggotaan Asosiasi

## Associations Membership

No.	Anggota Asosiasi Member of Associations	Lingkup Asosiasi Scope of Associations
1.	Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia (AP2HI) Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association (AP2HI)	Nasional National
2.	Asosiasi Demersal Indonesia (ADI) Indonesian Demersal Association (ADI)	Nasional National



# Sekilas Perusahaan

## Company Overview

### Riwayat Singkat Perusahaan

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk atau "Perseroan" resmi berdiri dan beroperasi pada 2 Oktober 1973.

Pada awal mula pendirian, Perseroan berfokus pada kegiatan usaha penangkapan ikan cakalang dan kakap merah dengan target penjualan ekspor. Satu dekade berikutnya, tepatnya pada tahun 1983, Perseroan berhasil mendirikan pabrik pertamanya yang berada di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Melihat potensi dan peluang pasar nasional dan internasional, serta mempertimbangkan kapabilitas tinggi yang dimiliki, Perseroan memutuskan untuk melebarkan cakupan usaha ke industri pengolahan ikan terpadu yang mencakup aktivitas pengolahan. Sejak saat itu, Perseroan telah menghasilkan produk-produk hasil olahan laut yang mengandung protein tinggi dan bernilai tambah, seperti ikan filet, tuna, gurita, cumi-cumi, dan produk bernilai tambah lainnya.

Menepati lebih dari 2 (dua) dekade perjalanan bisnisnya di industri perikanan, pada 24 Maret 2000, Perseroan memantapkan langkah untuk melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) – dahulu dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta, dengan kode saham: "DSFI". Aksi korporasi ini menjadi bagian dari inisiatif strategis Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan *branding* kepada para investor dan mitra bisnisnya.

Kini Perseroan memasuki tahun ke-51 dalam menjalankan usaha. Usia bisnis yang mencapai lebih dari setengah abad ini menjadi tonggak bersejarah yang merefleksikan perjalanan panjang yang berliku dan sarat makna, sekaligus menghadirkan tantangan besar untuk menjaga kesinambungan usaha di tahun-tahun mendatang.

Perseroan berkomitmen untuk selalu memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan pada segala aspek. Tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan semata, Perseroan juga mengedepankan keselarasan dan harmonisasi bisnis serta pemberian manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan. Perseroan meyakini dengan terbentuknya ekosistem usaha yang saling menguntungkan satu sama lain maka keberlangsungan usaha pada jangka panjang akan tetap terjaga.

### Brief History of the Company

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk or the "Company" was officially established and operated on October 2 1973.

At the beginning of its establishment, the Company focused on the business activities of catching skipjack and red snapper with the target of export sales. A decade later, precisely in 1983, the Company succeeded in establishing its first factory in Kendari, Southeast Sulawesi.

Seeing the potential and opportunities in national and international markets, as well as considering the high capabilities it has, the Company decided to expand its business scope to an integrated fish processing industry which includes processing activities. Since then, the Company has produced processed seafood products that contain high protein and added value, such as fish fillets, tuna, octopus, squid and other value-added products.

Following more than 2 (two) decades of its business journey in the fishing industry, on March 24 2000, the Company took steps to conduct an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) - formerly known as the Jakarta Stock Exchange, with the stock code: "DSFI". This corporate action is part of the Company's strategic initiative in order to strengthen its capital structure and branding for investors and business partners.

Now the Company is entering its 51st year of running business. The age of this business, which has reached more than half a century, is a historical milestone that reflects a long, winding and meaningful journey, while also presenting a big challenge to maintain business continuity in the years to come.

The Company is committed to always paying attention to sustainability values in all aspects. Not only focusing on financial performance alone, the Company also prioritizes business alignment and harmonization as well as providing optimal benefits to stakeholders. The Company believes that by establishing a business ecosystem that is mutually beneficial to each other, long-term business sustainability will be maintained.

# Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Values

## Visi Kami

Our Vision



**Menjadi perusahaan makanan laut kelas dunia dan terpercaya dengan menyediakan produk berkualitas tinggi dan berkelanjutan kepada pelanggan.**

To become a world class and trusted seafood company by providing excellent quality and sustainable products to customers.

## Misi Kami

Our Mission



- **Menghasilkan dan memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan.** To produce and deliver the best quality products to customers.
- **Membangun dan memperkuat kemitraan dengan pelanggan, nelayan, pemasok, dan masyarakat lokal.** To build and strengthen partnership with customers, fishermen, suppliers and local communities.
- **Beroperasi secara efisien untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi semua pemangku kepentingan.** To operate efficiently in order to optimize company value for all stakeholders.
- **Melindungi dan memelihara kelestarian sumber daya dan lingkungan laut Indonesia.** To protect and maintain the sustainability of Indonesia marine resources and environment.

## Nilai Budaya Perusahaan

## Corporate Values



**Integritas**  
Integrity



**Kerjasama Tim**  
Teamwork



**Berusaha Lebih Baik**  
Strive for Excellence



**Semangat Untuk Bertumbuh**  
Spirit for Growth



**Kemitraan**  
Partnership

## Segmen Pasar

### Market Segment

Perseroan merupakan penyedia makanan laut olahan yang menyuplai pasar nasional dan internasional. Kawasan tujuan ekspor kami mencakup Amerika Serikat (termasuk Amerika Latin), Eropa, Australia, Jepang, Timur Tengah dan Asia.

#### Bidang dan Produk Usaha

Berdasarkan isi Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan antara lain mencakup perikanan laut, industri makanan, dan perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor yang meliputi perdagangan besar hasil perikanan dan hasil olahan perikanan serta kegiatan usaha penunjang.

#### Kegiatan Usaha Berjalan Tahun 2025

##### 1. Kegiatan Usaha Utama:

- a. Menjalankan usaha di bidang perikanan laut, yang meliputi kegiatan penangkapan *pisces*/ikan bersirip di laut; penangkapan *crustacea* di laut; penangkapan *mollusca* di laut;
- b. Menjalankan usaha di bidang industri makanan, terutama industri pembekuan ikan; industri berbasis daging lumatan dan surimi; industri pendinginan/pengesan ikan; industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng; industri pengolahan dan pengawetan udang dalam kaleng; industri pembekuan biota air lainnya; industri pendinginan/pengesan biota air lainnya;
- c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, yang meliputi; Perdagangan besar hasil perikanan; Perdagangan besar hasil olahan perikanan.

##### 2. Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. Menjalankan usaha penyediaan dan pemenuhan kebutuhan bahan pendukung dan bahan baku untuk kegiatan usaha perikanan dan industri tersebut pada butir 1 di atas;
- b. Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir 1 di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is a provider of processed seafood that supplies national and international markets. Our export destination regions include the United States (including Latin America), Europe, Australia, Japan, the Middle East and Asia.

#### Business Fields and Products

Based on the contents of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes, among other things, marine fisheries, the food industry, and wholesale trade in non-cars and motorbikes, which includes wholesale trade in fishery products and processed fishery products as well as supporting business activities.

#### Running Business Activities in 2025

##### 1. Main Business Activities:

- a. Carrying out business in the marine fisheries sector, which includes fishing for *pisces*/finned fish in the sea; catching crustaceans at sea; catching molluscs at sea;
- b. Carrying out business in the food industry, especially the fish freezing industry; lumatan and surimi meat-based industries; fish cooling/packing industry; industrial processing and preservation of fish and aquatic biota (not shrimp) in cans; canned shrimp processing and preservation industry; other aquatic biota freezing industry; other aquatic biota cooling/testing industries;
- c. Carrying out business in the field of wholesale trade, not cars and motorbikes, which includes; Wholesale trade in fishery products; Large trade in processed fishery products.

##### 2. Supporting Business Activities:

- a. Carry out the business of providing and fulfilling the needs for supporting materials and raw materials for fisheries and industrial business activities as mentioned in point 1 above;
- b. Carrying out other businesses related to and supporting the business activities in point 1 above in accordance with applicable laws and regulations.



### Produk dan/atau Jasa

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memproduksi berbagai macam produk olahan ikan laut (*seafood*) dengan beberapa merek, antara lain:

- “Magenta”
- “Daruma”
- “April Spring”
- Merek lain sesuai permintaan pelanggan

Adapun produk olahan yang dihasilkan Perseroan antara lain berupa ikan filet, steak ikan, irisan daging ikan, tuna, gurita, dan produk bernilai tambah lainnya.

### Products and/or Services

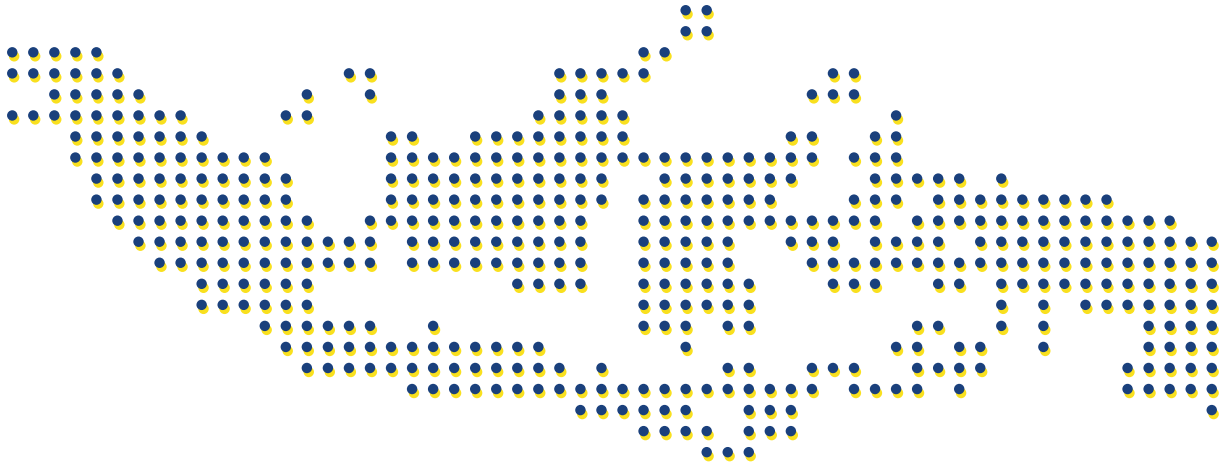
Throughout 2025, the Company produces various kinds of processed sea fish products with several brands, including:

- “Magenta”
- “Daruma”
- “April Spring”
- Other brands according to customer requests

The processed products produced by the Company include fish fillets, fish steaks, fish slices, tuna, octopus and other value-added products.

## Wilayah Operasional

### Operational Area



Perseroan menjalankan kegiatan usaha di kantor pusat dan pabrik utama yang berada di Jakarta. Sementara kantor cabang dan pabrik pengolahan makanan laut beroperasi di Kendari, Sulawesi Tenggara.

The Company carries out business activities at its head office and main factory in Jakarta. Meanwhile, branch offices and seafood processing factories operate in Kendari, Southeast Sulawesi.

#### Wilayah Operasional

##### Alamat Kantor Pusat

Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310

Phone : (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6

Fax : (62) 21 4303412

E-mail : corporate@dsfi.id

#### Operational Area

##### Headquarters Address

Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310

Phone : (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6

Fax : (62) 21 4303412

E-mail : corporate@dsfi.id

##### Alamat Kantor Cabang

Jl. R.A. Kartini No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kendari 93126

Phone : (0401) 3125088

Fax : (0401) 3125088

Alamat Website : www.dsfi.id

##### Branch Office Address

Jl. R.A. Kartini No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kendari 93126

Phone : (0401) 3125088

Fax : (0401) 3125088

Website Address : www.dsfi.id

#### Wilayah Pemasaran dan Penjualan

Skala domestik, Perseroan melakukan pemasaran dan penjualan produk ke seluruh wilayah Indonesia.

#### Marketing and Sales Area

Domestic scale, the Company markets and sells products throughout Indonesia.

Skala internasional, Perseroan melakukan pemasaran dan penjualan produk ke pasar internasional, yang mencakup Amerika Serikat (termasuk Amerika Latin), Eropa, Australia, Timur Tengah dan Asia.

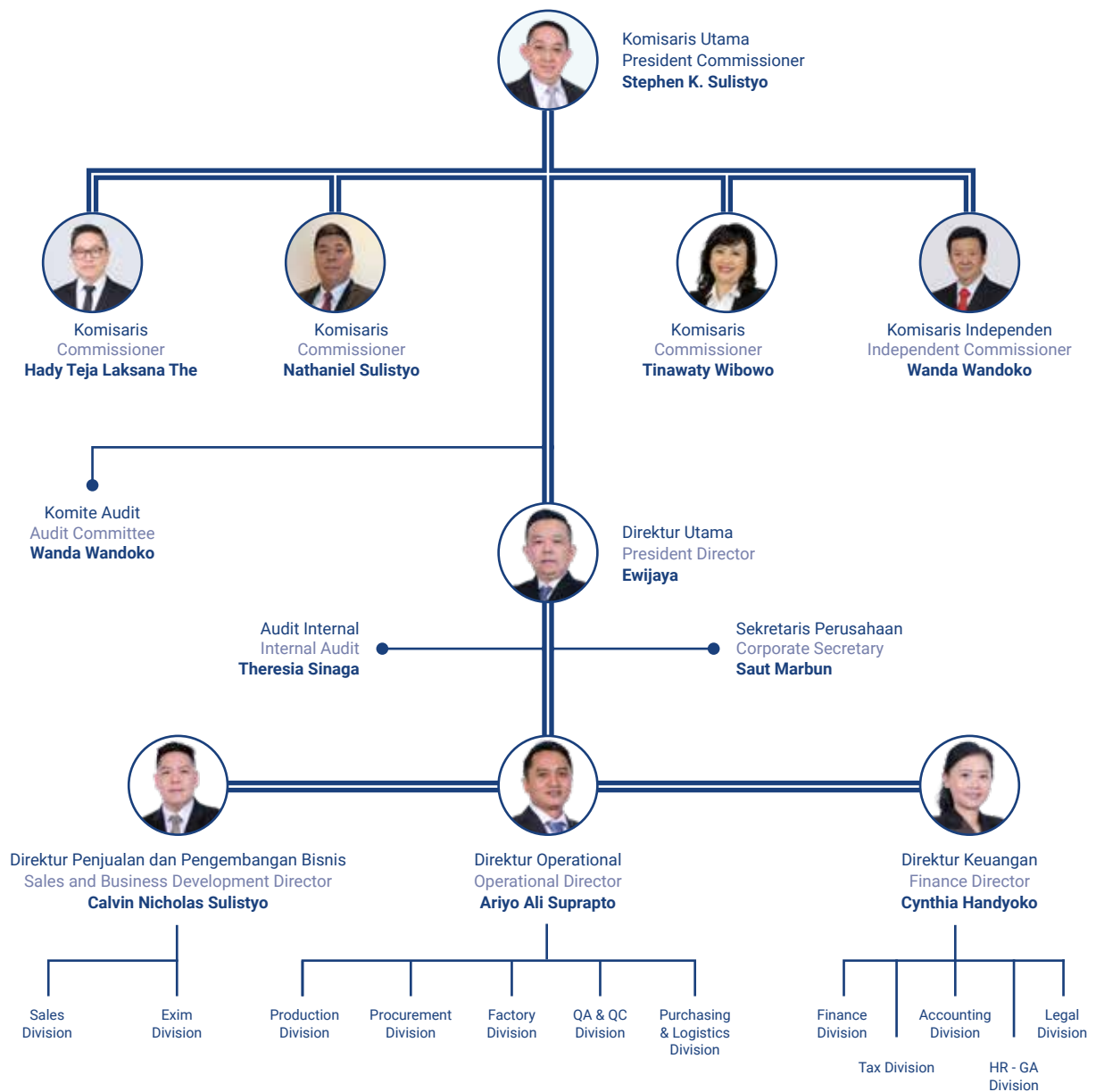
International scale, the Company markets and sells products to international markets, which include the United States (including Latin America), Europe, Australia, the Middle East and Asia.

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur organisasi perusahaan telah dikaji dan diselaraskan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.

The Company's organizational structure has been reviewed and aligned with the Company's Vision and Mission, while taking into account the Company's development and needs.



## Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Senior

### Direksi

Direktur Utama: **Ewijaya**

Direktur Keuangan: **Cynthia Handyoko**

Direktur Operational: **Ariyo Ali Suprpto**

Direktur Penjualan dan Pengembangan Bisnis: **Calvin Nicholas Sulistyio**

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama: **Stephen K. Sulistyio**

Komisaris: **Hady Teja Laksana The**

Komisaris: **Ryan Nathaniel Sulistyio**

Komisaris: **Tinawaty Wibowo**

Komisaris Independen: **Wanda Wandoko**

### Pejabat Senior

Ketua Komite Audit: **Wanda Wandoko**

Ketua Unit Audit Internal: **Theresia Sinaga**

Sekretaris Perusahaan: **Saut Marbun**

### Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Tidak terdapat perubahan signifikan, seperti adanya *merger*/penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha, pembukaan kantor cabang/pabrik baru atau unit usaha baru yang terjadi pada Perseroan sepanjang tahun 2025.

## Board of Directors, Board of Commissioners, and Senior Officials

### Board of Directors

President Director: **Ewijaya**

Finance Director: **Cynthia Handyoko**

Operational Director: **Ariyo Ali Suprpto**

Sales and Business Development Director: **Calvin Nicholas Sulistyio**

### Board of Commissioners

President Commissioner: **Stephen K. Sulistyio**

Commissioner: **Hady Teja Laksana**

Commissioner: **Ryan Nathaniel Sulistyio**

Commissioner: **Tinawaty Wibowo**

Independent Commissioner: **Wanda Wandoko**

### Senior Officials

Head of the Audit Committee: **Wanda Wandoko**

Head of the Internal Audit Unit: **Theresia Sinaga**

Corporate Secretary: **Saut Marbun**

### Significant Organizational Changes

There were no significant changes, such as mergers/aggregations of companies, closures of branch offices/factories/business units, opening of new branch offices/factories, or new business units, within the Company throughout 2025.

## Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



---

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2025.

### Change in The Composition of The Board of Directors and The Reasons for The Change

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2025.

## EWIJAYA

Merupakan warga negara Indonesia berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta.  
He is an Indonesian citizen aged 50 years and domiciled in Jakarta.

### Direktur Utama

President Director

#### Dasar Hukum Pengangkatan

- Periode Pertama: Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.
- Periode Kedua: Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024.

#### Riwayat Pendidikan

Pendidikan beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1998).

#### Riwayat Karier

- Deputy Managing Director PT Rajawali Corpora (2005-2015)
- Direktur Utama Apac Inti Corpora (2017-2018)
- Direktur Utama PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Direktur Utama PT Indonesia Success Fishery (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Komisaris Utama PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)
- Direktur Utama PT Marina Berkah Pangan (2025-sekarang)

#### Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur Utama PT Indonesia Success Fishery (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Komisaris Utama PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)
- Direktur Utama PT Marina Berkah Pangan (2025-sekarang)

#### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.

#### Legal Basis for Appointment

- First Period: First appointed as President Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated on February 1, 2019.
- Second Period: Reappointed as President Director of the Company based on Notarial Deed Number 37 dated on June 28, 2024.

#### Educational Background

His education is a Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1998).

#### Career History

- Deputy Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2015)
- President Director of Apac Inti Corpora (2017-2018)
- President Director of PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- President Director of PT Indonesia Success Fishery (2015-present)
- President Director of PT ACR Global Investments (2015-2025)
- President Commissioner of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)
- President Director of PT Marina Berkah Pangan (2025-present)

#### Concurrent Positions

He has the following concurrent positions:

- President Director of PT Indonesia Success Fishery (2015-present)
- President Director of PT ACR Global Investments (2015-2025)
- President Commissioner of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)
- President Director of PT Marina Berkah Pangan (2025-present)

#### Affiliate Relationships

He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners or Major Shareholders and/or Controlling Shares.

# CYNTHIA HANDYOKO

Merupakan warga negara Indonesia berusia 39 tahun dan berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen aged 39 years and domiciled in Jakarta.



**Direktur Keuangan**  
Finance Director

### Dasar Hukum Pengangkatan

- Periode Pertama: Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.
- Periode Kedua: Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024.

### Riwayat Pendidikan

Pendidikan beliau Sarjana International Business Management, Universitas Kristen Petra (2008).

### Riwayat Karier

- Senior Associate di PT Ernst & Young Indonesia (Transaction Advisory Service) (2011-2014)
- Manager - Investment PT Rajawali Corpora (2014-2015)
- Direktur PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Direktur PT Apac Inti Corpora (2017-2018)
- Senior General Manager – Investment di PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Direktur PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)
- Direktur PT Marina Berkah Pangan (2025-sekarang)

### Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Senior General Manager – Investment di PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Direktur PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)
- Direktur PT Marina Berkah Pangan (2025-sekarang)

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.

### Legal Basis for Appointment

- First Period: First appointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated on February 1, 2019.
- Second Period: Reappointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 37 dated on June 28, 2024.

### Educational Background

Her education is Bachelor of International Business Management, Petra Christian University (2008).

### Career History

- Senior Associate at PT Ernst & Young Indonesia (Transaction Advisory Service) (2011-2014)
- Manager - Investment at PT Rajawali Corpora (2014-2015)
- Director of PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Director of PT Apac Inti Corpora (2017-2018)
- Senior General Manager - Investment at PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Director of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)
- Director of PT Marina Berkah Pangan (2025-present)

### Concurrent Positions

She has the following concurrent positions:

- Senior General Manager - Investment at PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Director of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)
- Director of PT Marina Berkah Pangan (2025-present)

### Affiliate Relationships

She has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners or Major Shareholders and/or Controlling Shares.

# ARIYO ALI SUPRAPTO

Merupakan warga negara Indonesia berusia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta.  
He is an Indonesian citizen aged 46 years and domiciled in Jakarta.

**Direktur Operasional**  
Operational Director

## Dasar Hukum Pengangkatan

- Periode Pertama: Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.
- Periode Kedua: Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024.

## Riwayat Pendidikan

Beliau adalah Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti (2001).

## Riwayat Karier

- General Manager Business Development PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Direktur PT Karyabumi Papua (2010-2015)
- Senior General Manager Business Development PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Direktur PT Indonesia Success Fishery (2017-sekarang)
- Komisaris Independen PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang)
- Direktur Utama PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)
- Komisaris Utama PT Marina Berkah Pangan (2025-sekarang)

## Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Senior General Manager Business Development PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Direktur PT Indonesia Success Fishery (2017-sekarang)
- Komisaris Independen PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang)
- Direktur Utama PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)
- Komisaris Utama PT Marina Berkah Pangan (2025-sekarang)

## Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya serta Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.

## Legal Basis for Appointment

- First Period: First appointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated on February 1, 2019.
- Second Period: Reappointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 37 dated on June 28, 2024.

## Educational Background

He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University (2001).

## Career History

- General Manager of Business Development at PT Rajawali Corpora (2008-2015)
- Director of PT Karyabumi Papua (2010-2015)
- Senior General Manager of Business Development at PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Director of PT Indonesia Success Fishery (2017-present)
- Independent Commissioner at PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present)
- President Director of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)
- President Commissioner at PT Marina Berkah Pangan (2025-present)

## Concurrent Positions

He has the following concurrent positions:

- Senior General Manager of Business Development at PT ACR Global Investments (2015-2025)
- Director of PT Indonesia Success Fishery (2017-present)
- Independent Commissioner at PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present)
- President Director of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)
- President Commissioner of PT Marina Berkah Pangan (2025-present)

## Affiliate Relationships

He has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or Major Shareholders and/or Controlling Shares.

# CALVIN NICHOLAS SULISTYO

Merupakan warga negara Indonesia berusia 30 tahun dan berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen aged 30 years and domiciled in Jakarta.



**Direktur Marketing/Pengembangan**  
Marketing/Development Director

### Dasar Hukum Pengangkatan

- Periode Pertama: Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.
- Periode Kedua: Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024.

### Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelors of Science in Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (2016).

### Riwayat Karier

- Komisaris PT ACR Harvest Investments (2015-sekarang)
- Komisaris di PT ACR Teknologi Global (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Barokah Garmen Indonesia (2018-sekarang)
- Komisaris PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)
- Komisaris PT Marina Berkah Pangan (2025-sekarang)

### Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT ACR Harvest Investments (2015-sekarang)
- Komisaris di PT ACR Teknologi Global (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Barokah Garmen Indonesia (2018-sekarang)
- Komisaris PT Kelola Biru Harmoni (2019-sekarang)
- Komisaris PT Marina Berkah Pangan (2025-sekarang)

### Hubungan Afiliasi

Beliau terafiliasi hubungan keluarga dengan Bapak Stephen Kurniawan Sulistyو (Komisaris Utama) dan Bapak Ryan Nathaniel Sulistyو (Komisaris).

### Legal Basis for Appointment

- First Period: First appointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated on February 1, 2019.
- Second Period: Reappointed as Director of the Company based on Notarial Deed Number 37 dated on June 28, 2024.

### Educational Background

He obtained a Bachelors of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, United States (2016).

### Career History

- Commissioner of PT ACR Harvest Investments (2015-present)
- Commissioner of PT ACR Teknologi Global (2017-present)
- President Director of PT v Barokah Garmen Indonesia (2018-present)
- Commissioner of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)
- Commissioner of PT Marina Berkah Pangan (2025-present)

### Concurrent Positions

He has the following concurrent positions:

- Commissioner of PT ACR Harvest Investments (2015-present)
- Commissioner of PT ACR Teknologi Global (2017-present)
- President Director of PT Barokah Garmen Indonesia (2018-present)
- Commissioner of PT Kelola Biru Harmoni (2019-present)
- Commissioner of PT Marina Berkah Pangan (2025-present)

### Affiliate Relationships

He is family affiliated with Mr. Stephen Kurniawan Sulistyو (President Commissioner) and Mr. Ryan Nathaniel Sulistyو (Commissioner).

## Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



# STEPHEN KURNIAWAN SULISTYO

Merupakan warga negara Indonesia berusia 61 tahun dan berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen aged 61 years and domiciled in Jakarta.



**Komisaris Utama**  
President Commissioner

## Dasar Hukum Pengangkatan

- Periode Pertama: Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019.
- Periode Kedua: Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024.

## Riwayat Pendidikan

Sarjana bidang Administrasi Bisnis di bidang Akuntansi dan Keuangan dari California State University of Northridge, Amerika Serikat (1988).

## Riwayat Karier

- Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2014-2015)
- Komisaris PT Perdana Gapuraprima Tbk (2015-2018)
- Komisaris PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- Komisaris Utama PT ACR Global Investments (2015-2025)
  
- Komisaris Utama PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang)
- Direktur PT ACR Global Investments (2025-sekarang)

## Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur PT ACR Global Investments (2025-sekarang)
- Komisaris Utama PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-sekarang)

## Hubungan Afiliasi

Beliau terafiliasi hubungan keluarga dengan Bapak Calvin Nicholas Sulistyو (Direktur) dan Bapak Ryan Nathaniel Sulistyو (Komisaris).

## Legal Basis for Appointment

- First Period: First appointed as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 2 dated on February 1, 2019.
- Second Period: Reappointed as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 37 dated on June 28, 2024.

## Educational Background

Bachelor of Business Administration in Accounting and Finance from California State University of Northridge, United States (1988).

## Career History

- President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2014-2015)
- Commissioner of PT Perdana Gapuraprima Tbk (2015-2018)
- Commissioner of PT Asia Pacific Investama Tbk (2017-2018)
- President Commissioner of PT ACR Global Investments (2015-2025)
- President Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present)
- Director of PT ACR Global Investments (2025-present)

## Concurrent Positions

He has the following concurrent positions:

- Director of PT ACR Global Investments (2025-present)
- President Commissioner of PT Arkadia Digital Media Tbk (2018-present)

## Affiliate Relationships

He is family affiliated with Mr. Calvin Nicholas Sulistyو (Director) and Mr. Ryan Nathaniel Sulistyو (Commissioner).

# HADY TEJA LAKSANA THE

Merupakan warga negara Indonesia berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta.  
He is a 56-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

**Komisaris**  
Commissioner

## Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 24 Juni 2025.

## Riwayat Pendidikan

Pendidikan beliau adalah:

- Pendidikan beliau Dipl.-Ing. Verfahrenstechnik, Fachhochschule Hamburg, Jerman.

## Riwayat Karier

- Komisaris PT Rumah Pangan Indonesia (2019 - sekarang)
- Direktur di PT Eastar Pacific Investments (2019 - sekarang)
- Direktur PT Harvest Capital International (2019 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Globe MZM (2018 - 2018)
- Komisaris PT Emerald Seaweed Indonesia (2018 - 2018)
- Komisaris PT Sukses Sejati Sejahtera (2012 - 2018)
- Komisaris PT Forisa Nusapersada (2011 - 2018)
- Direktur PT Nobel Indoraya (2008 - 2019)
- Komisaris PT Essindo Nusantara (2003 - 2008)
- Dealer Manager PT Arori Jaya (1999 - 2003)
- Manager Operasional PT Catur Bintang Rikie Pratama (1997 - 1999)

## Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Rumah Pangan Indonesia (2019 - sekarang)
- Direktur di PT Eastar Pacific Investments (2019 - sekarang)
- Direktur PT Harvest Capital International (2019 - sekarang)

## Hubungan Afiliasi

Beliau terafiliasi hubungan keluarga dengan Ibu Tinawaty Wibowo (Komisaris).

## Legal Basis for Appointment

Appointed as a Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 24 dated June 24, 2025.

## Educational Background

His education includes:

- His education is Dipl.-Ing. Technical Consultant, Faculty of Engineering, Hamburg, Germany

## Career History

- Commissioner of PT Rumah Pangan Indonesia (2019 - present)
- Director of PT Eastar Pacific Investments (2019 - present)
- Director of PT Harvest Capital International (2019 - present)
- President Commissioner of PT Globe MZM (2018 - 2018)
- Commissioner of PT Emerald Seaweed Indonesia (2018 - 2018)
- Commissioner of PT Sukses Sejati Sejahtera (2012 - 2018)
- Commissioner of PT Forisa Nusapersada (2011 - 2018)
- Director of PT Nobel Indoraya (2008 - 2019)
- Commissioner of PT Essindo Nusantara (2003 - 2008)
- Dealer Manager of PT Arori Jaya (1999 - 2003)
- Operations Manager of PT Catur Bintang Rikie Pratama (1997 - 1999)

## Concurrent Positions

He holds the following concurrent positions:

- Commissioner of PT Rumah Pangan Indonesia (2019 - present)
- Director of PT Eastar Pacific Investments (2019 - present)
- Director of PT Harvest Capital International (2019 - present)

## Affiliate Relationships

He is family affiliated with Mrs. Tinawaty Wibowo (Commissioner).

# RYAN NATHANIEL SULISTYO



Merupakan warga negara Indonesia berusia 27 tahun dan berdomisili di Jakarta. .  
He is a 27-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

**Komisaris**  
Commissioner

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 24 Juni 2025.

### Riwayat Pendidikan

Pendidikan beliau adalah:

- BS in Business Administration, Pepperdine University, Malibu, USA (2016 – 2020)

### Riwayat Karier

- Director di PT ACR Harvest Investments (2022-sekarang)
- Komisaris di PT ACR Global Investments (2025-sekarang)
- Intern – Credit Suisse Indonesia (2014)

### Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Director di PT ACR Harvest Investments (2022-sekarang)
- Komisaris di PT ACR Global Investments (2025- -sekarang)

### Hubungan Afiliasi

Beliau terafiliasi hubungan keluarga dengan Bapak Calvin Nicholas Sulistyo (Direktur) dan Bapak Stephen Kurniawan Sulistyo (Komisaris Utama).

### Legal Basis for Appointment

He was appointed as a Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 24 dated June 24, 2025.

### Educational Background

His education includes:

- BS in Business Administration, Pepperdine University, Malibu, USA (2016 – 2020)

### Career History

- Director at PT ACR Harvest Investments (2022 –present)
- Commissioner at PT ACR Global Investments (2025-present)
- Intern – Credit Suisse Indonesia (2014)

### Concurrent Position

He has the following concurrent positions:

- Director at PT ACR Harvest Investments (2022-present)
- Commissioner at PT ACR Global Investments (2025-present)

### Affiliate Relationships

He is family affiliated with Mr. Calvin Nicholas Sulistyo (Director) and Mr. Stephen Kurniawan Sulistyo (President Commissioner).

# TINAWATY WIBOWO

Merupakan warga negara Indonesia berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta.  
He is an Indonesian citizen aged 55 years and domiciled in Jakarta.

## Komisaris Commissioners

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 24 Juni 2025.

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor (1992).

### Riwayat Karier

- Komisaris Utama PT Globe MZM (2006-2009)
- Direktur PT Forisa Nusa Persada (2008-2018)
- Direktur PT Globe MZM (2009-2018)
- Komisaris PT Emerald Seaweed Indonesia (2016-2018)
- Direktur PT Emerald Seaweed Indonesia (2018)
- Komisaris PT Eastar Pacific Investment (2019-sekarang)

### Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Eastar Pacific Investment (2019-sekarang)

### Hubungan Afiliasi

Beliau terafiliasi hubungan keluarga dengan Bapak Hady Teja Laksana The (Komisaris).

### Legal Basis for Appointment

Appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 24 dated June 24, 2025.

### Educational Background

Bachelor of Food Technology and Nutrition, Bogor Agricultural Institute (1992).

### Career History

- President Commissioner of PT Globe MZM (2006-2009)
- Director of PT Forisa Nusa Persada (2008-2018)
- Director of PT Globe MZM (2009-2018)
- Commissioner of PT Emerald Seaweed Indonesia (2016-2018)
- Director of PT Emerald Seaweed Indonesia (2018)
- Commissioner of PT Eastar Pacific Investment (2019-present)

### Concurrent Positions

She has the following concurrent positions:

- Commissioner of PT Eastar Pacific Investment (2019-present)

### Affiliate Relationships

She is family affiliated with Mr. Hady Teja Laksana The (Commissioner).

# WANDA WANDOKO

Merupakan warga negara Indonesia berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta. He is an Indonesian citizen, aged 58, residing in Jakarta.



## Komisaris Independen Independent Commissioners

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 24 Juni 2025.

### Riwayat Pendidikan

- Doctoral (Dr.) – Universitas Bina Nusantara – 2018
- Magister Manajemen (M.M.) – Universitas Bina Nusantara – 2003
- Sarjana Komputer (S.Kom.) – Universitas Bina Nusantara -1997

### Riwayat Karier

- Co-Founder & Head of Risk Management – PT. deGadai Solusi Digital (2021 – sekarang)
- Risk Management & Digital Transformation Consultant – PT. TSI (2015 – 2020)
- Lecturer – Universitas Bina Nusantara (BINUS) (2014 – sekarang)
- T Application Manager, Carrefour Indonesia (2009 – 2010)
- IT Director - PT. Alfa Retailindo Tbk. (1998 – 2010)

### Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Co-Founder & Head of Risk Management – PT. deGadai Solusi Digital (2021 – sekarang)
- Lecturer – Universitas Bina Nusantara (BINUS) (2014 – sekarang)

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

### Legal Basis for Appointment

Appointed as Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number 24 dated June 24, 2025.

### Educational Background

- Doctoral (Dr.) – Bina Nusantara University – 2018
- Master of Management (M.M.) – Bina Nusantara University – 2003
- Bachelor of Computer Science (S.Kom.) – Bina Nusantara University – 1997

### Career History

- Co-Founder & Head of Risk Management – PT. deGadai Solusi Digital (2021 – present)
- Risk Management & Digital Transformation Consultant – PT. TSI (2015 – 2020)
- Lecturer – Bina Nusantara University (BINUS) (2014 – present)
- IT Application Manager, Carrefour Indonesia (2009 – 2010)
- T Director – PT. Alfa Retailindo Tbk. (1998 – 2010)

### Concurrent Positions

She has the following concurrent positions:

- Co-Founder & Head of Risk Management – PT. deGadai Solusi Digital (2021 – present)
- Lecturer – Bina Nusantara University (BINUS) (2014 – present)

### Affiliate Relationships

He has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and/or Controlling Shareholders.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

### Changes to The Composition of The Board of Commissioners and Reasons for The Changes

Pada tahun 2025, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025, Perseroan menerima pengunduran diri Tuan ALBERT MITCHELL SULISTYO selaku Komisaris, Tuan JOHANES SARSITO selaku Komisaris, dan Tuan KELIK IRWANTONO selaku Komisaris Independen. Perseroan kemudian mengangakat:

- Tuan HADY TEJA LAKSANA THE selaku Komisaris;
- Tuan RYAN NATHANIEL SULISTYO selaku Komisaris;
- Tuan WANDA WANDOKO selaku Komisaris Independen;
- Nyonya TINAWATY WIBOWO selaku Komisaris;

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

**Baru (Setelah RUPS pada 24 Juni 2025)**  
Successor (After AGMS on June 24, 2025)

**Komisaris Utama**  
STEPHEN K. SULISTYO

**Komisaris**  
HADY TEJA LAKSANA THE

**Komisaris**  
RYAN NATHANIEL SULISTYO

**Komisaris**  
TINAWATY WIBOWO

**Komisaris Independen**  
WANDA WANDOKO

In 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

In accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders held on June 24, 2025, the Company accepted the resignations of Mr. ALBERT MITCHELL SULISTYO as Commissioner, Mr. JOHANES SARSITO as Commissioner, and Mr. KELIK IRWANTONO as Independent Commissioner. The Company then appointed:

- Mr. HADY TEJA LAKSANA THE as Commissioner;
- Mr. RYAN NATHANIEL SULISTYO as Commissioner;
- Mr. WANDA WANDOKO as Independent Commissioner;
- Mrs. TINAWATY WIBOWO as Commissioner;

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

**Lama (Sebelum RUPS pada 24 Juni 2025)**  
Predecessor (Before AGMS on June 24, 2025)

**President Commissioner:**  
STEPHEN K. SULISTYO

**Commissioner:**  
ALBERT MITCHELL SULISTYO

**Commissioner:**  
JOHANES SARSITO

**Independent Commissioner:**  
TINAWATY WIBOWO

**Independent Commissioner:**  
KELIK IRWANTONO

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Dengan kekuatan dan keunggulan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan saat ini, dapat mendorong pertumbuhan dan keberhasilan dalam menjalankan usaha. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan kualitas SDM melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Perseroan selalu menjalankan praktik ketenagakerjaan yang baik dan mematuhi setiap peraturan yang berlaku. Perseroan menyambut baik keberagaman gender, budaya, pendidikan sosial dan agama baik di dalam maupun luar organisasi. Perseroan juga melarang memperkerjakan anak, pekerja paksa atau diskriminasi.

### Pencarian Talenta Terbaik

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan merupakan salah satu tahapan penting yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan talenta-talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dalam upaya mendapatkan kandidat karyawan yang potensial, Perseroan senantiasa menjalankan sistem rekrutmen yang transparan dan jujur dengan menjunjung tinggi inklusivitas sehingga siapapun memiliki kesempatan yang sama dan setara untuk bergabung di Perseroan tanpa memandang suku, agama, dan/atau ras tertentu.

Pada prinsipnya, proses pencarian kandidat karyawan berbakat untuk mengisi posisi-posisi *vacant* di Perseroan merupakan bagian dari strategi pemenuhan karyawan agar regenerasi manajemen pada jangka panjang tetap terjaga.

### Penilaian Kinerja Karyawan

Selain mencari talenta-talenta terbaik melalui proses rekrutmen, Perseroan juga menjalankan fungsi kontrol terhadap kualitas kompetensi dan kemampuan SDM yang dikelola. Oleh karena itulah, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan setiap tahun agar dapat mengevaluasi keterampilan, kekuatan, dan kekurangan karyawan secara akurat. Penilaian kinerja karyawan mengacu pada realisasi target *Key Performance Indicator* ("KPI") sebagai tolok ukur kuantitatif untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja dari masing-masing karyawan.

Human Resources (HR) are a key asset supporting the Company's growth and sustainability.

The Company's current strength and excellence in human resources (HR) can drive growth and success in running its business. The Company continuously develops and enhances the quality of its HR through employee competency enhancement, maintenance, and welfare services for all employees, both technically, functionally, and managerially.

The Company consistently implements good employment practices and complies with all applicable regulations. The Company welcomes diversity in gender, culture, education, social status, and religion, both within and outside the organization. The Company also prohibits child labor, forced labor, or discrimination.

### Searching for the Best Talent

The employee recruitment and selection process is a crucial step in the Company's efforts to attract the best talent to meet the organization's needs. In its efforts to attract potential employee candidates, the Company consistently implements a transparent and honest recruitment system, upholding inclusivity, ensuring that everyone has an equal opportunity to join the Company, regardless of ethnicity, religion, and/or race.

In principle, the process of searching for talented candidates to fill vacant positions within the Company is part of the Company's employee fulfillment strategy to ensure long-term management regeneration.

### Employee Performance Assessment

In addition to seeking the best talent through the recruitment process, the Company also monitors the quality of the competencies and capabilities of its human resources. Therefore, the Company conducts annual employee performance assessments to accurately evaluate employee skills, strengths, and weaknesses. Employee performance assessments are based on the realization of *Key Performance Indicator* (KPI) targets, which serve as quantitative benchmarks for measuring the level of performance achievement of each employee.

Adapun hasil penilaian KPI tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi Manajemen dalam menentukan arah promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya atau juga berfungsi sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI juga dipertimbangkan sebagai basis penentuan pemberian remunerasi atau bonus kinerja kepada masing-masing karyawan untuk tahun berikutnya.

Dengan diterapkannya sistem penilaian kinerja karyawan yang terukur dan terencana, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses *coaching* dan *mentoring*, di mana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berharap agar setiap karyawan dapat bekerja sama dengan baik dalam tim serta membawa timnya untuk melaju dan menunjukkan hasil kinerja yang baik, serta selalu termotivasi untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

#### Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2025, Perseroan mengelola sebanyak 655 karyawan. Berikut ini merupakan data komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

#### Komposisi Karyawan Tahun 2025

Berdasarkan Jenis Kelamin		Based on Gender	
Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pria Male	262	251	218
Wanita Female	393	358	324
<b>TOTAL</b>	<b>655</b>	<b>609</b>	<b>542</b>

Berdasarkan Jabatan		Based on Position	
Jabatan Position	2025	2024	2023
Komisaris Commissioners	5	5	5
Direktur Directors	4	4	4
Wakil Direktur Vice Director	-	1	1
Manager	12	12	13
Supervisor	23	25	22
Staff	611	562	497
<b>TOTAL</b>	<b>655</b>	<b>609</b>	<b>542</b>

The results of these KPI assessments are then used as a basis for Management's considerations in determining employee promotion and career development in the following year, or as a basis for determining necessary corrective measures to enhance employee competency. Furthermore, the results of KPI-based employee assessments are also considered in determining remuneration or performance bonuses for each employee for the following year.

By implementing a measurable and planned employee performance assessment system, the Company encourages all employees to maintain and build good relationships with their superiors, as they have direct work relationships and are responsible for coaching and mentoring, a prerequisite for HR career advancement within the Company. In addition, the Company also hopes that every employee can work well together in a team and lead their team to progress and show good performance results, and always be motivated to provide sustainable added value to the company.

#### Employee Demographics

As of December 31, 2025, the Company managed 655 employees. The following data presents the composition of the Company's employees by gender, position, age, education level, and employment status.

#### Composition of Employees in 2025

Berdasarkan Pendidikan		Based on Education	
Pendidikan Education	2025	2024	2023
Pasca Sarjana Post Graduate	2	2	2
S1 Bachelor	38	39	27
Diploma	4	5	5
SLTA High School	426	363	306
SLTP dan Lainnya Junior High School and Others	185	200	202
<b>TOTAL</b>	<b>655</b>	<b>609</b>	<b>542</b>

Berdasarkan Kelompok Usia		Based on Age Group	
Rentang Usia Age Group	2025	2024	2023
>56	25	19	11
46-55	91	81	75
36-45	141	151	144
26-35	213	196	157
18-25	185	162	155
<b>TOTAL</b>	<b>655</b>	<b>609</b>	<b>542</b>

Berdasarkan Status Kepegawaian		Based on Employment Status	
Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pegawai Tetap Permanent Employees	57	59	60
Pegawai Kontrak Contract Employees	598	550	482
<b>TOTAL</b>	<b>655</b>	<b>609</b>	<b>542</b>

### Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan semakin menyadari pentingnya peran dan keberadaan talenta-talenta unggul dalam mendukung keberlanjutan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan dukungan penuh terhadap program pengembangan kompetensi karyawan yang berkesinambungan.

Perseroan mendorong keterlibatan seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti berbagai program dan kegiatan pelatihan yang disediakan dengan harapan agar masing-masing karyawan dapat meningkatkan performanya sehingga mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Senior dan Karyawan mengikuti pelatihan/seminar dengan topik, tanggal pelaksanaan, tipe pelatihan dan penyelenggara acara sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

### Competency Development and Training

The Company increasingly recognizes the importance of the role and presence of superior talent in supporting future business sustainability. Therefore, the Company is committed to providing full support for ongoing employee competency development programs.

The Company encourages all employees to actively participate in various training programs and activities, with the hope that each employee can improve their performance and make their best contribution to the Company.

Throughout 2025, the Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management, and employees participated in training/seminars with topics, dates, types of training, and event organizers as described below.

Topic Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Waktu Pelaksanaan Date/Month	Jumlah Peserta Participants	Jabatan Position
<b>AUDIT BRCGS &amp; Msn</b>	Ruang Rapat Tuna Tuna Meeting Room	8-11 Desember 2025 December 8-11, 2025	20 orang/persons	Manager, Kepala Bagian dan Staff Produksi, QC, Sales, HRD, Pengadaan, Logistik, GA Manager, Head Divisions and Staffs Production, QC, Sales, HRD, Procurement, Logistics Purchasing, GA
Webinar - online TRANING AHLI K3 EXPERT TRAINING on Occupational Safety and Health	Ruang Rapat Meeting Room	16-30 Agustus 2025 August 16-30, 2025	1 orang/person	GA Pembicara Trainer PT. Trust Bimo Indonesia
TRANING TANGGAP DARURAT BAHAYA KEBAKARAN DAN PENGUNAAN APAR, BENCANA BANJIR EMERGENCY RESPONSE TRAINING FOR FIRE HAZARDS AND THE USE OF FIRE EXTINGUISHER, FLOOD DISASTERS	Ruang Rapat Tuna dan Pelataran Pabrik Meeting Room and Factory Yard	29-30 Desember 2025 December 29-30, 2025	13 orang/persons	GA, Produksi, Keamanan, Kebersihan GA, Production, Security, Cleaning Service
Webinar - online IHATEC MATERI: Melakukan Audit Internal Penerapan Sistim Jaminan Produk Halal (SJPH)	Ruang Rapat 5 Meeting Room	25-27 Nopember 2025 November 25-27, 2025	2 orang/persons	Quality Control
Haccp, Gmp & Sscp Webinar - Online IHATEC TOPIC: Conducting Internal Audits for the Implementation of the Halal Product Assurance System (SJPH) HACCP, GMP & SSCP	Ruang Rapat Tuna Tuna Meeting Room	13 Agustus 2025 August 13, 2025	26 orang/persons	Produksi, QC, Sales, HRD, Pengadaan, Logistik, GA Production, GA & QC, HR & GA, Sales, Logistics Purchasing, Procurement
Pembinaan K3 di Perusahaan OHS Development in the Company	Ruang Rapat Tuna Tuna Meeting Room	14 Januari 2025 January 14, 2025	50 orang/persons	Produksi, QC, Sales, HRD, Pengadaan, Logistik, GA Production, GA & QC, HR & GA, Sales, Logistics Purchasing, Procurement

# Informasi Pemegang Saham (Per 31 Desember 2025)

## Shareholder Information (As of December 31, 2025)

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) yang dibuat Biro Administrasi Efek, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Shareholder Register (DPS) prepared by the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's shareholders is as follows:

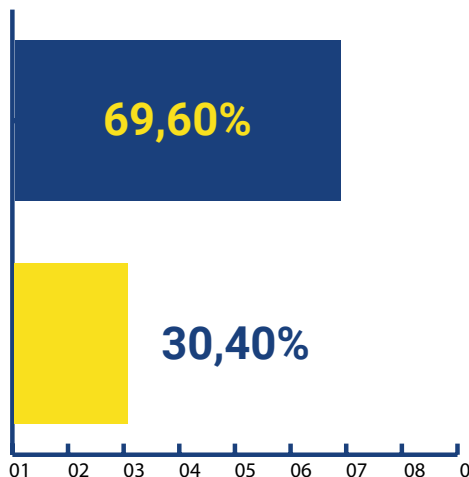
Komposisi Pemegang Saham		Shareholders Compositions	
Nominal Per Saham: Rp100 (Rupiah penuh)		Nominal Per Share: Rp100 (full IDR)	
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Authorized and Paid up Capital	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
PT Marina Berkah Investama	1.292.483.650	69,60%	129.248.365.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) Public (with ownership below 5%)	564.651.850	30,40%	56.465.185.000
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>1.857.135.500</b>	<b>100%</b>	<b>185.713.550.000</b>

### Kepemilikan Saham Institusional (Asing dan Domestik) Institutional Share Ownership (Foreign and Domestic)

Institusi Institution	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	418.591.045	22,54%
Institusi Lokal Local Institution	1.417.268.555	76,31%
<b>Sub-Total</b>	<b>1.835.859.600</b>	<b>98,85%</b>
Badan Usaha Asing Foreign Institution	20.540.800	1,11%
Perorangan Asing Foreign Individual	735.100	0,04%
<b>Sub-Total</b>	<b>21.275.900</b>	<b>1,15%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.857.135.500</b>	<b>100%</b>

### Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

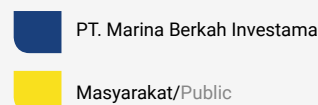
Per akhir 31 Desember tahun 2025, informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali adalah sebagai berikut:



### Major and Controlling Shareholder Information

As of December 31, 2025, the Major and/or Controlling Shareholder information is as follows:

# 2025



### Informasi Kepemilikan Saham Langsung atau Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2025, Presiden Komisaris, Stephen K. Sulisty, memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Pemilik Manfaat Akhir (*Ultimate Beneficial Owner/UBO*) Perseroan.

Selain Presiden Komisaris, tidak ada anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun karyawan yang memiliki saham Perseroan, baik melalui kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung.

### Information on Direct or Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2025, the President Commissioner, Stephen K. Sulisty, maintains indirect ownership of the Company's shares in his capacity as the Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company.

Aside from the President Commissioner, no other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees hold any shares in the Company, whether through direct ownership or indirect ownership.

### Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

	Tanggal Date	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham Addition/Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Nilai Nominal Per Saham (Rp) Nominal Value per Shares (Rp)	Harga Penawaran/ Pelaksanaan per saham (Rp) Offering Price/ Exercise Price (Rp)
<b>Sebelum Penawaran Umum Perdana</b> Before Initial Public Offering	1 November 1999 November 1, 1999	-	125.000.000	500	500
<b>Penawaran Umum Perdana</b> Initial Public Offering	24 Maret 2000 March 24, 2000	50.000.000	175.000.000	500	500
<b>Konversi Waran Seri I</b> Exercised Warrants	22 Januari 2001 January 22, 2001	3.116.000	178.116.000	500	500
<b>Pemecahan saham</b> Stock split	22 Januari 2001 January 22, 2001	712.464.000	890.580.000	100	100
<b>Konversi Waran Seri I</b> Exercised Warrants	10 September 2002 September 10, 2002	37.987.750	928.567.750	100	100
<b>HMETD Rights Issue</b>	26 Juni 2007 June 26, 2007	928.567.750	1.857.135.500	100	100

# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

## Supporting Institutions and/or Professional Body

### Kantor Akuntan Publik

KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali

**Alamat:** Menara Kuningan, Lantai 11/11th Floor Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5, Jakarta Selatan 12940

**Jasa yang Diberikan:** Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2025

**Periode Penugasan:** Tahun Buku 2025

**Biaya:** Biaya yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp179.850.000,-

### Public Accounting Firm

KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali

**Address:** Menara Kuningan, 11th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5, South Jakarta 12940

**Services Provided:** Audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2025

**Assignment Period:** Fiscal Year 2025

**Fee:** The fee paid by the Company in 2025 was IDR179,850,000,-

### Lembaga yang Menyelenggarakan Pengaturan dan Pengawasan Sektor Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

**Alamat:** Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No.2-4, Jakarta 10710

**Jasa yang Diberikan:**

- Pelayanan jasa pengawasan perusahaan terbuka.
- Penyediaan layanan pemantauan perusahaan publik dan penyelesaian transaksi.

**Periode Penugasan:** Tahun Buku 2025

**Biaya:** Biaya yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp43.957.667,-

### Institutions that Organize Regulation and Supervision of the Financial Sector Financial Services Authority (OJK)

**Address:** Sumitro Djojohadikusumo Building, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710

**Services Provided:**

- Public company monitoring services.
- Provision of public company monitoring and transaction settlement services.

**Assignment Period:** Fiscal Year 2025

**Fee:** The fee paid by the Company in 2025 was IDR43,957,667,-

### Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Jakarta

**Alamat:** Stock Exchange Building Lt. 5/5th Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

**Jasa yang Diberikan:**

- Pelayanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek.
- Penyediaan layanan penitipan sekuritas dan penyelesaian transaksi

**Periode Penugasan:** Tahun Buku 2025

**Biaya:** Biaya yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp11.100.000,-

### Custodian and Settlement Institutions

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Jakarta

**Address:** Stock Exchange Building, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

**Services Provided:**

- Securities custody and transaction settlement services.
- Provision of securities custody and transaction settlement services.

**Assignment Period:** Fiscal Year 2025

**Fee:** The fee paid by the Company in 2025 was IDR11,100,000,-

### Pusat Referensi Pasar Modal

Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Alamat:** Jakarta Stock Exchange Building, Lt. 5/5th Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

**Jasa yang Diberikan:** Memberi fasilitas beserta mendukung dan mengawasi segala aktivitas yang terjadi dalam efek.

**Periode Penugasan:** Tahun Buku 2025

**Biaya:** Biaya yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2025 adalah Rp58.830.000,-

### Capital Market Reference Center

Indonesia Stock Exchange (IDX)

**Address:** Jakarta Stock Exchange Building, 5th/5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

**Services Provided:** Provides facilities, supports, and oversees all securities-related activities.

**Assignment Period:** Fiscal Year 2025

**Fee:** The fee paid by the Company in 2025 is IDR58,830,000,-

## Informasi Pada Situs Web Perusahaan

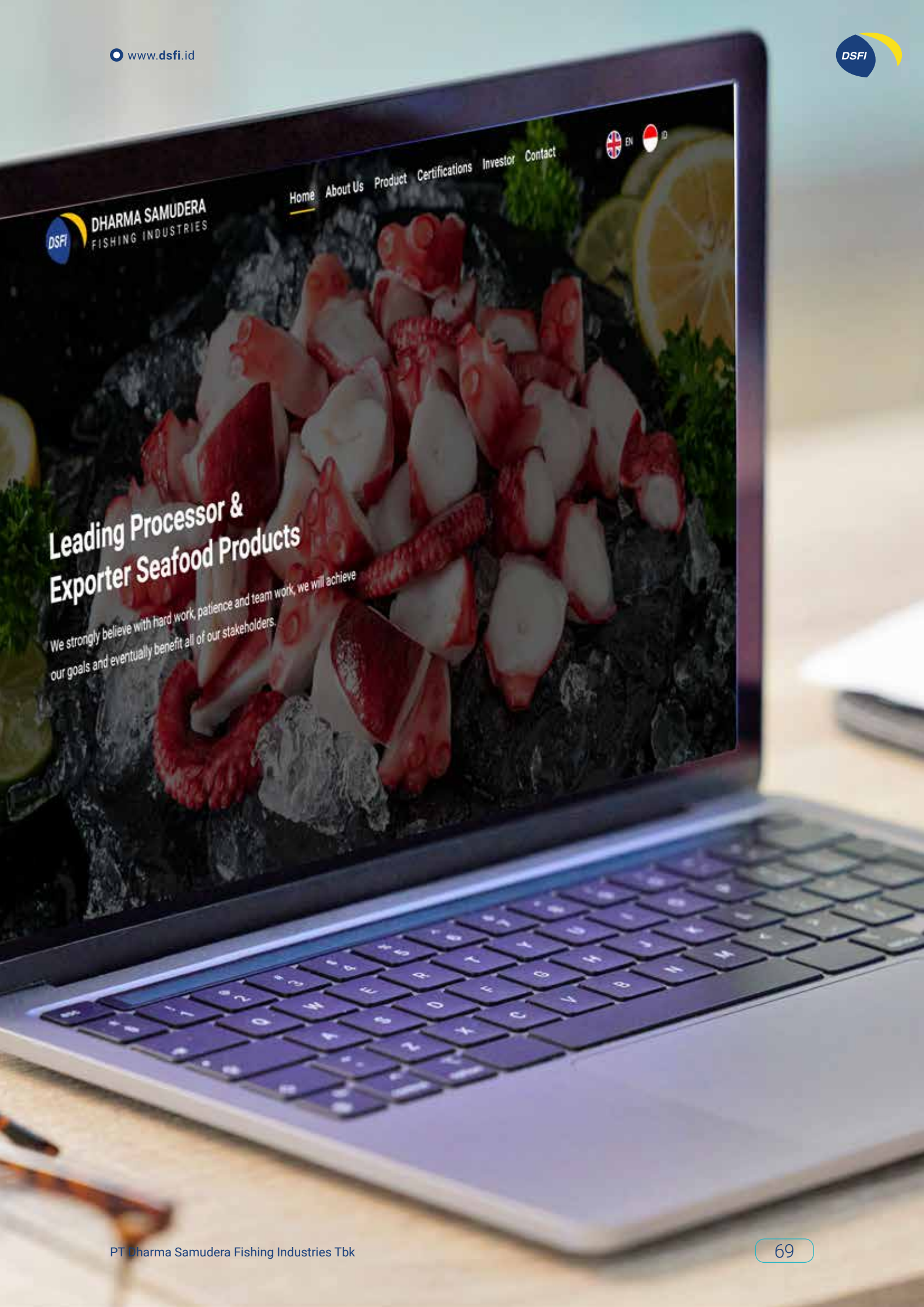
### Company Website Information

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk selalu menegakkan prinsip transparansi pada segala aspek bisnis termasuk dalam hal keterbukaan informasi kepada publik. Salah satu langkah nyata Perseroan akan hal ini dibuktikan melalui penyajian situs web yang dapat diakses dengan mudah oleh pemegang saham dan masyarakat luas, yaitu: [www.dsfi.id](http://www.dsfi.id).

Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan secara profesional dan ditinjau secara berkala sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik.

As a public company, the Company is committed to upholding the principle of transparency in all aspects of its business, including information disclosure to the public. One concrete step the Company takes in this regard is demonstrated by the provision of a website that is easily accessible to shareholders and the general public, namely: [www.dsfi.id](http://www.dsfi.id).

The Company's website is managed professionally and reviewed periodically, as stipulated in POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers of Public Companies.



**DSFI**  
**DHARMA SAMUDERA**  
FISHING INDUSTRIES

[Home](#) [About Us](#) [Product](#) [Certifications](#) [Investor](#) [Contact](#)

 EN  ID

## Leading Processor & Exporter Seafood Products

We strongly believe with hard work, patience and team work, we will achieve our goals and eventually benefit all of our stakeholders.



# Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion &  
Analysis



Perseroan mengedepankan keselarasan dan harmonisasi bisnis serta pemberian manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan, juga menjaga fokus untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hingga akhir 2025, Perseroan berhasil menjaga kesinambungan usaha dengan tingkat profitabilitas positif kendati perekonomian dunia masih bergejolak.

The Company prioritizes harmony and harmonization of business as well as providing optimal benefits to stakeholders, while also maintaining focus on improving financial performance. Until the end of 2025, the Company succeeded in maintaining business continuity with a positive level of profitability even though the world economy was still volatile.





## Tinjauan Ekonomi

### Economic Review

#### Kondisi Ekonomi Global

Di tahun 2025, ekonomi global berada di tengah dinamika tantangan yang kompleks. Ketegangan geopolitik dan perdagangan terus mengganggu rantai pasok global, yang memicu volatilitas harga minyak dan komoditas. Meskipun dihadapkan pada perlambatan pertumbuhan dan tekanan inflasi yang persisten, perekonomian global tetap menunjukkan tingkat resiliensi yang memadai.

#### Ketahanan Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa sepanjang tahun 2025 dengan mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,11%. Capaian ini melampaui pertumbuhan tahun 2024 yang tercatat sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik yang kuat serta pergeseran strategis dalam hubungan perdagangan internasional. Meskipun terdapat tantangan internal seperti fluktuasi daya beli masyarakat, Indonesia berhasil menutup tahun dengan rekor surplus perdagangan sebesar USD41,05 miliar, sekaligus mempertahankan tren positif neraca perdagangan selama 68 bulan berturut-turut.

#### Kinerja Sektor Perikanan

Sektor perikanan menjadi salah satu kontributor utama dalam pertumbuhan ekonomi tahun 2025, dengan mencatatkan volume produksi tertinggi dalam lima

#### Global Economic Outlook

In 2025, the global economy navigated a landscape of complex challenges. Geopolitical and trade tensions continued to disrupt global supply chains, driving volatility in oil and commodity prices. Despite facing moderated growth and persistent inflationary pressures, the global economy maintains a degree of resilience.

#### Indonesian Economic Resilience

The Indonesian economy exhibited remarkable fortitude throughout 2025, recording a GDP growth rate of 5.11%. This performance surpassed the 2024 growth rate of 5.03%, underpinned by robust domestic consumption and a strategic pivot in international trade relations. Notwithstanding internal challenges, such as fluctuating consumer purchasing power, Indonesia concluded the year with a record trade surplus of USD 41.05 billion, marking 68 consecutive months of positive trade balance.

#### Fisheries Sector Performance

The fisheries sector emerged as a primary driver of economic growth in 2025, achieving a five-year production peak of 26.25 million tons, with wild-capture

tahun terakhir sebesar 26,25 juta ton, dimana produksi perikanan tangkap mencapai 7,85 juta ton. Nilai ekspor sektor ini meningkat menjadi USD 6,27 miliar, yang menghasilkan surplus perdagangan sektoral senilai USD 5,6 miliar. Amerika Serikat tetap menjadi pasar ekspor utama dengan nilai impor produk perikanan mencapai USD 1,99 miliar (31,8%) dari nilai total ekspor seafood, disusul China sebesar USD 1,22 miliar (19,5%), ASEAN USD 1,00 miliar (16,0%), Jepang USD 613,65 juta (9,8%) dan Uni Eropa USD 451,72 juta (7,2%).

Komoditas udang masih mendominasi pasar dengan kontribusi nilai ekspor sebesar USD 1,87 miliar atau 29,8% terhadap total nilai ekspor, kemudian tuna-cakalang sebesar USD 1,04 miliar (16,5%), cumi-sotong-gurita sebesar USD 889,73 juta (14,2%), rajungan-kepiting sebesar USD 507,74 juta (8,1%) dan rumput laut sebesar USD 315,62 juta (5,0%).

fisheries contributing 7.85 million tons. Export values within the sector rose to USD 6.27 billion, yielding a sectoral trade surplus of USD 5.6 billion. The United States remained the leading export market, accounting for USD 1.99 billion (31.8%) of total seafood exports, followed by China at USD 1.22 billion (19.5%), ASEAN at USD 1.00 billion (16.0%), Japan at USD 613.65 million (9.8%), and the European Union at USD 451.72 million (7.2%).

In terms of commodities, shrimp continued to dominate the market with an export value of USD 1.87 billion (29.8% of total exports). Other key contributors included tuna and skipjack at USD 1.04 billion (16.5%), squid, cuttlefish, and octopus at USD 889.73 million (14.2%), crab at USD 507.74 million (8.1%), and seaweed at USD 315.62 million (5.0%).

## Segmen Usaha

### Business Segments

Sampai dengan akhir 2025, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi pengolahan dan pembekuan hasil perikanan laut serta perdagangan hasil perikanan. Dalam menjalankan seluruh kegiatan tersebut, Perseroan membagi segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang tersebar di beberapa negara, antara lain Amerika Serikat, Eropa, Australia, Indonesia (pasar domestik) dan Lain-lain (termasuk Jepang).

Until the end of 2025, the scope of the Company's business activities includes the processing and freezing of marine fishery products and the trading of fishery products. In carrying out all these activities, the Company divides its geographic segments based on customer locations across several countries, including the United States, Europe, Australia, Indonesia (domestic market), and Others (including Japan).

### Informasi Penjualan Per Segmen

#### Penjualan Berdasarkan Wilayah Geografis

Berikut ini adalah uraian singkat atas kinerja penjualan yang dirinci berdasarkan wilayah geografis atau lokasi pelanggan, yaitu:

### Sales Information by Segment

#### Sales by Geographic Region

The following is a brief description of sales performance broken down by geographic region or customer location:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Kontribusi Contribution
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Amerika Serikat</b> United States	<b>511.781.181.603</b>	454.345.507.168	57.435.674.435	12,64%	78,21%
<b>Eropa</b> Europe	<b>66.554.379.608</b>	50.123.828.221	16.430.551.387	32,78%	10,17%
<b>Australia</b>	<b>25.588.282.862</b>	24.355.128.474	1.233.154.388	5,06%	3,91%
<b>Indonesia</b>	<b>44.493.480.578</b>	40.620.004.948	3.873.475.630	9,54%	6,80%
<b>Lain-lain</b> Other Regions	<b>5.936.383.221</b>	6.531.837.548	(595.454.327)	(9,12%)	0,91%
<b>Jumlah</b> Total	<b>654.353.707.872</b>	575.976.306.359	78.377.401.513	13,61%	100%



Pada 2025, Amerika Serikat masih menjadi pangsa pasar ekspor terbesar bagi Perseroan dengan kontribusi mencapai 78,21% terhadap total penjualan di tahun 2025 yang mencapai Rp654,35 miliar.

In 2025, the United States remained the Company's largest export market, contributing 78.21% to total sales in 2025, which reached IDR 654.35 billion.

### Penjualan Berdasarkan Jenis Produk

Berikut ini adalah penjualan sepanjang tahun 2025 berdasarkan jenis produk yang dipasarkan di pasar ekspor dan pasar lokal.

### Sales by Product Type

The following shows sales throughout 2025 based on product types marketed in export and domestic markets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Kontribusi Contribution
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)	Persentase (%) Percentage (%)
<b>Penjualan Ekspor</b> Export Sales					
<b>Filet</b>	<b>467.931.336.212</b>	389.612.285.969	78.319.050.243	20,10%	71,51%
<b>Tuna</b>	<b>60.241.292.608</b>	80.848.173.888	(20.606.881.280)	(25,49%)	9,21%
<b>Gurita</b> Octopus	<b>74.313.903.678</b>	56.688.437.373	17.625.466.305	31,09%	11,36%
<b>Lain-lain</b> Others	<b>7.373.694.796</b>	8.207.404.181	(833.709.385)	(10,16%)	1,13%
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total	<b>609.860.227.294</b>	535.356.301.411	74.503.925.882	13,92%	93,20%
<b>Penjualan Lokal</b> Local Sales					
<b>Kepala</b> Fish Head	<b>19.888.569.100</b>	19.185.761.521	708.897.579	3,66%	3,04%
<b>Tetelan</b> Scrape Fish	<b>19.060.060.453</b>	21.434.243.427	(2.374.182.974)	(11,08%)	2,91%
<b>Ikan</b> Fish	<b>5.544.851.025</b>	-	5.544.851.025	100%	0,85%
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total	<b>44.493.480.578</b>	40.620.004.948	3.873.475.630	9,54%	6,80%
<b>Jumlah</b> Total	<b>654.353.707.872</b>	575.976.306.359	78.377.401.513	13,61%	100%

Pada 2025, penjualan ekspor masih memberikan kontribusi terbesar, yaitu 93,20%, terhadap nilai total penjualan Perseroan sebesar Rp654,35 miliar. Dari nilai tersebut, penjualan ekspor produk filet mencatatkan nominal terbesar, yaitu Rp467,93 miliar atau meningkat 20,10% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, export sales still contributed the largest amount, at 93.20%, to the Company's total sales value of IDR 654.35 billion. Of this value, export sales of fillet products recorded the largest nominal value, at IDR 467.93 billion, a 20.10% increase compared to the previous year.

### Diagram Pertumbuhan Penjualan Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Produk Sales Growth Diagram in 2025 Based on Product Type

#### Filet

Nominal/Amount:

**Rp467,93 miliar**

Persentase Pertumbuhan:

Growth Percentage:  
**20,10%**



#### Tuna

Nominal/Amount:

**Rp60,24 miliar**

Persentase Pertumbuhan:

Growth Percentage:  
**(25,49%)**



#### Octopus

Nominal/Amount:

**Rp74,31 miliar**

Persentase Pertumbuhan:

Growth Percentage:  
**31,09%**



#### Others

Nominal/Amount:

**Rp7,37 miliar**

Persentase Pertumbuhan:

Growth Percentage:  
**(10,16%)**



#### Local

Nominal/Amount:

**Rp44.49 miliar**

Persentase Pertumbuhan:

Growth Percentage:  
**9,54%**



#### Tingkat Produksi

Realisasi volume produksi tahun 2025 tercatat sebesar 10.108 ton, mengalami kenaikan 6,57% dibandingkan produksi tahun 2024 sebesar 9.484 ton.

#### Production Level

Actual production volume in 2025 was recorded at 10,108 tons, an increase of 6.57% compared to 2024 production of 9,484 tons.

#### Profitabilitas Per Segmen

Tingkat profitabilitas tidak dapat disajikan per segmen dikarenakan beban usaha dicatat secara konsolidasi.

#### Profitability by Segment

Profitability levels cannot be presented by segment because operating expenses are recorded on a consolidated basis.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada informasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang disusun sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulisty, Dadang, & Ali, dengan opini “wajar” dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The financial review below refers to the Consolidated Financial Statements of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and audited by the Public Accounting Firm (KAP) Doli, Bambang, Sulisty, Dadang, & Ali, with an opinion of “fair” in all material respects, the consolidated financial position as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The discussion of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk’s financial performance is presented with due consideration of the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal (Rp) Amount (IDR)	%	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset Lancar	<b>282.856.098.633</b>	269.992.524.926	12.863.573.707	4,76%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	<b>157.298.851.479</b>	160.618.345.794	(3.319.494.315)	(2,07%)	Non Current Assets
Total Aset	<b>440.154.950.112</b>	430.610.870.720	9.544.079.392	2,22%	Total Assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Lancar	<b>121.848.596.907</b>	132.732.945.009	(10.884.348.102)	(8,20%)	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	<b>31.775.185.997</b>	31.328.245.708	446.940.289	1,43%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<b>153.623.782.904</b>	164.061.190.717	(10.437.407.813)	(6,36%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	<b>286.531.167.208</b>	266.549.680.003	19.981.487.205	7,50%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<b>440.154.950.112</b>	430.610.870.720	9.544.079.392	2,22%	Total Liabilities and Equity

### Aset

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp440,15 miliar. Jumlah ini meningkat 2,22% dibandingkan total aset pada tahun sebelumnya sebesar Rp430,61 miliar.

### Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of IDR 440.15 billion. This figure increased by 2.22% compared to total assets in the previous year of IDR 430.61 billion.

**Aset Lancar**

Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp282,86 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 4,76% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp269,99 miliar. Kenaikan jumlah aset lancar terutama dipengaruhi oleh kenaikan Kas dan setara kas serta Persediaan. Pergerakan aset lancar dari tahun 2025 dan 2024 digambarkan di bawah ini.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	31.663.768.447	26.050.352.345	5.613.416.102	21,55%
Deposito yang dibatasi penggunaannya Restricted time deposit	7.000.000.000	7.000.000.000	-	-
Piutang usaha pihak ketiga Trade receivable third parties	91.233.609.596	89.690.131.850	1.543.477.746	1,72%
Piutang lain-lain pihak ketiga Others receivable third parties	2.863.120.078	3.870.067.229	(1.006.947.151)	(26,02%)
Persediaan Inventory	141.438.378.379	132.468.683.986	8.969.694.393	6,77%
Uang muka pihak ketiga Advances payment third parties	4.685.469.434	6.569.893.938	(1.884.424.504)	(28,68%)
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	384.300.890	800.484.327	(416.183.437)	(51,99%)
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	3.587.451.809	3.542.911.251	44.540.558	1,26%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	282.856.098.633	269.992.524.926	12.863.573.707	4,76%

**Aset Tidak Lancar**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp157,30 per 31 Desember 2025. Jumlah ini mengalami penurunan 2,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp160,62 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penyusutan Aset tetap.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Aset tetap - bersih Fixed asset - net	156.912.168.861	160.056.521.736	(3.144.352.875)	(1,96%)
Aset lain-lain - bersih Other Assets - net	386.682.618	561.824.058	(175.141.440)	(31,17%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non - Current Assets	157.298.851.479	160.618.345.794	(3.319.494.315)	(2,07%)

**Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp153,62 miliar atau turun 6,36% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp164,06 miliar. Hal ini didorong oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

**Current Assets**

The Company's total current assets as of December 31, 2025, were IDR 282.86 billion. This represents a 4.76% increase compared to IDR 269.99 billion in the previous year. The increase in current assets was primarily driven by increases in cash and cash equivalents and inventory. The movement in current assets between 2025 and 2024 is illustrated below.

**Non-Current Assets**

The Company's total non-current assets were recorded at IDR 157.30 billion as of December 31, 2025. This represents a 2.07% decrease compared to IDR 160.62 billion the previous year. This decrease was mainly driven by depreciation of fixed assets.

**Liabilities**

The Company's total liabilities as of December 31, 2025, amounted to IDR 153.62 billion, a 6.36% decrease compared to IDR 164.06 billion in the previous year. This decrease was due to a decrease in current liabilities.

### Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp121,85 miliar atau menurun 8,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp132,73 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan saldo utang bank yang berupa fasilitas kredit modal kerja.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Utang bank Bank loans	81.889.215.785	94.324.063.893	(12.434.848.108)	(13,18%)
Utang usaha pihak ketiga Trade payable third parties	36.927.015.535	36.581.353.566	345.661.969	0,94%
Utang pajak Taxes payables	2.745.243.529	1.149.752.288	1.595.491.241	138,77%
Beban akrual Accrued expenses	123.624.434	74.161.824	49.462.610	66,70%
Utang Pembiayaan – jatuh tempo dalam satu tahun Leasse Payable – with maturities within one year	163.497.624	603.613.438	(440.115.814)	(72,91%)
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	121.848.596.907	132.732.945.009	(10.884.348.102)	(8,20%)

### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan di akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp31,78 miliar, mengalami kenaikan 1,43% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31,33 miliar. Sebagian besar kenaikan tersebut diakibatkan oleh kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Utang pembiayaan – jatuh tempo lebih dari satu tahun Leasse payable – with maturity more than one year	-	163.497.624	(163.497.624)	(100%)
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	24.296.220.526	24.628.316.202	(332.095.676)	(1,35%)
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	7.478.965.471	6.536.431.882	942.533.589	14,42%
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	31.775.185.997	31.328.245.708	446.940.289	1,43%

### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp286,53 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan 7,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp266,55 miliar. Kenaikan terjadi karena laba bersih positif yang dibukukan Perseroan pada tahun 2025.

### Current Liabilities

Total current liabilities as of December 31, 2025, were recorded at IDR 121.80 billion, an 8.20% decrease compared to IDR 132.73 billion in the previous year. This decrease was primarily driven by a decrease in bank loans balance, i.e. working capital facilities.

### Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities at the end of 2025 were recorded at IDR 31.78 billion, a 1.43% increase compared to IDR 31.33 billion the previous year. This increase was largely due to an increase in post-employment benefit liabilities balance.

### Equity

The Company's total equity as of December 31, 2025, was IDR 286.53 billion. This represents a 7.50% increase compared to IDR 266.55 billion the previous year. The increase was due to the Company's positive net profit in 2025.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.857.135.500 saham Share capital-par value Rp100 per share Authorized 4,000,000,000 shares issued and fullypaid-in capital 1,857,135,500 shares	185.713.550.000	185.713.550.000	-	-
Tambahan modal disetor-bersih Additional paid-in capital-net	18.433.570.833	18.433.570.833	-	-
Surplus revaluasi-bersih Revaluation surplus-net	99.320.820.676	98.968.471.276	352.349.400	0,36%
Defisit Deficits	(17.102.563.895)	(36.727.526.512)	(19.624.962.617)	(53,43%)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to owners the parent entity	286.365.377.614	266.388.065.597	19.977.312.017	7,50%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	165.789.594	161.614.406	4.175.188	2,58%
Jumlah Ekuitas Total Equity	286.531.167.208	266.549.680.003	19.981.487.205	7,50%

## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Per 31 Desember 2025 dan 2024

As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan Sales	654.353.707.872	575.976.306.359	78.377.401.513	13,61%
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	(557.380.017.190)	(490.443.597.738)	66.936.419.452	13,65%
Laba Kotor Gross Profit	96.973.690.682	85.532.708.621	11.440.982.061	13,38%
Beban penjualan Selling expenses	(28.397.087.582)	(30.456.013.927)	(2.058.926.345)	(6,76%)
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	(38.287.045.531)	(34.122.041.183)	4.165.004.348	12,21%
Pendapatan lainnya Other Operating income	885.736.280	1.597.989.728	(712.253.448)	44,57%
Beban lainnya Other expenses	(1.067.222.886)	(587.937.258)	479.285.628	81,52%

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	<b>30.108.070.963</b>	21.964.705.981	8.143.364.982	37,07%
Pendapatan keuangan Finance income	<b>628.844.494</b>	303.406.132	325.438.362	107,26%
Beban keuangan Finance expense	<b>(5.590.690.109)</b>	(6.335.758.252)	(745.068.143)	(11,76%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	<b>25.146.225.348</b>	15.932.353.861	9.213.871.487	57,83%
Beban pajak-bersih Tax expense-nett	<b>(5.456.841.451)</b>	(3.477.193.797)	1.979.647.654	56,93%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Current Year	<b>19.689.383.897</b>	12.455.160.064	7.234.223.833	58,08%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	<b>19.981.487.205</b>	16.048.550.872	3.932.936.333	24,51%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	<b>19.685.208.709</b>	12.451.027.155	7.234.181.554	58,10%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	<b>4.175.188</b>	4.132.909	42.279	1,02%
Jumlah Total	<b>19.689.383.897</b>	12.455.160.064	7.234.223.833	58,08%
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Total other comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	<b>19.977.312.017</b>	16.044.417.963	3.932.894.054	24,51%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	<b>4.175.188</b>	4.132.909	42.279	1,02%
Jumlah Total	<b>19.981.487.205</b>	16.048.550.872	3.932.936.333	24,51%
Laba per saham dasar Basic earnings per share	<b>10,60</b>	6,70	3,90	58,08%

## Penjualan

Penjualan di tahun 2025 sebesar Rp654,35 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan 13,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp575,98 miliar. Kenaikan penjualan tersebut sebagian besar didorong oleh peningkatan rata-rata harga jual Perseroan yang ditopang oleh penguatan nilai tukar USD terhadap Rupiah.

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2025 sebesar Rp557,38 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan 13,65% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp490,44 miliar. Kenaikan beban pokok penjualan sebagian besar disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung akibat inflasi dan penyesuaian upah minimum serta kenaikan biaya produksi antara lain kenaikan biaya tarif air yang meningkat signifikan di tahun 2025.

## Laba Kotor

Sejalan dengan peningkatan penjualan, laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,38%

## Sales

Sales in 2025 amounted to IDR 654.35 billion, a 13.61% increase compared to IDR 575.98 billion in the previous year. This increase was mainly driven by an increase in the average selling price supported by the strengthening of the USD exchange rate against the Rupiah.

## Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2025 amounted to IDR 557.38 billion, a 13.65% increase compared to IDR 490.44 billion in the previous year. The increase in cost of goods sold was largely due to increases in raw material costs, direct labor costs driven by inflation and minimum wage adjustments, as well as increases in production costs, including significant increases in water tariffs in 2025.

## Gross Profit

In line with the increase in sales, the Company's gross profit increased by 13.38% to IDR 96.97 billion in 2025.

menjadi Rp96,97 miliar di tahun 2025. Margin laba kotor stabil di 14,8% dibandingkan tahun 2024 sebesar 14,9%.

### Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2025 dibukukan sebesar Rp30,11 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan 37,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21,96 miliar. Margin laba usaha mengalami peningkatan dari 3,8% di tahun 2024 menjadi 4,6% di tahun 2025. Peningkatan profitabilitas ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan Perseroan dan penurunan biaya pengangkutan ekspor di tahun 2025.

### Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp19,69 miliar pada tahun 2025, naik 58,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,46 miliar. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan mengatasi segala tantangan di tengah gejolak perekonomian di tahun 2025.

### Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp19,98 miliar pada tahun 2025, atau mengalami kenaikan 24,51% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16,05 miliar.

Gross profit margin was stable at 14.8% compared to 14.9% in 2024.

### Operating Profit

The Company's operating profit in 2025 was IDR 30.11 billion, a 37.07% increase compared to IDR 21.96 billion in the previous year. Operating profit margin increased from 3.8% in 2024 to 4.6% in 2025. This increase in profitability was primarily driven by the increased Company sales and decreased export freight costs in 2025.

### Profit For The Year

The Company recorded a net profit for the year of IDR 19.69 billion in 2025, a 58.08% increase compared to IDR 12.46 billion in the previous year. This reflects the Company's success in overcoming all challenges amidst the economic turmoil in 2025.

### Current Year Comprehensive Income

The Company recorded current year comprehensive income of IDR 19.98 billion in 2025, a 24.51% increase compared to IDR 16.05 billion in the previous year.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statement of Cash Flows

Per 31 Desember 2025 dan 2024

As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b> CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided by operating activities	<b>18.676.007.543</b>	4.145.460.153	14.530.547.390	350,52%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b> CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi Net cash flows provided by (used in) investing activities	<b>(2.274.269.896)</b>	(3.184.531.105)	(910.261.209)	(28,58%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b> CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by financing activities	<b>(13.038.461.546)</b>	9.267.143.025	(22.305.604.571)	(240,70%)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b> CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	<b>26.050.352.345</b>	14.141.430.893	11.908.921.452	84,21%

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase (%) Percentage (%)
DAMPAK NETO SELISIH KURS NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES	2.250.140.001	1.680.849.379	569.290.622	33,87%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	31.663.768.447	26.050.352.345	5.613.416.102	21,55%

### Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp18,68 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,15 miliar. Peningkatan terjadi terutama karena peningkatan penerimaan dari pelanggan sejalan dengan peningkatan penjualan.

### Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,27 miliar atau turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,18 miliar. Aktivitas investasi ini berupa perbaikan bangunan sarana dan prasarana pabrik serta mesin dan peralatan.

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp13,04 miliar sejalan dengan penurunan saldo utang bank.

### Kas dan Bank Akhir Tahun

Kas dan bank pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp31,66 miliar.

### Net Cash Flow Provided by Operating Activities

Net cash flow provided by operating activities in 2025 was recorded at IDR 18.68 billion. This represents an increase compared to the previous year's IDR 4.15 billion. The increase was primarily due to increased receipts from customers in line with the increase in sales.

### Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash flow used in investing activities in 2025 was recorded at IDR 2.27 billion, a decrease from IDR 3.18 billion in the previous year. This investment activity included improvements to factory building, facilities and infrastructure, as well as machinery and equipment.

### Net Cash Flow from Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash flow used in financing activities of IDR 13.04 billion in line with the decrease in bank loan balance.

### Cash and Banks at the End of the Year

Cash and banks at the end of 2025 were recorded at IDR 31.66 billion.

## Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

### Debt Payment Ability and Receivables Collectibility

#### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek umumnya diukur melalui rasio likuiditas, antara lain melalui rasio lancar. Semakin tinggi rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin likuid aset mereka dan semakin mampu mereka melunasi hutang jangka pendek. Pada akhir tahun 2025, Perseroan membukukan rasio lancar sebesar 232%, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 203%.

#### Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt

A company's ability to meet short-term obligations is generally measured through liquidity ratios, including the current ratio. The higher the liquidity ratio, the more liquid its assets are and the better able it is to repay short-term debt. At the end of 2025, the Company recorded a current ratio of 232%, an improvement over the previous year's 203%.

Perseroan terus berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan monitoring atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi segala kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Dari perspektif *financial leverage*, Perseroan menunjukkan *debt to equity ratio* ("DER") yang cukup rendah, yaitu sebesar 54% pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang bagi Perseroan untuk memperoleh pinjaman tambahan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan kebutuhan modal kerjanya.

The Company continues to manage its liquidity and monitor the maturity dates of principal and interest payments, ensuring the availability of funds to meet all maturing obligations.

From a financial leverage perspective, the Company demonstrated a relatively low debt-to-equity ratio ("DER") of 54% in 2025, indicating that there is still room for the Company to obtain additional loans to support business growth and working capital needs.

Rasio Keuangan Financial Ratios			
Keterangan	2025	2024	Description
Rasio Lancar	232%	203%	Current Ratio
Rasio Utang/Ekuitas	54%	62%	Debt to Equity Ratio

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2025, periode penagihan piutang Perseroan tercatat selama 51 hari, lebih pendek dibandingkan tahun sebelumnya selama 56 hari sejalan dengan jangka waktu pengiriman ke negara tujuan ekspor dimana pada umumnya termin pembayaran yaitu pada saat barang tiba di negara tujuan ekspor.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala berdasarkan status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

### Receivables Collectibility

At the end of 2025, the Company's receivables collection period was recorded at 51 days, shorter than the 56 days recorded in the previous year, in line with the delivery period to the export destination country, where generally the payment term is when the goods arrive in the export destination country.

Receivables collectibility is reviewed periodically based on the status of each trade receivable at each reporting date. Management believes that the allowance for impairment losses on third-party receivables is adequate to cover potential losses arising from uncollectible receivables.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

### Capital Structure and Capital Structure Management Policy

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan telah memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perseroan.

Pengelolaan struktur modal Perseroan dilakukan secara hati-hati namun juga fleksibel agar dapat disesuaikan

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The Company's capital structure is managed prudently yet flexibly to adapt to ever-changing economic

dengan perubahan kondisi ekonomi yang selalu dinamis. Perseroan juga senantiasa menjaga struktur modal Perseroan untuk sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perjanjian kredit dengan bank kreditur Perseroan.

Perseroan secara konsisten melakukan monitoring atas rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas terhadap total ekuitas.

Pada 2025, Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset dan Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan mengalami perbaikan dan menunjukkan rasio cukup rendah. Ini mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang sehat.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur Modal Capital Structure	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	153.623.782.904	34,90%	164.061.190.717	38,10%
Jumlah Ekuitas Total Equity	286.531.167.208	65,10%	266.549.680.003	61,90%
Jumlah Aset Total Asset	440.154.950.112	100,00%	430.610.870.720	100,00%

Keterangan	2025	2024	Description
Rasio Liabilitas/Aset	35%	38%	Debt to Asset Ratio
Rasio Liabilitas/Ekuitas	54%	62%	Debt to Equity Ratio

conditions. The Company also consistently maintains its capital structure in line with applicable laws and regulations and credit agreements with its creditor banks.

The Company consistently monitors its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing total liabilities by total equity.

In 2025, the Company's Total Liabilities to Total Assets and Total Liabilities to Equity ratios improved and showed relatively low ratios. This reflects the Company's healthy capital structure.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitments for Capital Investments

Sepanjang tahun 2025, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2025, there were no material commitments for capital investments.

## Investasi Barang Modal

### Capital Investments

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan belanja modal sebesar Rp2,28 miliar berupa perbaikan sarana dan prasarana pabrik serta peremajaan mesin dan peralatan produksi.

Throughout 2025, the Company made capital expenditures of IDR 2.28 billion for improvements to factory facilities and infrastructure as well as rejuvenation of production machineries and equipment.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Facts Occurring After The Date of The Public Accountant's Report

Tidak terdapat informasi ataupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

There was no material information or facts occurring after the date of the public accountant's report for the year ending December 31, 2025.

## Perbandingan Antara Target Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai

### Comparison Between Beginning of The Year Targets and Achieved Results

Di setiap awal tahun buku, Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku tersebut, khususnya kinerja operasional dan finansial utama. Meski demikian, dalam perjalanannya Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved for that financial year, specifically key operational and financial performance. However, the Company periodically reviews these targets in line with developments in the Company's internal and external conditions.

Sepanjang tahun 2025, pendapatan dan laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja penjualan di tahun 2025 melampaui target yang telah ditetapkan di awal tahun.

Throughout 2025, the Company recorded significant year-on-year growth in both revenue and profit for the year. Sales performance for 2025 exceeded the targets established at the beginning of the period.

Kondisi perekonomian yang masih belum stabil, tingginya tingkat inflasi di negara-negara di dunia, meningkatnya tensi geopolitik dunia, serta pemberlakuan tarif impor Amerika Serikat sebagai pangsa pasar utama Perseroan yang tiba-tiba dan berubah-ubah memberikan tantangan bagi Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun sehingga pencapaian laba Perseroan tidak sejalan dengan pencapaian kinerja penjualan Perseroan.

However, unstable economic conditions, high global inflation, and escalating geopolitical tensions—compounded by sudden and volatile changes in U.S. import tariffs as the Company's primary market—presented substantial operational challenges. Consequently, the Company's achievement on the bottom-line profitability did not align with its sales achievements.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Target and Realization in 2025			
Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan Sales	Rp625,00 miliar/billion	Rp654,35 miliar/billion	104,70%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Rp25,02 miliar/billion	Rp19,69 miliar/billion	78,70%

# Prospek Usaha untuk Tahun 2026

## Business Prospects for 2026

Prospek ekonomi tahun 2026 ditandai dengan pemulihan global yang ‘stabil namun rapuh’. Konflik yang terus berlanjut di Timur Tengah telah memicu guncangan pasokan energi, yang memberikan tekanan kenaikan pada inflasi dan berpotensi menghambat pertumbuhan apabila harga energi tetap tinggi melampaui pertengahan tahun 2026. Meskipun denyut pertumbuhan yang stabil ini menjadi landasan dasar bagi perencanaan bisnis, lanskap geopolitik yang kian kompleks—beserta ancaman gangguan perdagangan yang terus-menerus—menuntut ketangkasan strategis untuk tetap bertahan di tengah kondisi yang bergejolak ini.

Perseroan senantiasa bersikap sigap, adaptif dan pragmatis dalam menanggapi berbagai perubahan faktor internal dan eksternal untuk menghindari potensi gangguan terhadap usaha berkelanjutan Perseroan, dengan melakukan mitigasi risiko sambil memanfaatkan momentum yang tidak hanya menghadirkan tantangan tetapi juga peluang.

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan yang ada, Perseroan merencanakan target penjualan senilai Rp695 miliar pada tahun 2026, atau naik 6% dari realisasi penjualan di tahun 2025 sebesar Rp654 miliar. Selaras dengan proyeksi kenaikan penjualan tersebut, Direksi pun optimistis Perseroan dapat meraih pertumbuhan laba bersih yang positif dan berkelanjutan.

The economic prospect for 2026 is characterized by a ‘steady but fragile’ global recovery. Ongoing conflicts in the Middle East have triggered energy supply shocks, exerting upward pressure on inflation and potentially dampening growth should energy prices remain elevated beyond mid-2026. While this steady pulse of growth provides a baseline for business planning, the increasingly complex geopolitical landscape—and the constant threat of trade disruptions—demands strategic agility to persevere in these turbulent conditions.

The Company consistently maintains a responsive and pragmatic stance toward internal and external changes to prevent disruptions to our sustainable operations. We prioritize risk mitigation while leveraging momentum that presents both challenges and opportunities.

Reflecting on market dynamics, the Company projects 2026 sales at IDR 695 billion, a 6% year-on-year growth from the IDR 654 billion realized in 2025. Supported by this top-line expansion, the Board of Directors anticipates positive momentum in sustainable net profit growth for the upcoming fiscal year.

Target Kinerja Perseroan Untuk Tahun 2026	
Company Performance Target for 2026	
Uraian Description	Target Target
Penjualan Sales	Rp695 miliar/billion
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	Rp28 miliar/billion

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects

Pada tahun 2025, cakupan pemasaran Perseroan masih di dominasi oleh pasar internasional, khususnya di Amerika Serikat. Akan tetapi, Perseroan tidak mengesampingkan peluang untuk memasarkan produk secara domestik, seraya mencari pangsa pasar baru di kancan internasional.

Perseroan meyakini bahwa strategi pemasaran yang tepat menjadi salah satu faktor penentu tercapainya keberlangsungan usaha pada jangka panjang. Dalam menyusun strategi pemasarannya, Perseroan selalu berupaya agar seluruh inisiatif strategis yang diambil Perseroan di setiap bidang senantiasa bersinergi satu sama lainnya. Perseroan juga membuka diri terhadap ide atau inovasi baru dalam bidang pemasaran untuk kemajuan Perseroan.

Dengan berlandaskan pada prinsip tersebut, Perseroan telah merumuskan dan menjalankan strategi pemasaran yang relevan sebagai berikut:

1. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.
2. Menerapkan pendekatan *marketing* yang lebih aktif dan proaktif.
3. Mengembangkan pasar lokal dan secara aktif mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.
4. Menambah impor salmon serta produk impor lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pasar domestik.
5. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
6. Menerapkan strategi penjualan dengan *product mix* yang tepat untuk meningkatkan *profit margin* Perusahaan.
7. Negosiasi *terms of payment* yang lebih baik untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perusahaan.
8. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
9. Menjaga dan memberikan mutu produk yang terbaik kepada *customer* serta *delivery product* tepat waktu.

In 2025, the Company's marketing coverage was still be dominated by the international market, particularly in the United States. However, the Company did not rule out the opportunity to market its products domestically while seeking new market share internationally.

The Company believes that an appropriate marketing strategy is a determining factor in achieving long-term business sustainability. In developing its marketing strategy, the Company consistently strives to ensure that all strategic initiatives undertaken in each area are synergistic with one another. The Company is also open to new ideas or innovations in marketing for the Company's progress.

Based on these principles, the Company has formulated and implemented the following relevant marketing strategies:

1. Expanding the sales network and increasing the number of customers.
2. Implementing a more active and proactive marketing approach.
3. Developing local markets and actively developing products tailored to local market needs.
4. Increase imports of salmon and other imported products that meet domestic market needs.
5. Analyzing product sales composition and implementing a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product.
6. Implementing a sales strategy with an appropriate product mix to increase the Company's profit margin.
7. Negotiating better terms of payment to support the Company's working capital needs.
8. Determining selling prices that are more profitable for the Company and acceptable to customers.
9. Maintaining and providing the best product quality to customers and on-time product delivery.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif, maka pada tahun 2025, Perseroan tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan juga tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023.

In accordance with applicable regulations that dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance, therefore the Company did not distribute dividends based on its performance for the 2024 financial year in 2025.

The Company also did not distribute dividends for the 2023 financial year in 2024.

## Informasi Material yang Berkaitan Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang

### Material Information Relating to Investments, Expansions, Divestments, Merger/Mergers, Acquisitions, and/or Debt Restructuring

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material yang sifatnya berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang.

Throughout 2025, the Company did not have any material information related to investments, expansions, divestitures, mergers/mergers, acquisitions, and debt restructuring.

## Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

### Affiliate Transactions and Transactions Involving Conflicts of Interest

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not have any affiliated transactions or transactions involving conflicts of interest.

## Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

### Employee or Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

Until the end of 2025, the Company did not have any stock ownership programs for either employees or management.

## Perubahan Peraturan/Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Bagi Perusahaan

### Changes in Regulations/Legislations with Significant Impact on The Company

Tidak ada perubahan undang-undang yang mulai berlaku di tahun 2025 yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

There were no changes to laws coming into effect in 2025 that significantly impacted the Company's business activities.

## Kontijensi

### Contingency

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perseroan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

As of the issuance of the independent auditor's report, the Company has no legal, environmental, or tax disputes.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes in Accounting Standards

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2025 yang memberikan dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan.

There were no changes in accounting policies effective as of January 1, 2025 that had a significant impact on the Company's consolidated financial statements, nor were they expected to have an impact on the Company's future.





# 05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



**Perseroan mengedepankan keselarasan dan harmonisasi bisnis serta pemberian manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan, juga menjaga fokus untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hingga akhir 2025, Perseroan berhasil menjaga kesinambungan usaha dengan tingkat profitabilitas positif kendati perekonomian dunia masih bergejolak.**

The Company prioritizes harmony and harmonization of business as well as providing optimal benefits to stakeholders, while also maintaining focus on improving financial performance. Until the end of 2025, the Company succeeded in maintaining business continuity with a positive level of profitability even though the world economy was still volatile.



## Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Commitment to Implementing Good Corporate Governance

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perseroan") menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara berkesinambungan merupakan syarat mutlak dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan menjaga keberlanjutan usaha. Bagi Perseroan, GCG bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan pilar strategis yang mendasari langkah kami dalam menghadapi dinamika industri perikanan global dengan integritas tinggi.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("the Company") acknowledges that the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental prerequisite for safeguarding shareholder interests and ensuring corporate longevity. For the Company, GCG transcends regulatory compliance; it is the strategic cornerstone that enables us to navigate the complexities of the global seafood industry while maintaining the highest standards of integrity.

## Prinsip-Prinsip GCG

### GCG Principles

Selaras dengan Pedoman Umum Tata Kelola Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola (KNKG), Perseroan telah menyusun kerangka tata kelolanya berdasarkan empat pilar yang telah direvisi: Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

In alignment with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Company has structured its governance framework around the four revised pillars: Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability.

## Prinsip-Prinsip Dasar

## Basic Principles



### Etika Ethics

01

Perseroan memandang perilaku etis sebagai elemen dasar dari arsitektur tata kelolanya. Kami berkomitmen untuk menumbuhkan budaya perusahaan di mana nilai-nilai moral mendasari setiap interaksi profesional.

- Nilai-Nilai Perusahaan: Operasional kami dipandu oleh nilai-nilai inti yaitu Integritas dan Keunggulan (*Excellence*).
- Integritas Personel: Dengan memprioritaskan perilaku etis, Perseroan memitigasi risiko hukum dan reputasi, guna memastikan bahwa kemitraan kami dengan distributor global serta pemasok lokal dibangun di atas landasan kepercayaan bersama.

The Company views ethical conduct as the foundational element of its governance architecture. We are committed to fostering a corporate culture where moral values dictate professional interactions.

- Corporate Values: Our operations are guided by the core values of Integrity and Excellence.
- Integrity of Personnel: By prioritizing ethical behavior, the Company mitigates legal and reputational risks, ensuring that our partnerships with global distributors and local suppliers are built on a bedrock of mutual trust.



### Akuntabilitas Accountability

02

Akuntabilitas diwujudkan melalui pembagian tugas yang jelas dan pengawasan ketat terhadap organ tata kelola Perseroan.

- Efektivitas Dewan: Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsinya secara independen namun kohesif, di mana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan strategis dan Direksi menjalankan mandat operasional.

Accountability is realized through the clear demarcation of duties and the rigorous oversight of the Company's governance organs.

- Board Effectiveness: The Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) function independently yet cohesively, with the BOC providing strategic oversight and the BOD executing operational mandates.



### Transparansi Transparency

03

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan memastikan penyebaran informasi material yang tepat waktu, akurat, dan adil kepada seluruh pemangku kepentingan.

- Pengungkapan Informasi: Kami mematuhi secara ketat persyaratan pengungkapan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan dan aksi korporasi material dapat diakses melalui situs web Perseroan dan situs web BEI.
- Dialog Publik: Untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*) tahunan, yang menyediakan platform transparan bagi manajemen untuk memaparkan tujuan strategis serta menyampaikan tantangan yang timbul dari fluktuasi pasar global.

The Company upholds the principle of transparency by ensuring the timely, accurate, and equitable dissemination of material information to all stakeholders.

- Information Disclosure: We strictly adhere to the disclosure requirements of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Financial statements and material corporate actions are made accessible via the Company's website and IDX website.
- Public Dialogue: To enhance stakeholder engagement, the Company conducts annual Public Expose, providing a transparent platform for management to articulate strategic objectives and address challenges arising from global market fluctuations.



### Keberlanjutan Continuity

04

Perseroan mendefinisikan keberlanjutan sebagai kapasitasnya untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang sembari mengelola dampak lingkungan dan sosial secara proaktif.

- Pengelolaan Lingkungan: Pencapaian penting dalam siklus tata kelola tahun 2025 kami adalah pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 331,08 kWp. Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen kami terhadap "Ekonomi Biru" dengan mengurangi emisi karbon.
- Sumber Daya yang Bertanggung Jawab: Kami menjaga keberlanjutan sumber daya laut melalui kepatuhan ketat terhadap standar MSC-COC dan partisipasi aktif dalam *Fisheries Improvement Project* (FIP). Hal ini memastikan bahwa pertumbuhan DSFI turut mendukung kesehatan jangka panjang lautan Indonesia serta mata pencaharian para nelayan mitra kami.

The Company defines sustainability as its capacity to create long-term economic value while proactively managing its environmental and social impact.

- Environmental Stewardship: A landmark achievement in our 2025 governance cycle was the commissioning of the 331.08 kWp Solar Power Plant (PLTS). This initiative exemplifies our commitment to the "Blue Economy" by significantly reducing carbon emissions.
- Responsible Sourcing: We ensure the sustainability of marine resources through rigorous adherence to MSC-COC standards and active participation in the Fisheries Improvement Project (FIP). This ensures that DSFI's growth supports the long-term health of Indonesia's oceans and the livelihoods of our partner fishermen.

## Struktur dan Mekanisme GCG

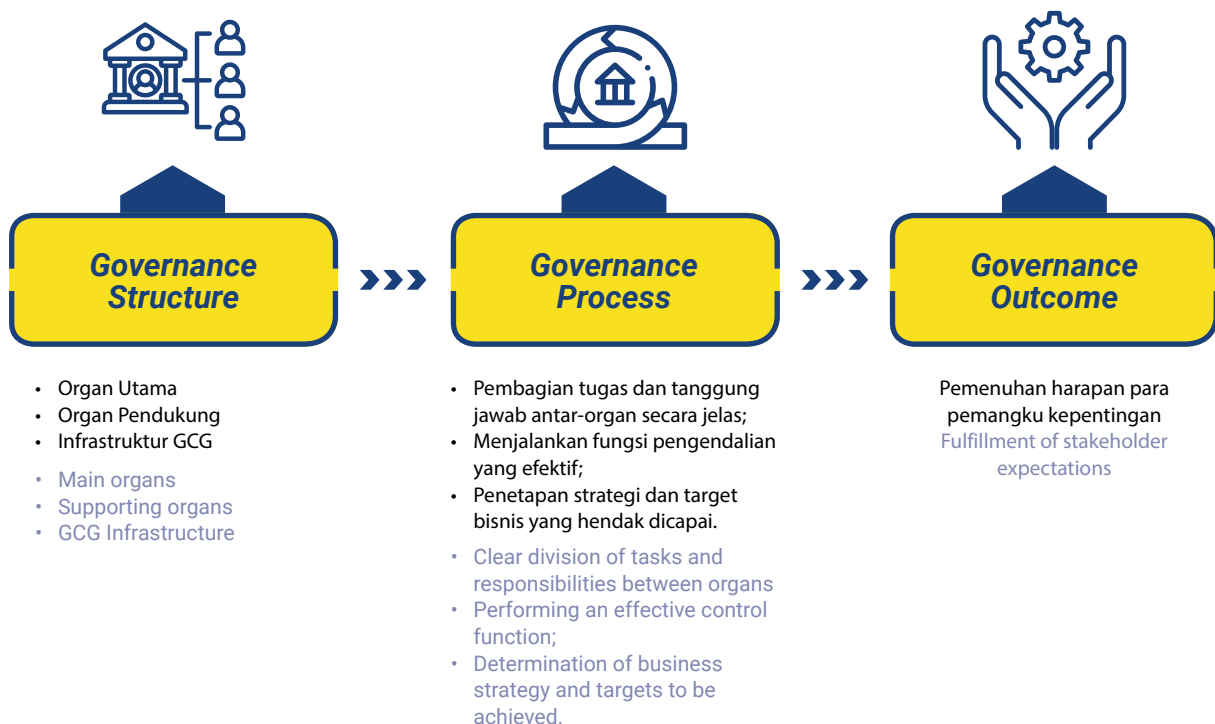
### GCG Structure and Mechanism

Perseroan terus berupaya mendorong efektivitas penerapan GCG dengan menjaga keselarasan antara *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. *Governance structure* terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola agar proses penerapan prinsip GCG dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sementara *governance process* berkaitan dengan proses penerapan prinsip GCG pada seluruh lini bisnis yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG agar dapat dihasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Sedangkan *governance outcome* adalah hasil akhir yang diperoleh setelah Perseroan menerapkan *governance process* secara konsisten yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

Pelaksanaan GCG di internal Perseroan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa proses penerapan GCG di Perseroan sudah berjalan efektif yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

The Company continuously strives to promote the effectiveness of GCG implementation by maintaining alignment between governance structure, governance process, and governance outcome. Governance structure relates to the adequacy of the governance structure and infrastructure so that the process of implementing GCG principles can produce outcomes that align with stakeholder expectations. Meanwhile, governance process relates to the process of implementing GCG principles across all business lines, supported by an adequacy of the GCG structure and infrastructure, to produce outcomes that align with stakeholder expectations. Governance outcome, on the other hand, is the final result achieved after the Company consistently implements the governance process, supported by an adequacy of the GCG structure and infrastructure.

The Company's internal GCG implementation is carried out systematically and continuously, using GCG principles as a reference in carrying out daily business activities. Throughout 2025, the Company ensures that the GCG implementation process within the Company is running effectively, supported by an adequacy of the GCG structure and infrastructure.



### Struktur GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), struktur tata kelola yang berlaku di Perseroan terdiri dari organ utama dan organ-organ pendukung baik berupa komite maupun satuan kerja yang bekerja di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

Organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung seperti Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan.

### Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) diterapkan hingga ke lantai pabrik. Tata kelola bukan sekadar konsep “pucuk pimpinan”; melainkan telah terjalin erat ke dalam Budaya Kerja Korporat. Para karyawan dilatih untuk memahami bahwa “Tanggung Jawab” memiliki makna lebih dari sekadar menjalankan tugas mereka—hal tersebut berarti menjunjung tinggi standar etika merek DSFI, guna memastikan reputasi perusahaan tetap semurni perairan tempat mereka menangkap ikan.

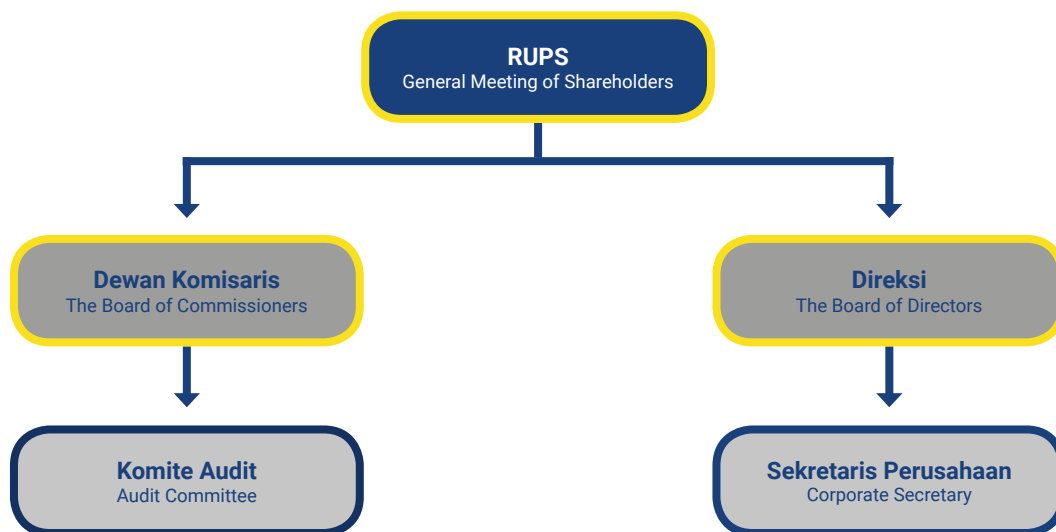
### GCG Structure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“Company Law”), the applicable corporate governance structure in a company consists of primary organs and supporting organs, consisting of committees and work units that work under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The primary organs of the company are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three organs are assisted by supporting organs such as the Audit Committee and the Corporate Secretary.

### GCG Socialization and Internalization

The GCG principles is extended downward to the factory floors. Governance wasn't just a “top-floor” concept; it was woven into the Corporate Work Culture. Employees were trained to understand that “Responsibility” meant more than just doing their jobs—it meant upholding the ethical standards of the DSFI brand, ensuring that the company’s reputation remained as pristine as the waters they fished.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang memiliki segala kewenangan yang tidak dapat diserahkan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan oleh Undang-Undang ataupun Anggaran Dasar. Namun demikian, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan mengenal 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). Pelaksanaan RUPST wajib dilakukan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

### Mekanisme Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025

Sebagai perusahaan terbuka, tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

### Pelaksanaan RUPST 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dengan perincian sebagai berikut:

Hari/tanggal <i>Date and Day</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Place</i>
Jumat, 24 Juni 2025 <i>Friday, June 24, 2025</i>	14.23 – 15.05 WIB	HOTEL SWISS BELINN KEMAYORAN, ROOM VIRGO 1 Kompleks Springhill

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG structure, possessing all authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by law or the Articles of Association. However, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the Company's supervisory and management activities.

According to the Articles of Association, the Company recognizes two types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). The AGMS must be held annually, no later than six months after the end of the fiscal year. The EGMS may be held at any time as needed by the Company.

### Mechanism for the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

As a public company, the procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

### Implementation of the 2025 AGM

During 2025, the Company held one AGM, with the following details:

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

### Attendance of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2025 Attendance at the 2025 Annual GMS
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners		
Stephen K. Sulistyono	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Albert Mitchell Sulistyono	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Tinawaty Wibowo	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Kelik Irwantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent
<b>Direksi</b> Board of Directors		
Ewijaya	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Calvin Nicholas Sulistyono	Direktur Marketing/Pengembangan Marketing/Development Director	Hadir Present
Ariyo Ali Suprpto	Direktur Operasional Operational Director	Hadir Present
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present

#### Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Perseroan dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 1.287.111.401 saham atau 69,31% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

#### Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam RUPST 2025

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek Sinartama Gunita sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2025.

#### Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Semua keputusan mata acara rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

#### Shareholder Attendance

The Company's AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,287,111,401 shares, or 69.31% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

#### Independent Parties and/or Capital Market Support Professionals Will Also Attend the 2025 AGM

The Company engaged the services of the Sinartama Gunita Securities Administration Bureau as an independent party to count the votes at the 2025 AGM.

#### Decision-Making Mechanism in Meetings

All decisions on meeting agenda items are made based on deliberation and consensus. If deliberation and consensus cannot be reached, decisions are made by voting.

## Hasil Keputusan RUPST 2025

### Resolutions of the 2025 AGMS

Mata Acara & Keputusan Rapat Agenda & Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
<p><b>Pertama</b></p> <p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.</p> <p><b>First</b></p> <p>a. Approve and ratify the company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2024, including the Company's activity report, Board of Commissioners' supervision report and the company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2024.</p> <p>b. Providing full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2024.</p>	1.287.111.401 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	<b>Telah direalisasikan</b> Realized
<p><b>Kedua</b></p> <p>a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dan menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan perseroan, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.</p> <p><b>Second</b></p> <p>a. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to determine a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the company's financial statements, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the company's financial statements for the 2025 financial year, taking into account the recommendations of the Audit Committee.</p> <p>b. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the terms and conditions related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as any replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event of a change.</p>	1.287.111.401 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	<b>Telah direalisasikan</b> Realized

Mata Acara & Keputusan Rapat Agenda & Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
<p><b>Ketiga</b></p> <p>a. Menerima pengunduran diri Tuan ALBERT MITCHELL SULISTYO selaku Komisaris Perseroan, Tuan JOHANES SARSITO selaku Komisaris Perseroan, dan Tuan KELIK IRWANTONO selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kerjanya dalam Perseroan;</p> <p>b. Mengangkat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tuan HADY TEJA LAKSANA THE selaku Komisaris;</li> <li>- Tuan RYAN NATHANIEL SULISTYO selaku Komisaris;</li> <li>- Tuan WANDA WANDOKO selaku Komisaris Independen;</li> <li>- Nyonya TINAWATY WIBOWO selaku Komisaris;</li> </ul> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</p> <p>c. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b></p> <p>Direktur Utama: Tuan EWIJAYA;                  Direktur: Nyonya CYNTHIA HANDYOKO;                  Direktur: Tuan CALVIN NICHOLAS SULISTYO;                  Direktur: Tuan ARIYO ALI SUPRAPTO;</p> <p><b>Dewan Komisaris</b></p> <p>Komisaris Utama: Tuan STEPHEN KURNIAWAN SULISTYO;                  Komisaris: Tuan HADY TEJA LAKSANA THE;                  Komisaris: Nyonya TINAWATY WIBOWO;                  Komisaris: Tuan RYAN NATHANIEL SULISTYO;                  Komisaris Independen: Tuan WANDA WANDOKO;</p> <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi perseroan, dengan hak substitusi untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris perseroan tersebut dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><b>Third</b></p> <p>a. Accepting the resignation of Mr. ALBERT MITCHELL SULISTYO as Commissioner of the Company, Mr. JOHANES SARSITO as Commissioner of the Company, and Mr. KELIK IRWANTONO as Independent Commissioner of the Company, with gratitude for their services and performance in the Company;</p> <p>b. Appointing:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mr. HADY TEJA LAKSANA THE as Commissioner;</li> <li>- Mr. RYAN NATHANIEL SULISTYO as Commissioner;</li> <li>- Mr. WANDA WANDOKO as Independent Commissioner;</li> <li>- Mrs. TINAWATY WIBOWO as Commissioner;</li> </ul> <p>effective from the closing of this Meeting;</p> <p>c. Determining the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2029, as follows:</p> <p>Board of Directors                  President Director: Mr. EWIJAYA;                  Director: Mrs. CYNTHIA HANDYOKO;                  Director: Mr. CALVIN NICHOLAS SULISTYO;                  Director: Mr. ARIYO ALI SUPRAPTO;</p> <p><b>Board of Commissioners</b></p> <p>President Commissioner: Mr. STEPHEN KURNIAWAN SULISTYO;                  Commissioner: Mr. HADY TEJA LAKSANA THE;                  Commissioner: Mrs. TINAWATY WIBOWO;                  Commissioner: Mr. RYAN NATHANIEL SULISTYO;                  Independent Commissioner: Mr. WANDA WANDOKO;</p> <p>d. Granting authority and power to the company's Directors, with the right of substitution to express/state the decision regarding the composition of the company's Board of Directors and Board of Commissioners in a Deed made before a Notary and to subsequently notify the authorized party, as well as carry out all and every necessary action in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.</p>	1.287.111.401 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	<b>Telah direalisasikan</b> Realized

Mata Acara & Keputusan Rapat Agenda & Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
<b>Keempat</b> a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi perseroan untuk tahun buku 2025. b. Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris perseroan untuk menetapkan besarnya uang jasa, honorarium atau tunjangan para anggota Dewan Komisaris perseroan untuk tahun buku 2025. <b>Fourth</b> a. Give authority to the company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the company's Board of Directors for the 2025 financial year b. Give authority to the company's Board of Commissioners Meeting to determine the amount of service fees, honorarium or allowances for members of the company's Board of Commissioners for the 2025 financial year	1.287.111.401 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	<b>Telah direalisasikan</b> Realized

### Informasi Tindak Lanjut Hasil RUPST 2025

Seluruh hasil keputusan RUPST 2025 telah dilaksanakan sehingga tidak perlu pengungkapan mengenai tindak lanjut hasil keputusan RUPST 2025.

### Information on Follow-up to the 2025 AGM Results

All decisions of the 2025 AGM have been implemented, therefore, there is no need to disclose any follow-up to the 2025 AGM decisions.

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

### 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company did not hold an EGMS during 2025.

### Pelaksanaan RUPST 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dengan perincian sebagai berikut:

### Implementation of the 2024 AGM

During 2024, the Company held 1 (one) AGMS with the following details:

Hari/tanggal Date and Day	Waktu Time	Tempat Place
Jumat, 28 Juni 2024 Friday, June 21, 2024	14.32 – 15.02	Prime Space Co-working The Bellezza Shopping Arcade Jl. Permata Hijau No.34, Jakarta Selatan

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2024 Attendance at the 2024 Annual GMS
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners		
Stephen K. Sulistyio	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Albert Mitchell Sulistyio	Komisaris Commissioner	-
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Kelik Irwantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2024 Attendance at the 2024 Annual GMS
<b>Direksi</b> Board of Directors		
Ewijaya	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Calvin Nicholas Sulisty	Direktur Marketing/ Pengembangan Marketing/Development Director	Hadir Present
Ariyo Ali Suprpto	Direktur Operasional Operational Director	Hadir Present
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present

### Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Perseroan dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 1.287.139.700 saham atau 69,31% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

### Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Turut Hadir Dalam RUPST 2024

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek Sinartama Gunita sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPST 2024.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Semua keputusan mata acara rapat diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

### Shareholder Attendance

The Company's AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,287,139,700 shares, or 69.31% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals Also Present at the 2024 AGMS

The Company utilized the services of the Sinartama Gunita Securities Administration Bureau as an independent party to conduct vote counting at the 2024 AGMS.

### Mechanism for Decision-Making at the Meeting

All decisions on the meeting agenda were made based on deliberation and consensus. In the event that deliberation and consensus could not be reached, decisions were made by voting.

## Hasil Keputusan RUPST 2024

### Resolutions of the 2024 AGMS

Mata Acara & Keputusan Rapat Agenda & Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
<p><b>Pertama</b></p> <p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.</p> <p><b>First</b></p> <p>a. Approve and ratify the company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2023, including the company's activity report, Board of Commissioners' supervision report and the company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2023.</p> <p>b. Providing full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2023</p>	1.286.906.900 (99,98%)	232.800 (0,02%)	0 (0%)	<b>Telah direalisasikan</b> Realized
<p><b>Kedua</b></p> <p>a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dan menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan perseroan, dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2024</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.</p> <p><b>Second</b></p> <p>a. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to determine a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the company's financial statements, with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the company's financial statements for the 2024 financial year.</p> <p>b. Granting authority and power to the Board of Directors of the company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the terms and conditions related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as any replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event of a change.</p>	1.286.906.900 (99,98%)	232.800 (0,02%)	0 (0%)	<b>Telah direalisasikan</b> Realized

Mata Acara & Keputusan Rapat Agenda & Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
<p><b>Ketiga</b></p> <p>a. Mengangkat kembali: Tuan Ewijaya, sebagai Direktur Utama Nyonya Cynthia Handyoko sebagai Direktur Tuan Calvin Nicholas Sulisty sebagai Direktur Tuan Ariyo Ali Suprpto sebagai Direktur Tuan Stephen Kurniawan Sulisty sebagai Komisaris Utama Tuan Johannes Sarsito sebagai Komisaris Tuan Albert Mitchell Sulisty sebagai Komisaris Nyonya Tinawaty Wibowo sebagai Komisaris Independen Tuan Kelik Irwantono sebagai Komisaris Independen</p> <p>b. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), adalah sebagai berikut: <b>Direksi:</b> Direktur Utama: Tuan Ewijaya Direktur: Nyonya Cynthia Handyoko Direktur: Tuan Calvin Nicholas Sulisty Direktur: Tuan Ariyo Ali Suprpto <b>Dewan Komisaris:</b> Komisaris Utama: Tuan Stephen Kurniawan Sulisty Komisaris: Tuan Johannes Sarsito Komisaris: Tuan Albert Mitchell Sulisty Komisaris Independen: Nyonya Tinawaty Wibowo Komisaris Independen: Tuan Kelik Irwantono</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi perseroan, dengan hak substitusi untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris perseroan tersebut dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><b>Third</b></p> <p>a. Lifting back: Mr. Ewijaya, as President Director Mrs. Cynthia Handyoko as Director Mr. Calvin Nicholas Sulisty as Director Mr. Ariyo Ali Suprpto as Director Mr. Stephen Kurniawan Sulisty as President Commissioner Mr. Johannes Sarsito as Commissioner Mr. Albert Mitchell Sulisty as Commissioner Mrs. Tinawaty Wibowo as Independent Commissioner Mr. Kelik Irwantono as Independent Commissioner</p> <p>b. Determine the composition of the members of the company's Board of Directors and Board of Commissioners starting from the closing of this Meeting until the closing of the company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029 (two thousand twenty nine), as follows: <b>Board of Directors:</b> President Director: Mr. Ewijaya Director: Mrs. Cynthia Handyoko Director: Mr. Calvin Nicholas Sulisty Director: Mr. Ariyo Ali Suprpto Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. Stephen Kurniawan Sulisty Commisiner: Mr. Johannes Sarsito Commisiner: Mr. Albert Mitchell Sulisty Independent Commissioner: Mrs. Tinawaty Wibowo Independent Commissioner: Mr. Kelik Irwantono</p> <p>c. Granting authority and power to the company's Directors, with the right of substitution to express/state the decision regarding the composition of the company's Board of Directors and Board of Commissioners in a Deed made before a Notary and to subsequently notify the authorized party, as well as carry out all and every necessary action in connection with the decision is in accordance with applicable laws and regulations</p>	1.286.906.900 (99,98%)	232.800 (0,02%)	0 (0%)	<b>Telah direalisasikan</b> Realized

Mata Acara & Keputusan Rapat Agenda & Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
<p><b>Keempat</b></p> <p>a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi perseroan untuk tahun buku 2024</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris perseroan untuk menetapkan besarnya uang jasa, honorarium atau tunjangan para anggota Dewan Komisaris perseroan untuk tahun buku 2024</p> <p><b>Fourth</b></p> <p>a. Give authority to the company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the company's Board of Directors for the 2024 financial year</p> <p>b. Give authority to the company's Board of Commissioners Meeting to determine the amount of service fees, honorarium or allowances for members of the company's Board of Commissioners for the 2024 financial year</p>	1.286.906.900 (99,98%)	232.800 (0,02%)	0 (0%)	<b>Telah direalisasikan</b> Realized

### Informasi Tindak Lanjut Hasil RUPST 2024

Seluruh hasil keputusan RUPST 2024 telah dilaksanakan sehingga tidak perlu pengungkapan mengenai tindak lanjut hasil keputusan RUPST 2024.

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

### Information on Follow-up to the 2024 AGM Results

All decisions of the 2024 AGM have been implemented, therefore, there is no need to disclose any follow-up to the 2024 AGM decisions.

### 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company did not hold an EGMS during 2024.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang tanggung jawab kolektif untuk mengawasi kebijakan pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan arahan strategis guna memastikan Perseroan tetap selaras dengan tujuan jangka panjangnya. Keberadaan Komisaris Independen semakin menjamin bahwa keputusan pengawasan diambil secara objektif, tanpa bias maupun benturan kepentingan.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sehari-hari, Dewan Komisaris wajib menjunjung tinggi objektivitas dan sikap independensi dengan berpedoman pada pokok-pokok Piagam Dewan Komisaris. Perumusan Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah mengadopsi ketentuan POJK 33/2014.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Berikut ini adalah lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan apabila diperlukan memberikan laporan serta rekomendasi langkah perbaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan; dan
5. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

### Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Periode menjabat seluruh anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan ini tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

The Board of Commissioners holds the collective responsibility of supervising the management policies implemented by the Board of Directors. It provides strategic counsel to ensure the Company remains aligned with its long-term objectives. The presence of Independent Commissioners further ensures that supervisory decisions are made without bias or conflict of interest.

### Board of Commissioners Guidelines and Work Procedures

In carrying out its day-to-day supervisory function, the Board of Commissioners is required to uphold objectivity and independence, guided by the principles of the Board of Commissioners Charter. The formulation of the Company's Board of Commissioners Charter has adopted the provisions of POJK 33/2014.

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The following are the scope of duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners, including:

1. Supervising and being responsible for overseeing the Company's policies and management in general, and providing advice to the Board of Directors;
2. Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and decisions of the General Meeting of Shareholders;
3. Monitoring the Company's activities and, if necessary, providing reports and recommendations for corrective measures to the General Meeting of Shareholders;
4. Responding to the Board of Directors' periodic reports and at any time as needed regarding the Company's development; and
5. Responsible for evaluating the implementation of the committees established by the Board of Commissioners.

### Term of Office and Composition of Members of the Board of Commissioners

The term of office of all members of the Board of Commissioners is 5 (five) years from the date of the GMS appointing them, and they may be reappointed for 1 (one) subsequent term. However, this provision does not diminish the GMS' right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office, stating the reasons.

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period Served
1.	Stephen Kurniawan Sulistyio	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengangkatan Pertama: Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019</li> <li>First Appointment: Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019</li> <li>Pengangkatan Kedua: Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024</li> <li>Second Appointment: Notarial Deed Number 37 dated June 28, 2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024</li> <li>February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024</li> <li>28 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2029</li> <li>June 28, 2024, until June 28, 2029</li> </ul>	2
2.	Hady Teja Laksana The	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 24 Juni 2025 Notarial Deed Number 24 dated June 24, 2025	24 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2029 June 24, 2025 until the closing of the Company's AGMS in 2029	1
3.	Ryan Nathaniel Sulistyio	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 24 Juni 2025 Notarial Deed Number 24 dated June 24, 2025	24 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2029 June 24, 2025 until the closing of the Company's AGMS in 2029	1
4.	Tinawaty Wibowo	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 24 Juni 2025 Notarial Deed Number 24 dated June 24, 2025	24 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2029 June 24, 2025 until the closing of the Company's AGMS in 2029	1
5.	Wanda Wandoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 24 tanggal 24 Juni 2025 Notarial Deed Number 24 dated June 24, 2025	24 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2029 June 24, 2025 until the closing of the Company's AGMS in 2029	1

## Rapat Dewan Komisaris

### Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Sesuai pasal 33 POJK 33/2014, mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat sepanjang semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

## Board of Commissioners Meetings

### Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months, as stipulated in POJK 33/2014.

According to Article 33 of POJK 33/2014, decision-making in Board of Commissioners meetings is based on deliberation and consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote.

In addition to meetings, the Board of Commissioners may also make valid and binding decisions provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals to be submitted and all members of the Board of Commissioners have given their approval by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same force as decisions legally made at Board of Commissioners meetings.

### Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Company held six Board of Commissioners meetings, with the attendance levels of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Stephen Kurniawan Sulistyو	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Albert Mitchell Sulistyو	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Kelik Irwantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Hady Teja Laksana The	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Ryan Nathaniel Sulistyو	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Tinawaty Wibowo	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Wanda Wandoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

**Keterangan:**

Selain dari Tuan Stephen Kurniawan Sulistyو sebagai Komisaris Utama, tiga Komisaris dan satu Komisaris Independen baru menjabat sejak pelaksanaan RUPST pada 24 Juni 2025 sehingga kehadiran dalam rapat hanya tiga kali.

**Note:**

Apart from Mr. Stephen Kurniawan Sulistyو as the President Commissioner, the three Commissioners and one Independent Commissioner have only been in office since the implementation of the AGM on June 24, 2025, so they have only attended three meetings.

## Rapat Gabungan Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Kebijakan ini sudah selaras dengan regulasi POJK 33/2014.

## Joint Meetings Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors at least once every four months. This policy aligns with POJK 33/2014.

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

## Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held four joint meetings with the Board of Directors, with the attendance levels of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Stephen Kurniawan Sulistyو	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Johanes Sarsito	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Albert Mitchell Sulistyو	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Kelik Irwantono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Tinawaty Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Hady Teja Laksana The	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Ryan Nathaniel Sulistyو	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Tinawaty Wibowo	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Wanda Wandoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Ewijaya	<b>Direktur Utama</b> President Director	4	4	100%
Cynthia Handyoko	<b>Direktur Keuangan</b> Finance Director	4	4	100%
Calvin Nicholas Sulistyو	<b>Direktur Marketing</b> Marketing Director	4	4	100%
Ariyo Ali Suprpto	<b>Direktur Operational</b> Operational Director	4	4	100%

**Keterangan:**

Selain dari Tuan Stephen Kurniawan Sulistyو sebagai Komisaris Utama, tiga Komisaris dan satu Komisaris Independen baru menjabat sejak pelaksanaan RUPST pada 24 Juni 2025 sehingga kehadiran dalam rapat hanya dua kali.

**Note:**

Apart from Mr. Stephen Kurniawan Sulistyو as the President Commissioner, the three Commissioners and one Independent Commissioner have only been in office since the implementation of the AGM on June 24, 2025, so they have only attended two meetings.

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar publik.

### Training and Competency Development for the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners did not participate in any training or public seminars.

### Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Meskipun demikian, tidak ada program orientasi khusus yang diselenggarakan bagi anggota Komisaris baru, mengingat para anggota tersebut telah memiliki pengalaman profesional yang luas serta keahlian mendalam di bidang tata kelola perusahaan, sehingga memungkinkan mereka untuk menjalankan tugas pengawasan secara efektif dan segera.

### Orientation/Induction Program for New Commissioners in 2025

In 2025, there was changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Nevertheless, no specific orientation program was conducted for the newly appointed members, as they possess extensive professional experience and profound expertise in corporate governance, enabling them to fulfill their supervisory duties effectively and immediately

### Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

#### Proses dan Kriteria

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sehari-hari, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment*.

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

#### Process and Criteria

In carrying out its day-to-day supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which reports directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee's performance is assessed annually using a self-assessment method.

Penilaian kinerja komite dilakukan oleh setiap anggota komite dengan mengacu pada realisasi target-target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan pada awal tahun, untuk kemudian ditelaah dan mendapatkan persetujuan akhir dari Komisaris Utama.

The committee's performance is assessed by each committee member, based on the realization of Key Performance Indicator (KPI) targets established at the beginning of the year. These are then reviewed and finalized by the President Commissioner.

### Indikator Penilaian Kinerja

Lebih spesifik, berikut ini adalah sejumlah indikator atau parameter utama yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Komite Audit, antara lain:

1. Pelaksanaan Rapat Komite Audit;

### Performance Assessment Indicators

More specifically, the following are several key indicators or parameters used by the Board of Commissioners in assessing the Audit Committee's performance, including:

1. Conduct of Audit Committee Meetings;

2. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat; dan
3. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai Piagam Komite Audit.

### Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif. Komite Audit telah mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.

2. Attendance of each Audit Committee member at meetings; and
3. Effectiveness of the Audit Committee's implementation of its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

### Assessment Results

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the committees carried out their duties and responsibilities quite effectively. The Audit Committee oversaw and evaluated matters related to financial information, the internal control system, and the effectiveness of audits by internal and external auditors.

## Direksi

### Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan harian dan kepemimpinan operasional Perseroan. Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha senantiasa mematuhi prinsip efisiensi dan dilakukan demi kepentingan terbaik Perseroan dengan berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

#### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi. Keberadaan pedoman ini bertujuan untuk membantu Direksi agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan lebih terarah, terstruktur, dan sistematis demi tercapainya kepentingan Perseroan.

#### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan,

The Board of Directors is responsible for the day-to-day management and operational leadership of the Company. The Board ensures that all business activities consistently adhere to the principles of efficiency and are conducted in the best interest of the Company, based on the principles of good corporate governance

#### Board of Directors Guidelines and Work Procedures

The Company has a Board of Directors Guidelines and Work Procedures that are binding on all members of the Board of Directors. These guidelines aim to assist the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in a more focused, structured, and systematic manner to achieve the Company's interests.

#### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The collective duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Carrying out and being responsible for managing the Company in accordance with and achieving the Company's purposes and objectives;
2. Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the following fiscal year;
3. Perform its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and decisions of the General Meeting of Shareholders;
4. In all actions taken, the Board of Directors shall consider the interests of the Company as a whole, including shareholders, employees, customers,

pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan;

- Wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

### Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan lebih efektif, Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada masing-masing anggota Direksi. Pembidangan tugas tersebut tentunya disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier profesional yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi. Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Ewijaya	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas koordinasi umum dan pengembangan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan. Responsible for general coordination and business development of the Company, including but not limited to planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the duties of the corporation and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and the work program defined.
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas divisi Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Sumber Daya Manusia, serta Legal. Leads and responsible for the finance, accounting and tax, human resources, and legal divisions.
Calvin Nicholas Sulisty	Direktur Penjualan dan Pengembangan Bisnis Sales and Business Development Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas Divisi Penjualan dan Ekspor Impor. Leads and responsible for the Sales and Export-Import Division.
Ariyo Ali Suprpto	Direktur Operational Operational Director	Mengepalai dan bertanggung jawab atas seluruh divisi yang terkait dengan produksi dan operasional Perseroan antara lain divisi Produksi, Pengadaan, <i>Quality Control and Quality Assurance</i> , dan Pembelian & Logistik. Leads and responsible for all divisions related to the production and operations of the Company, including the Production, Procurement, Quality Control and Quality Assurance, and Purchasing & Logistics divisions.

### Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

and suppliers, and shall fulfill the Company's social and legal responsibilities towards the communities in which the Company operates and towards the environment;

- Must implement risk management and the principles of Good Corporate Governance in all of the Company's business activities at all levels of the organization.

### Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

To ensure the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has established a clear division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors. This division of duties is tailored to the expertise and professional career experience of each member of the Board of Directors. The following is the scope of the division of duties and responsibilities of the Board of Directors:

### Term of Office and Composition of Board of Directors

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from the date of the GMS appointing them, and they may be reappointed for 1 (one) subsequent term. However, this provision does not diminish the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before the end of their term of office, stating the reasons.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office	Periode Ke Period Served
1.	<b>Ewijaya</b>	<b>Direktur Utama</b> President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengangkatan Pertama: Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019</li> <li>First Appointment: Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019</li> <li>Pengangkatan Kedua: Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024</li> <li>Second Appointment: Notarial Deed Number 37 dated June 28, 2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024</li> <li>February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024</li> <li>28 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2029</li> <li>June 28, 2024 until June 28, 2029</li> </ul>	2
2.	<b>Cynthia Handyoko</b>	<b>Direktur Keuangan</b> Finance Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengangkatan Pertama: Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019</li> <li>First Appointment: Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019</li> <li>Pengangkatan Kedua: Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024</li> <li>Second Appointment: Notarial Deed Number 37 dated June 28, 2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024</li> <li>February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024</li> <li>28 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2029</li> <li>June 28, 2024 until June 28, 2029</li> </ul>	2
3.	<b>Calvin Nicholas Sulisty</b>	<b>Direktur Penjualan dan Pengembangan Bisnis</b> Sales and Business Development Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengangkatan Pertama: Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019</li> <li>First Appointment: Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019</li> <li>Pengangkatan Kedua: Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024</li> <li>Second Appointment: Notarial Deed Number 37 dated June 28, 2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024</li> <li>February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024</li> <li>28 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2029</li> <li>June 28, 2024 until June 28, 2029</li> </ul>	2
4.	<b>Ariyo Ali Suprpto</b>	<b>Direktur Operasional</b> Operational Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengangkatan Pertama: Akta Notaris Nomor 2 tanggal 1 Februari 2019</li> <li>First Appointment: Notarial Deed Number 2 dated February 1, 2019</li> <li>Pengangkatan Kedua: Akta Notaris Nomor 37 tanggal 28 Juni 2024</li> <li>Second Appointment: Notarial Deed Number 37 dated June 28, 2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Februari 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2024</li> <li>February 1, 2019 until the closing of the Company's AGMS in 2024</li> <li>28 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2029</li> <li>June 28, 2024 until June 28, 2029</li> </ul>	2

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi dalam Laporan ini.

The profile of each member of the Board of Directors can be seen in the Company Profile Chapter with the Directors Profile sub-chapter in this Report.

### Rapat Direksi Kebijakan Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (kali) setiap bulan. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan metode pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

### Board of Directors Meetings Meeting Policy

Board of Directors meetings must be held regularly, at least once a month. Decision-making at Board of Directors meetings is conducted through deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, decisions are made by majority vote.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, sepanjang semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang akan disampaikan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan

The Board of Directors may also make valid and binding decisions without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals to be submitted and all members of the Board of Directors have given

mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 24 kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ewijaya	Direktur Utama President Director	24	24	100%
Cynthia Handyoko	Direktur Keuangan Finance Director	24	24	100%
Calvin Nicholas Sulisty	Direktur Penjualan dan Pengembangan Bisnis Sales and Business Development Director	24	24	100%
Ariyo Ali Suprpto	Direktur Operational Operational Director	24	24	100%

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar publik.

### Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

### Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir 2025, Direksi tidak membentuk komite-komite yang secara khusus ditugaskan untuk membantu Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.

### Penilaian Kinerja Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, penilaian kinerja terhadap Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan baik secara kolegal maupun individual telah dilakukan dengan menggunakan mekanisme penilaian mandiri. Tolok ukur penilaian yang digunakan Direksi dalam memberikan penilaian positif terhadap kedua organ ini, yaitu pencapaian atas semua target-target yang ditetapkan.

their written approval to the proposals by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same force as decisions legally made at a Board of Directors meeting.

### Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Company held 24 Board of Directors meetings, with the attendance levels of each member as follows:

### Training and Competency Development for the Board of Directors

Throughout 2025, the Company's Board of Directors did not participate in any training or public seminars.

### Orientation/Introduction Program for New Directors in 2025

In 2025, the Company did not hold an Orientation/Introduction Program for New Directors because the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged from the previous year.

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2025, the Board of Directors did not establish any committees specifically tasked with assisting the Board of Directors in managing the Company.

### Performance Assessment of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary

In 2025, the performance assessments of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, both collegially and individually, were conducted using a self-assessment mechanism. The benchmark used by the Board of Directors in providing a positive assessment of these two organs was the achievement of all established targets.

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar keunggulan pengawasan tertinggi. Proses penilaian kinerja ditetapkan sebagai mekanisme formal untuk mengevaluasi efektivitas Dewan Komisaris dalam memenuhi kewajiban fidusianya, guna memastikan Perseroan beroperasi selaras dengan prinsip-prinsip KNKG 2021 (ETAK), yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

Tujuan utama dari penilaian ini adalah untuk mengukur keberhasilan Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan manajemen dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025, serta memberikan arahan strategis kepada Direksi guna mendorong nilai pemegang saham yang berkelanjutan.

Evaluasi tahun buku 2025 dilaksanakan berdasarkan beberapa dimensi utama, seperti efektivitas pengawasan, pemberian nasihat strategis, serta pengawasan infrastruktur tata kelola.

Penilaian tahun 2025 menggunakan kombinasi evaluasi mandiri (*self-evaluation*) dan tinjauan kinerja kolektif. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2025, fungsi pengawasan telah dilaksanakan secara efektif. Dewan Komisaris berhasil memandu Perseroan melewati periode ekspansi, serta memastikan bahwa peningkatan laba bersih sebesar 58% dicapai melalui manajemen yang disiplin dan komitmen teguh terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

### Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun melalui proses terstruktur yang mengaitkan hasil operasional dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Penilaian ini berakar pada pilar-pilar ETAK (Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan), guna memastikan bahwa keberhasilan kepemimpinan tidak hanya diukur dari angka keuangan, tetapi juga dari integritas proses yang digunakan untuk mencapainya.

Untuk tahun buku 2025, Direksi dinilai berdasarkan tolok ukur utama sebagai berikut:

1. Pertumbuhan keuangan dan profitabilitas;
2. Ekspansi dan diversifikasi pasar;
3. Efisiensi operasional & inovasi;
4. Manajemen risiko & kepatuhan (*compliance*).

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) is committed to upholding the highest standards of supervisory excellence. The performance assessment process is established as a formal mechanism to evaluate the effectiveness of the BOC in fulfilling its fiduciary duties, ensuring the Company operates in alignment with the KNKG 2021 (ETAK) principles of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability.

The primary objective of this assessment is to measure the BOC's success in overseeing management policies and the implementation of the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP), while providing strategic advisory to the Board of Directors to drive sustainable shareholder value.

The evaluation for the 2025 fiscal year was conducted based on several key dimensions, such as Supervisory effectiveness, strategic advisory, and governance infrastructure oversight.

The 2025 assessment utilized a combination of self-evaluation and collective performance reviews. The Board of Commissioners concludes that throughout 2025, the supervisory function has been executed effectively. The BOC successfully guided the Company through a period of expansion, ensuring that the 58% increase in net income was achieved through disciplined management and a steadfast commitment to Good Corporate Governance.

### Board of Directors

The Board of Directors' performance is evaluated annually through a structured process that correlates operational results with the Company's Long-Term Plan and the 2025 Annual Work Plan (RKAP). The assessment is rooted in the ETAK pillars (Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability), ensuring that leadership success is measured not only by financial figures but also by the integrity of the processes used to achieve them.

For the 2025 fiscal year, the BOD was assessed against the following core benchmarks:

1. financial growth and profitability,
2. market expansion and diversification,
3. Operational Efficiency & Innovation
4. Risk Management & Compliance

Evaluasi tersebut dilakukan melalui pendekatan dua jalur (*dual-track approach*):

- Evaluasi Mandiri (*Self-Assessment*) oleh masing-masing direktur;
- Tinjauan Kolektif oleh Dewan Komisaris.

The evaluation follows a dual-track approach:

- Self-Assessment by each director
- Board of Commissioners (BOC) collective evaluation

## Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Nomination and Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors

#### Prosedur Nominasi

Calon anggota Direksi dicalonkan pada Rapat Umum Pemegang Saham oleh Direksi atas rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Persyaratan formal untuk calon anggota Direksi yang ditetapkan telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Namun demikian, Perseroan juga berupaya mencari kandidat yang memiliki kualitas dan pengalaman yang selaras dengan prioritas strategis Perseroan.

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2025 bahwa Pemegang Saham telah memberikan wewenang penuh bagi Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan struktur dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan komisaris meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang sudah berjalan pada tahun sebelumnya dan memperhatikan sejumlah aspek dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun berjalan.

#### Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini adalah indikator utama atau faktor-faktor penentu yang dijadikan sebagai landasan pertimbangan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan.

#### Nomination Procedure

Candidates for members of the Board of Directors are nominated at the General Meeting of Shareholders by the Board of Directors upon the recommendation of the Board of Commissioners.

The formal requirements for prospective members of the Board of Directors are in accordance with the criteria stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. However, the Company also strives to seek candidates whose qualities and experience align with the Company's strategic priorities.

#### Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Based on the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the Shareholders have granted full authority to the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Meeting to determine the structure and amount of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners reviewed the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors that had been in place for the previous year and considered several aspects in determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for the current year.

#### Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The following are the main indicators or determining factors used as the basis for consideration in determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

1. Remuneration applicable in industries with similar business activities and/or business scale to the Company.

2. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan terjaga baik yang bersifat tetap maupun variabel.

2. The duties and responsibilities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's objectives and performance, the targets and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the maintenance of a balance between fixed and variable remuneration.

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi seluruhnya berupa gaji, bonus, dan tunjangan rutin. Tidak ada remunerasi berupa natura yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun buku 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja dan kontribusi pengurusan yang telah diberikan, yaitu sebesar Rp 21 miliar.

### Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors consists entirely of salary, bonuses, and routine allowances. No in-kind remuneration is provided to members of the Board of Commissioners and Directors.

During the 2025 financial year, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners and Directors totaling IDR 21 billion for their performance and management contributions.

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

### Disclosure of Affiliate Relationships Between The Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Disclosure of affiliated relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the table below.

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial relationship			Hubungan Keluarga Family Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>						
Stephen Kurniawan Sulistyio	-	-	√	√	√	√
Hady Teja Laksana The	-	-	-	√	-	-
Ryan Nathaniel Sulistyio	-	-	-	√	√	√
Tinawaty Wibowo	-	-	-	√	-	-
Wanda Wandoko	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial relationship			Hubungan Keluarga Family Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No	Ya/Tidak Yes/No
<b>Direksi</b> Board of Directors						
Ewijaya	-	-	-	-	-	-
Cynthia Handyoko	-	-	-	-	-	-
Calvin Nicholas Sulisty	-	-	-	✓	✓	✓
Ariyo Ali Suprpto	-	-	-	-	-	-

## Komite Audit

### Audit Committee

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2015”) tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Selain itu, Komite Audit juga membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor, serta memastikan Perseroan sudah dikelola secara benar dan sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

#### Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 10 Oktober 2025, secara garis besar mengatur hal-hal berikut ini:

1. Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit;
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Pedoman kerja Komite Audit.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

1. Meninjau informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Meninjau ketaatan terhadap peraturan perundang-

As a manifestation of the Company's compliance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 (“POJK 55/2015”) concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners established an Audit Committee as a supporting body tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system, including the adequacy of the financial reporting process. In addition, the Audit Committee also assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the duties of the external and internal auditors, and ensures that the Company is managed properly and soundly in accordance with GCG principles.

#### Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter, ratified on October 10, 2025, broadly regulates the following:

1. Establishment and membership of the Audit Committee;
2. Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Audit Committee work guidelines.

#### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The following is a description of the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Reviewing financial information issued by the Company, such as financial reports, projections, and other financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations

- undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
  4. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
  5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
  6. Meninjau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
  7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Perseroan;
  8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
  9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

### Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan pasal 8 POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Efektif pada 10 Oktober 2025, komposisi Komite Audit mengalami perubahan sebagai berikut:

Informasi Information	Baru New	Lama Old
Ketua Head	Wanda Wandoko	Tinawaty Wibowo
Anggota Member	Menuk Sudaryanti	Kelik Irwantono
Anggota Member	Cutriwati	Fastabiquil Khair Algatot

Ketua dan anggota Komite Audit yang baru telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Oktober 2025.

### Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Wanda Wandoko selaku Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

### Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI).

- related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
  4. Reviewing the adequacy of the audit conducted by the Public Accountant to ensure that all significant risks have been considered;
  5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors;
  6. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;
  7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and reporting processes;
  8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
  9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

### Term of Office and Composition of Audit Committee Members

In accordance with the Audit Committee Charter and Article 8 of POJK 55/2015, the term of office of Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected for only one subsequent term.

Effective October 10, 2025, the composition of the Audit Committee had changed as follows:

The new Chairman and members of the Audit Committee have been appointed based on the Decree of the Board of Commissioners dated October 10, 2025.

### Audit Committee Chairperson Profile

The complete profile of Mr. Wanda Wandoko, Chairperson of the Audit Committee, can be found in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter.

### Audit Committee Member Profiles

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI).

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Menuk Sudaryanti	<b>57 tahun</b> 57 years old	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Magister Mikro Manajemen Bisnis Internasional, Arizona State University (2018)</li> <li>• Sertifikat Pascasarjana Kemahiran Akuntansi, University of Auckland, Selandia Baru (1992)</li> <li>• Gelar Sarjana – Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1991)</li> <li>• Micro Master in International Business Management, Arizona State University (2018)</li> <li>• Post-graduate Certificate of Proficiency in Accounting, University of Auckland, New Zealand (1992)</li> <li>• Bachelor degree – Economic Faculty, University of Indonesia (1991)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tax Partner di JL Tax Advisory Indonesia, Persekutuan Lukman, Dany dan Rekan (Oktober 2022 – Sekarang)</li> <li>• Direktur Keuangan di PT Dompot Aman Indonesia (2020 – September 2022)</li> <li>• Direktur Keuangan di PT Fortune Indonesia Tbk (2017 – 2020)</li> <li>• Associate GM Assets Management &amp; Assets Enhancement di Rajawali Corpora – Divisi Properti (2016 – 2017)</li> <li>• Tax Partner at JL Tax Advisory Indonesia, Persekutuan Lukman, Dany dan Rekan (October 2022 – Now)</li> <li>• Chief Financial Officer at PT Dompot Aman Indonesia (2020 – September 2022)</li> <li>• Chief Financial Officer at PT Fortune Indonesia Tbk (2017 – 2020)</li> <li>• Associate GM Assets Management &amp; Assets Enhancement at Rajawali Corpora – Property Division (2016 – 2017)</li> </ul>
Cutriwati	<b>46 tahun</b> 46 years old	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Universitas Trisakti Jakarta, Indonesia (Sarjana Ekonomi, Akutansi)</li> <li>• University of Trisakti Jakarta, Indonesia (Bachelor's in economy, Accounting)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• VP Finance di PT Digi Asia Bios (Juni 2017 – sekarang)</li> <li>• Kepala Pengontrol Keuangan di PT Indah Jaya Textile Industry (Januari 2015 – Juni 2017)</li> <li>• Pengontrol &amp; Analis Produk Keuangan di Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd. (Mei 2011 – Mei 2013)</li> <li>• VP Finance at PT Digi Asia Bios (June 2017 – presents)</li> <li>• Head of Finance Controller at PT Indah Jaya Textile Industry (January 2015 – June 2017)</li> <li>• Financial Product Controller &amp; Analysts at Louis Dreyfus Commodities Asia Pte. Ltd. (May 2011 – May 2013)</li> </ul>

### Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit yang menjabat selama tahun buku 2025 telah memenuhi kriteria dan persyaratan independensi sebagaimana diwajibkan dalam POJK 55/2015. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah para profesional di bidangnya yang dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

### Rapat Komite Audit

#### Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

### Audit Committee Independence

The Company ensures that all members of the Audit Committee serving during the 2025 financial year have met the independence criteria and requirements as required by POJK 55/2015. All members of the Company's Audit Committee are professionals in their respective fields, selected based on their integrity, competence, experience, and knowledge in the financial sector. Members of the Company's Audit Committee have no family or business relationships with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders.

### Audit Committee Meetings

#### Meeting Policy

As stipulated in POJK 55/2015, the Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every three months.

### Meeting Frequency and Attendance

During 2025, the Audit Committee held four meetings, with the attendance levels of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Tinawaty Wibowo	<b>Ketua</b> Head	4	3	100
Kelik Irwanto	<b>Anggota</b> Member	4	3	100
Fastabiqul Khair Algotot	<b>Anggota</b> Member	4	3	100
Wanda Wandoko*	<b>Ketua</b> Head	4	1	100
Menuk Sudaryanti*	<b>Anggota</b> Member	4	1	100
Cutriwati*	<b>Anggota</b> Member	4	1	100

**Keterangan:**

\*Ketua dan anggota Komite Audit baru menjabat pada 10 Oktober 2025, sehingga tidak terhitung mengikuti rapat-rapat sebelumnya. Namun, segala informasi yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah disampaikan.

**Note:**

\*The Head and members of the Audit Committee have only been in office since October 10, 2025, so they are not counted as having attended previous meetings. However, all information related to the duties and responsibilities of the Audit Committee has been conveyed.

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar publik.

### Audit Committee Training and Competency Development

Throughout 2025, members of the Company's Audit Committee did not participate in any training or public seminars.

### Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi;
2. Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan;
3. Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang bersifat periodik;
4. Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

### Audit Committee Activities in 2025

The main activities carried out by the Audit Committee during 2025 were as follows:

1. Reviewing the quarterly and annual financial reports submitted by the Board of Directors;
2. Providing an opinion that, in general, the Internal Audit function has been implemented well and independently, but that further improvements are needed to improve the effectiveness of internal control implementation within the Company;
3. Providing recommendations to relevant divisions/ departments regarding the confirmation of standard systems and procedures for carrying out tasks, both on a daily and periodic basis;
4. Implementing an effective internal control system, financial reporting process, and corporate governance.

## Fungsi Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Function

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih berjalan efektif dibawah tanggung jawab Dewan Komisaris.

As of 2025, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee because the Company's nomination and remuneration functions are still effectively under the responsibility of the Board of Commissioners.

### Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan memiliki Kebijakan Suksesi Direksi yang penerapannya berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta menjunjung tinggi profesionalisme dan kompetensi tinggi untuk menjaga kesinambungan regenerasi kepemimpinan Perseroan di masa depan sehingga keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan dapat tercapai.

Prosedur pemilihan Direksi Perseroan mengacu pada kriteria dan kualifikasi sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 33/2014, serta berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud, pengangkatan anggota Direksi juga memperhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

### Board of Directors Succession Policy

The Company has a Board of Directors Succession Policy, the implementation of which is based on the principles of Good Corporate Governance and upholds professionalism and high competence to maintain the continuity of the Company's leadership regeneration in the future, thereby achieving business sustainability and the Company's long-term goals.

The Company's Board of Directors selection procedure refers to the criteria and qualifications required by POJK 33/2014, as well as the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter. In addition to meeting the aforementioned requirements, the appointment of members of the Board of Directors also takes into account experience and other requirements stipulated in laws and regulations.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi komunikasi antar-organ Perseroan, membangun hubungan yang efektif antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal. Pembentukan organ Sekretaris Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the Company's organs, building effective relationships between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, and ensuring the Company's compliance with capital market regulations. The establishment of the Corporate Secretary body demonstrates the Company's compliance with POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK No. 35/2014") concerning Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Saut Marbun

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Berdomisili di Jakarta.

### Corporate Secretary Profile

#### Saut Marbun

Indonesian citizen, 65 years old. Domiciled in Jakarta.

### Dasar Hukum Pengangkatan:

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2011 berdasarkan SK Direksi Nomor 003/KEP-DIR/DSFI/VI/2011.

### Legal Basis for Appointment:

Appointed as Corporate Secretary in June 2011 based on Board of Directors Decree Number 003/KEP-DIR/DSFI/VI/2011.

### Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (1996).

### Educational Background:

Bachelor of Economics and Accounting from the Indonesian College of Economics (1996).

### Riwayat Karier:

- Kepala Bagian Finance & Accounting PT Bangun Putra Indah (1985-1988)
- Manager Keuangan dan Akuntansi PT Dharma Samudera Fishing Industries (1988-2010)

### Career History:

- Head of Finance & Accounting, PT Bangun Putra Indah (1985-1988)
- Manager of Finance and Accounting, PT Dharma Samudera Fishing Industries (1988-2010)

- Direktur PT Dharma Samudera Fishing Industries (2011-2019)
- Wakil Direktur dan Corporate Secretary di PT Dharma Samudera Fishing Industries (2019 – sekarang)

- Director of PT Dharma Samudera Fishing Industries (2011-2019)
- Deputy Director and Corporate Secretary di PT Dharma Samudera Fishing Industries (2019 – present)

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly regarding laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
  - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
  - Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
  - Organizing and documenting General Meetings of Shareholders; and
  - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi.

### Corporate Secretary Training and Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not participate in any competency training or development.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain:

1. Penyampaian keterbukaan informasi, seperti laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;
2. Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; dan
3. Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.

### Corporate Secretary Duties Implementation Report

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed his duties and responsibilities satisfactorily, including:

1. Submitting information disclosures, such as quarterly and annual financial reports, as well as annual reports;
2. Disseminating the Company's latest information to all stakeholders; and
3. Implementing the Company's GCG principles.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) adalah satuan kerja yang bertugas memberikan jasa *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) secara objektif dan independen kepada unit-unit kerja lain di Perseroan. Selain itu, UAI juga bertugas membantu Direktur Utama dan Komite Audit untuk mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, sistem

The Internal Audit Unit (UAI) is a work unit tasked with providing objective and independent assurance and consultative management services to other work units within the Company. In addition, the UAI is also tasked with assisting the President Director and the Audit Committee in evaluating the effectiveness of

pengendalian manajemen, dan proses *governance* yang berlangsung di internal organisasi.

### Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam UAI yang berfungsi sebagai pedoman kerja yang bersifat mengikat bagi seluruh auditor internal Perseroan.

Adapun seluruh klausul yang tertuang dalam Piagam UAI sudah memperhatikan ketentuan POJK No. 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan menegaskan bahwa Piagam Audit Internal bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh auditor internal Perseroan.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

UAI menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi lainnya pada setiap unit Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas dan efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal Perseroan, UAI dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

**Theresia Sinaga, SE**

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, domisili di Jakarta.

#### Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi tanggal 12 Agustus 2024.

#### Riwayat Pendidikan:

Sarjana Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (2009)

#### Riwayat Karier:

- Senior Associate in Public Accounting "Purwanto, Sungkoro & Surja" (Ernst & Young Indonesia) (2010-2016)

risk management, management control systems, and governance processes within the organization.

### Internal Audit Charter

The Company maintains an Internal Audit Charter, which serves as a binding work guideline for all internal auditors.

All clauses contained in the Internal Audit Charter comply with the provisions of POJK No. 56/POJK/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters. The Company affirms that the Internal Audit Charter is binding and must be adhered to by all internal auditors.

### Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan and a program to evaluate the quality of internal audit activities.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control systems and risk management systems in the implementation of Good Corporate Governance in accordance with applicable Company regulations and policies.
3. Conducting audits and assessments of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other information technology systems in each Company unit.
4. Evaluating and validating the control, management, and monitoring systems, as well as the effectiveness and efficiency of systems and procedures in each Company unit, both existing and new.

### Structure and Position of the Internal Audit Unit

As stipulated in the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the President Director.

### Profile of the Head of the Internal Audit Unit

**Theresia Sinaga, SE**

Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta.

#### Legal Basis for Appointment:

Board of Directors' Decree dated August 12, 2024.

#### Educational Background:

Bachelor's Degree in Accounting, University of North Sumatra (2009)

#### Career History:

- Senior Associate in Public Accounting at "Purwanto, Sungkoro & Surja" (Ernst & Young Indonesia) (2010-2016)

- Accounting Manager in JSK Shipping Group (2016-2021)
- Internal Audit di PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk Group (2021- sekarang)

### Kualifikasi dan Sertifikasi

Kepala Unit Audit Internal memiliki kualifikasi dan/atau sertifikasi formal untuk menjabat dan melaksanakan tugasnya di posisi tersebut. Kualifikasi dan/atau sertifikasinya mencakup: Sertifikat "Chartered Accountant Review" dari Pusat Pengembangan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Sertifikat ini diberikan pada 13 Juni 2021.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan pasal 5 POJK 56/2015, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

### Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, auditor internal Perseroan mengikuti kegiatan sosialisasi PP 43 tahun 2025 mengenai "Penguatan Pelaporan Keuangan dan Peran Akuntan Manajemen".

### Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal sepanjang tahun ini, adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
2. Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan

- Accounting Manager in JSK Shipping Group (2016-2021)
- Internal Audit at PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk Group (2021-present)

### Qualifications and Certification

The Head of the Internal Audit Unit holds formal qualifications and/or certification to serve and perform his/her duties in this position. These qualifications and/or certifications include: A Chartered Accountant Review Certificate from the Accounting Development Center, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. This certificate was awarded on June 13, 2021.

### Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

In accordance with Article 5 of POJK 56/2015, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

### Internal Audit Unit Competency Development Program

In 2025, the Company's internal auditors participated in a socialization session regarding Government Regulation (PP) No. 43 of 2025 concerning the 'Strengthening of Financial Reporting and the Role of Management Accountants'.

### Internal Audit Unit Duties Implementation Report

In 2025, the Company's Internal Audit Unit optimally performed its duties and responsibilities. The outline of the Internal Audit Unit's activities throughout the year is as follows:

1. Carrying out routine internal audit activities;
2. Implementing internal controls in accordance with Company policies;
3. Conduct testing and evaluation of internal controls that have been implemented

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

#### Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Aktivitas pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah berjalan dengan baik di seluruh organ dan tingkatan organisasi. Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan penyimpangan yang berpotensi

#### Financial and Operational Control System

Internal control activities are a process designed and implemented by the Company to ensure that all systems, procedures, rules, and norms are running smoothly across all organs and levels of the organization. Implementing an effective internal control system is essential to prevent potential deviations from the Company's objectives and to

merugikan perusahaan, serta memberikan kepastian dalam pencapaian efektivitas dan efisiensi Perseroan.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menunjuk UAI sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan perusahaan. UAI selalu mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan kinerja yang baik dan juga mengidentifikasi kekurangan, kelemahan atau penyimpangan dari pelaksanaan kebijakan dan prosedur di setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil penilaian tersebut selanjutnya digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki atau menyempurnakan sistem pengendalian internal pada setiap fungsi yang kerjanya kurang efektif.

Pada tahun 2025, kegiatan audit internal yang dilakukan UAI berfokus untuk memeriksa kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan juga telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan sudah mencukupi untuk memastikan terwujudnya pengelolaan keuangan dan operasional yang efektif. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku juga dijalankan dengan baik oleh Perseroan.

### Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulator, serta sebagai bentuk nyata atas komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG pada setiap proses bisnis.

### Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2025 dinilai telah memadai untuk mewujudkan hadirnya lingkungan pengendalian yang kuat. Direksi berpendapat Unit Audit Internal dan unit-unit lainnya telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik.

ensure its effectiveness and efficiency.

### Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company has appointed the Internal Audit Unit (IAU) as the party responsible for the effectiveness of the internal control system in all areas of the company's activities. The IAU consistently evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure good performance and identify deficiencies, weaknesses, or deviations in the implementation of policies and procedures in each operational function. The results of this assessment are then used as input to improve or enhance the internal control system in any function that is performing less effectively.

In 2025, the internal audit activities conducted by the IAU focused on reviewing compliance with and the effectiveness of the internal control system. The Company has also refined its policies and standard operating procedures to improve the effectiveness of internal control. Overall, it can be concluded that the internal control system implemented within the Company is sufficient to ensure effective financial and operational management. Furthermore, the Company maintains good compliance with applicable laws and regulations.

### Compliance with Laws and Regulations

In carrying out its business activities, the Company is committed to consistently complying with applicable laws and regulations. This demonstrates the Company's compliance with regulators and demonstrates its commitment to upholding GCG principles in every business process.

### Statement of Adequacy of Internal Control System

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Company's internal control system in 2025 was deemed adequate to achieve a strong control environment. The Board of Directors is of the opinion that the Internal Audit Unit and other units have performed their functions and roles effectively.

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Kesadaran akan risiko telah terjalin erat dalam dasar operasional kami. Menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari industri perikanan dan pengolahan, Perusahaan senantiasa menjalankan sistem pemantauan berkelanjutan yang dirancang untuk melindungi nilai bagi para pemangku kepentingan. Keterlibatan di seluruh jenjang organisasi ini memastikan bahwa manajemen risiko merupakan tanggung jawab bersama, yang dipandu oleh kebijakan komprehensif yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Dengan mengintegrasikan langkah-langkah perlindungan ini ke dalam alur kerja harian, kami memperkuat komitmen terhadap kinerja jangka panjang yang sehat dan memastikan bahwa tujuan strategis kami tetap tangguh di tengah lanskap global yang terus berubah.

### Tata Kelola Manajemen Risiko

Ketangguhan Perusahaan berlandaskan pada kerangka tata kelola yang terstruktur dalam empat pilar strategis:

1. **Pengawasan Strategis:** Dewan Komisaris dan Direksi memegang kepemimpinan aktif guna memastikan pemahaman mendalam terhadap risiko bisnis yang melekat. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mendorong budaya risiko yang proaktif melalui arahan yang jelas serta pengawasan mitigasi yang konsisten.
2. **Kerangka Kerja yang Kokoh:** Manajemen risiko Perseroan didukung oleh kebijakan dan kriteria komprehensif yang selaras dengan visi Perusahaan serta ketentuan regulator, guna memberikan panduan standar bagi seluruh lini operasional.
3. **Intelijen Proaktif:** Perseroan menerapkan proses identifikasi dan pengukuran tingkat lanjut untuk menganalisis sumber serta dampak risiko. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi, Perseroan mampu mengantisipasi tantangan sebelum risiko tersebut termanifestasi.
4. **Pengendalian Internal yang Ketat:** Sistem pengendalian yang menyeluruh memastikan kepatuhan mutlak terhadap protokol yang berlaku. Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian ini memungkinkan penyempurnaan yang berkesinambungan, sehingga respons risiko kami tetap tangkas dan efektif.

### Profil dan Mitigasi Risiko

Selama tahun 2025, Perusahaan senantiasa menerapkan pendekatan yang disiplin dalam mengidentifikasi, mengukur, dan menetapkan prioritas terhadap risiko-risiko yang melekat pada operasional kami. Melalui penerapan strategi mitigasi yang terukur, kami telah mengelola eksposur risiko guna memastikan

Risk awareness is woven into the very fabric of our operational foundation. Recognizing that risk is inherent in the fishing and processing industry, the Company maintains a continuous monitoring system designed to protect stakeholder value. This organization-wide involvement ensures that risk management is a shared responsibility, driven by a comprehensive policy established by the Board. By integrating these safeguards into our daily workflows, we reinforce our commitment to healthy, long-term performance and ensure that our strategic goals remain resilient in an ever-changing global landscape

### Risk Management Governance

The Company's resilience is anchored by a governance framework structured around four strategic pillars:

1. **Strategic Oversight:** The Board of Commissioners and Directors provide active leadership, ensuring a deep understanding of inherent business risks. They drive a proactive risk culture through clear direction and consistent mitigation oversight.
2. **Robust Frameworks:** The Company's risk management is supported by comprehensive policies and criteria that align directly with the Company's vision and regulatory requirements, providing a standardized roadmap for all operations.
3. **Proactive Intelligence:** The Company employ advanced identification and measurement processes to analyze risk sources and impacts. By leveraging integrated information systems, the Company anticipates challenges before they materialize.
4. **Rigorous Internal Control:** A comprehensive control system ensures strict adherence to established protocols. Continuous evaluation of these controls allows for sustainable refinements, keeping our risk responses agile and effective.

### Risk Profile and Mitigation

During 2025, the Company maintained a disciplined approach to identifying, measuring, and prioritizing the risks inherent in our operations. By implementing targeted mitigation strategies, we have managed our exposure to ensure business resilience. The following risk profile highlights the key factors assessed as having

ketangguhan bisnis. Profil risiko berikut merangkum berbagai faktor utama yang dinilai memiliki dampak material terhadap kinerja serta tujuan strategis Perusahaan.

a material impact on the Company's performance and strategic objectives

Kategori Risiko Risk Category	Faktor Risiko Risk Factor	Definisi / Deskripsi Definition / Description	Strategi Mitigasi Mitigation Strategy
Pasar & Makro Market & Macro	Volatilitas Geopolitik & Ekonomi Geopolitical & Economic Volatility	Ketegangan yang terus berlanjut di Eropa dan Timur Tengah, serta potensi perang dagang atau tarif baru dari Amerika Serikat, menimbulkan ancaman langsung terhadap stabilitas ekspor dan daya beli konsumen di pasar-pasar utama. Continued tensions in Europe and the Middle East, along with potential trade wars or new tariffs from the United States, pose a direct threat to export stability and consumer purchasing power in key markets.	Diversifikasi tujuan ekspor; memperkuat kehadiran di pasar domestik; dan berfokus pada produk bernilai tambah. Diversifying export destinations; strengthening domestic market presence; and focusing on value-added products.
	Inflasi Global Global Inflation	Inflasi yang persisten di negara-negara tujuan ekspor utama dapat melemahkan permintaan terhadap produk makanan laut premium. Persistent inflation in major export destinations may dampen demand for premium seafood products	Diversifikasi pasar dan pengembangan produk baru untuk menjaga daya saing. Market diversification and new product development to maintain competitiveness.
	Fluktuasi Nilai Tukar Exchange Rate Fluctuations	Fluktuasi nilai tukar Rupiah (IDR) terhadap Dolar AS (USD) berdampak pada valuasi pendapatan ekspor. Fluctuations in the IDR against the USD impact the valuation of export revenues	Menerapkan lindung nilai alami ( <i>natural hedging</i> ) serta menjaga pengelolaan valuta asing yang pruden dan pemantauan arus kas. Implementing natural hedging and maintaining prudent foreign exchange management and cash flow monitoring.
Operasional Operational	Ketersediaan Bahan Baku Raw Material Availability	Risiko kekurangan pasokan akibat perubahan musim, faktor lingkungan, atau persaingan dalam mendapatkan hasil tangkapan segar di titik-titik sumber pengadaan. The risk of supply shortages due to seasonal changes, environmental factors, or competition for fresh catch at sourcing points.	Memperluas jaringan pengadaan di seluruh Indonesia dan membangun kemitraan jangka panjang yang loyal dengan para nelayan lokal. Expanding the sourcing network across Indonesia and building long-term, loyal partnerships with local fishers.
Kepatuhan Compliance	Keamanan & Kualitas Pangan Food Safety & Quality	Risiko penarikan produk (product recall) atau hilangnya lisensi ekspor jika produk gagal memenuhi standar kesehatan dan keselamatan internasional yang ketat. The risk of product recalls or loss of export licenses if products fail to meet strict international health and safety standards.	Kepatuhan ketat terhadap standar BRC dan HACCP melalui audit internal rutin dan pelatihan intensif bagi staf operasional pabrik. Strict adherence to BRC and HACCP standards through regular internal audits and rigorous factory floor training.

### Evaluasi Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan implementasi dan praktik sistem manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2025, Perseroan menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan secara cukup efektif dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

### Evaluation of the Effectiveness and Adequacy of the Risk Management System

Based on the implementation and practices of the risk management system implemented during 2025, the Company assesses that the risk management system has been implemented effectively enough to support the Company's business and operational activities.

## Perkara Penting dan Sanksi Administratif

### Significant Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari pihak otoritas.

During 2025, there were no lawsuits or significant cases facing or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any administrative sanctions from any authorities.

## Akses Terhadap Informasi

### Access to Information

Sebagai praktisi tata kelola perusahaan yang konsisten, Perusahaan memprioritaskan transparansi sebagai landasan hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa penyediaan akses informasi yang setara dan tepat waktu memberdayakan investor serta mitra kami untuk mengambil keputusan yang tepat, sekaligus memperkuat persepsi publik yang positif. Untuk menjaga standar keterbukaan informasi tertinggi, kami memanfaatkan platform digital yang mudah diakses—termasuk situs web korporat dan portal Bursa Efek Indonesia (BEI). Seluruh keterbukaan informasi utama, termasuk hasil keuangan kuartalan, laporan tahunan, dan aksi korporasi yang signifikan, tersedia di [www.dsfi.id](http://www.dsfi.id).

Selain itu, publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES TBK.  
**Kantor Pusat:** Jl. Laks. RE Martadinata I Volker Industri No.2 Tanjung Priok Jakarta, Kota ADM. Jakarta Utara, 14310  
**Phone:** (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6, 0816-82-12-39  
**Fax:** (62) 21 4303412, 492820  
**E-mail:** [corporate@dsfi.id](mailto:corporate@dsfi.id)  
**Website:** [www.dsfi.id](http://www.dsfi.id)

As a practitioner of Good Corporate Governance (GCG), the Company prioritizes transparency as a cornerstone of our relationship with stakeholders. We believe that providing equitable and timely access to information empowers our investors and partners to make informed decisions while reinforcing a positive public perception. To maintain the highest standards of disclosure, we leverage accessible digital platforms—including our corporate website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) portal. All key disclosures, including quarterly financial results, annual reports, and significant corporate actions, are readily available at [www.dsfi.id](http://www.dsfi.id)

In addition, the public can also submit questions regarding the Company's performance by writing to:

PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES TBK.  
**Head Office:** Jl. Laks. RE Martadinata I Volker Industri No. 2 Tanjung Priok Jakarta, Kota ADM. North Jakarta, 14310  
**Phone:** (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6, 0816-82-12-39  
**Fax:** (62) 21 4303412, 492820  
**E-mail:** [corporate@dsfi.id](mailto:corporate@dsfi.id)  
**Website:** [www.dsfi.id](http://www.dsfi.id)

## Kode Etik

### Code of Conducts

Komitmen dan semangat Perseroan untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya ditunjukkan melalui pencapaian kinerja keuangan yang menggembirakan akan tetapi juga didukung dengan hadirnya landasan organisasi yang berintegritas dan berstandar etika tinggi. Untuk itu, Perseroan memiliki pedoman tertulis berupa Kode Etik yang berfungsi sebagai nilai-nilai dasar dan acuan berperilaku yang wajib dipatuhi oleh insan Perseroan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan ataupun hal-hal lain yang bertentangan dengan norma maupun perundang-undangan yang berlaku.

The Company's commitment and enthusiasm for achieving sustainable business growth are demonstrated not only through its encouraging financial performance but also by the presence of an organizational foundation of integrity and high ethical standards. To this end, the Company has a written Code of Conducts, which serves as a core value and behavioral guideline that must be adhered to by all Company employees to prevent violations, fraud, or other matters that conflict with applicable norms and laws.

## Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik mendukung kerangka tata kelola Perseroan untuk menegaskan kebijakan dan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan, antara lain mencakup:

- **Etika Perilaku**  
Perseroan menjalankan usaha secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan. Perseroan juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan Perseroan.
- **Kepatuhan terhadap Undang-Undang**  
Peraturan merupakan produk hukum yang wajib ditaati dan menjadi pedoman. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap hukum merupakan standar dan etika yang harus dijalankan. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Mematuhi hukum dan peraturan merupakan elemen utama yang harus dijaga dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap insan Perseroan.
- **Karyawan**  
Perseroan selalu melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa melihat jenjang jabatan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu memandang seluruh karyawan sebagai salah satu aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi.
- **Pelanggan**  
Kesuksesan Perseroan tergantung pada pembentukan hubungan produktif dengan pelanggan berdasarkan integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani sesuai dengan nilai-nilai budaya Perseroan.
- **Pemegang Saham**  
Perseroan menjamin bahwa pemegang saham berhak mendapatkan perlakuan yang setara (*equal treatment*) dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Mitra Kerja**  
Perseroan dalam berhubungan dengan calon mitra kerja dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip bisnis secara konsisten.
- **Masyarakat dan Lingkungan Sekitar**  
Perseroan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan upaya meminimalkan dampak lingkungan dan mempertahankan keseimbangan ekosistem yang ada secara berkelanjutan, sebab membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

## Principles of the Code of Conducts

The Code of Conducts supports the Company's governance framework, affirming the Company's ethical policies and practices, values, and compliance. The principles of the Company's Code of Conducts include:

- **Ethical Conduct**  
The Company conducts business honestly, with integrity, and openly, while respecting the human rights and interests of its employees. The Company also respects the interests of stakeholders with whom it has relationships.
- **Compliance with Laws**  
Regulations are legal instruments that must be complied with and serve as guidelines. Therefore, compliance with the law is a standard and an ethical principle that must be upheld. Understanding the laws and regulations applicable to all activities must be internalized in all of the Company's business activities. Compliance with laws and regulations is a key element that must be maintained in every action taken by every employee of the Company.
- **Employees**  
The Company consistently protects the interests of all employees, regardless of rank, in accordance with applicable laws and regulations, and consistently views all employees as one of the organization's most valuable assets.
- **Customers**  
The Company's success depends on establishing productive relationships with customers based on integrity, professionalism, communication, and a service-oriented attitude, in accordance with the Company's cultural values.
- **Shareholders**  
The Company guarantees that shareholders are entitled to equal treatment and can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
- **Business Partners**  
The Company conducts its relationships with prospective business partners in a professional, equal, and mutually beneficial manner, consistently adhering to business principles.
- **Community and Environment**  
The Company consistently strives to respect the values, norms, and culture of the communities surrounding its operations and to foster harmonious relationships with the local community. It also maintains environmental sustainability by minimizing environmental impacts and maintaining a sustainable balance in the existing ecosystem. Fostering good relationships with the community is fundamental to the Company's long-term success.

- **Persaingan**

Perseroan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang persaingan, dengan prinsip senantiasa melaksanakan usaha dengan saling menghormati dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat serta beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Benturan Kepentingan**

Keputusan terkait dengan bisnis Perseroan harus selalu berdasarkan pada tujuan dan prioritas Perseroan, dibuat dengan kewenangan yang tepat, dan tanpa adanya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan.

- **Competition**

The Company strongly supports a healthy competitive business climate by adhering to regulations governing competition, adhering to the principle of conducting business with mutual respect and adhering to the principles of healthy and ethical competition in accordance with applicable laws and regulations.

- **Conflict of Interest**

Decisions related to the Company's business must always be based on the Company's objectives and priorities, made with appropriate authority, and without any conflict of interest.

### **Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Manajemen Termasuk Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

Kode Etik Perseroan disusun untuk membentuk, mengatur dan mempengaruhi semua karyawan mulai dari level jabatan terendah hingga tertinggi termasuk bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh sebab itu, seluruh karyawan Perseroan wajib mengetahui, memahami, dan melaksanakan Kode Etik dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

### **Disclosure of the Code of Conducts Applies to All Levels of Management, Including Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners**

The Company's Code of Conducts is designed to shape, regulate, and influence all employees, from the lowest to the highest levels, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, all Company employees are required to know, understand, and implement the Code of Conducts seriously and responsibly.

### **Penyebarnya dan Sosialisasi Kode Etik**

Pedoman Kode Etik disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan baik secara formal pada sesi acara khusus maupun secara informal di berbagai kesempatan saat kegiatan internal berlangsung.

### **Dissemination and Socialization of the Code of Conducts**

The Code of Conducts Guidelines are regularly disseminated to all employees, both formally at special events and informally during various internal activities.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengaduan pelanggaran kode etik Perseroan.

Throughout 2025, there were no complaints of violations of the Company's Code of Conducts.

## **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen**

### **Employee and/or Management Stock Ownership Program**

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak ada program kepemilikan saham oleh Manajemen dan/atau karyawan (MSOP/ESOP).

Until the end of 2025, the Company did not have a Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP).

## Pengendalian Gratifikasi dan Anti-Korupsi

### Gratification Control and Anti-Corruption

Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, mitra kerja maupun instansi Pemerintah. Kebijakan ini sekaligus menjadi bentuk komitmen Perseroan untuk selalu menyelenggarakan kegiatan usaha yang adil dan sehat, serta terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan *bad governance* lainnya.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dilakukan secara berkala di internal perusahaan.

The Company has an Anti-Corruption Policy that applies within the Company, involving all employees, business partners, and government agencies. This policy also demonstrates the Company's commitment to always conducting fair and healthy business activities, free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) or other bad governance practices.

Dissemination of the Anti-Corruption and Gratification Control Policy is conducted periodically within the company.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Perseroan menjaga komitmennya untuk selalu menjalankan praktik operasi yang adil dan transparan serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan semangat ini, Perseroan mendorong semua karyawan untuk selalu memiliki sikap profesional dan integritas yang tinggi dalam bekerja demi terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat.

Komitmen Perseroan untuk menghadirkan kondisi dan lingkungan kerja yang kondusif, bersih, dan sehat diwujudkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang difungsikan sebagai media pelaporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta Kode Etik dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan.

#### Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Para Pelapor baik karyawan ataupun pihak eksternal dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik secara langsung melalui surat elektronik ke alamat: [corporate@dsfi.id](mailto:corporate@dsfi.id).

Agar dapat diproses dan ditindaklanjuti oleh manajemen, maka semua pengaduan yang masuk melalui WBS harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan

The Company maintains its commitment to consistently implementing fair and transparent operating practices in line with GCG principles. In this spirit, the Company encourages all employees to maintain a professional attitude and high integrity in their work to create a healthy business climate.

The Company's commitment to providing a conducive, clean, and healthy work environment is realized through the Whistleblowing System (WBS), which functions as a medium for reporting violations or suspected violations of policies and/or procedures, as well as the Company's Code of Conducts and Cultural Values.

#### Procedure for Submitting Violation Reports

Whistleblowers, both employees and external parties, can submit complaints regarding accounting and auditing issues, regulatory violations, alleged fraud and/or corruption, and violations of the Code of Conducts directly via email to [corporate@dsfi.id](mailto:corporate@dsfi.id).

To be processed and followed up by management, all complaints received through the WBS must meet the following requirements:

- Disclosure must be made in good faith and not constitute a personal complaint or be based on ill will or slander.
- The whistleblower must clearly identify themselves

jas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Untuk memberikan rasa aman kepada Pelapor dan juga keluarganya, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor.

### Proses Penanganan/Pengelolaan Pengaduan

Berikut ini adalah uraian alur atau mekanisme penanganan pengaduan yang masuk melalui WBS Perseroan, yaitu:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
  - a. Mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
  - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
  - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
  - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
  - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
  - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
  - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
  - b. Direksi, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori

in the report, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must maintain the confidentiality of the whistleblower's identity.

### Protection for Whistleblowers

To provide a sense of security for Whistleblowers and their families, the Company guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity.

### Complaint Handling/Management Process

The following is a description of the flow or mechanism for handling complaints received through the Company's WBS, namely:

1. The President Director, who holds the power and authority over management decisions, will receive reports to screen and submit them to the Internal Audit Team for verification and review, allowing them to issue a report/audit of the received information.
2. The Internal Audit Team will:
  - a. Record (register) and categorize violation reports by report category with supporting data.
  - b. Implement a whistleblower protection program in accordance with established policies, including maintaining the confidentiality of the reporter and the reported party (the presumption of innocence).
  - c. Maintain regular communication with the whistleblower.
  - d. Submit a progress report (*activity report*) every six months to the President Director.
3. The investigation team will consist of individuals appointed based on expertise within the scope of Internal Audit.
  - a. The overall task is to conduct further investigations into the substance of the reported violations with the aim of thoroughly searching for and gathering all necessary evidence to confirm that the violations reported have occurred.
  - b. The President Director has the full authority to submit a progress report to the Board of Commissioners for a meeting on the results of the investigation conducted by Internal Audit.
4. Officials with decision-making authority:
  - a. The Board of Commissioners, with the primary task of selecting, confirming (in terms of the category of violation, the perpetrator, and the completeness of the documentation), and verifying, as well as deciding whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting bodies of the Board of Commissioners.
  - b. The Board of Directors, with the primary task of selecting, confirming, evaluating (in terms of the

jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.

### **Pihak Pengelola Aduan**

#### **Pengelola *Whistleblower* (Direksi)**

Direksi adalah pihak yang menerima laporan pengaduan dari pelapor mengenai adanya tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di Perseroan. Direksi juga berperan sebagai filter untuk menyeleksi informasi dan laporan pengaduan yang akan diteruskan ke Tim Audit Internal.

#### **Tim Audit Internal**

Laporan pengaduan yang diteruskan oleh Direksi kepada Tim Audit Internal akan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kategori pelanggaran yang dilakukan. Tim Audit Internal wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan menjaga komunikasi dengan pelapor.

#### **Tim Investigasi**

Selanjutnya, Tim Investigasi bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan menelusuri fakta-fakta yang diperlukan untuk mendukung laporan pengaduan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor.

#### **Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan pengaduan tersebut perlu ditindaklanjuti atau diarsipkan sebagai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

### **Jumlah Pengaduan Melalui WBS**

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

### **Evaluasi Penerapan WBS Tahun 2025**

Semua karyawan telah memahami prosedur dan kebijakan pengelolaan WBS Perseroan dengan baik sehingga operasionalisasi WBS pun dapat berjalan lancar.

category of violation, the perpetrator, and the completeness of the documentation), and verifying, and deciding whether the report will be followed up or archived for violations committed by the aforementioned employees.

### **Complaint Management**

#### **Whistleblower Management (Board of Directors)**

The Board of Directors receives complaints from whistleblowers regarding suspected irregularities within the Company. The Board of Directors also acts as a filter, selecting information and complaint reports to be forwarded to the Internal Audit Team.

#### **Internal Audit Team**

Complaint reports forwarded by the Board of Directors to the Internal Audit Team will be recorded and categorized according to the category of violation committed. The Internal Audit Team is required to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity and maintain communication with them.

#### **Investigation Team**

Furthermore, the Investigation Team is tasked with determining the truth and investigating the facts necessary to support the whistleblower's complaint.

#### **Board of Commissioners and Board of Directors**

The Board of Commissioners and Board of Directors conducts selection, confirmation (in terms of the category of violation, the perpetrator, and the completeness of the documentation), and verification. They then decide whether the complaint needs to be followed up or archived as a violation committed by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting bodies of the Board of Commissioners, and employees.

### **Number of Complaints Received Through the WBS**

During 2025, there were no complaints submitted through the Company's Whistleblowing System.

### **Evaluation of WBS Implementation in 2025**

All employees have a good understanding of the Company's WBS management procedures and policies, ensuring smooth operation of the WBS.

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company is guided by the Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance whose implementation is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
I.	<b>Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Open Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies have voting methods or technical procedures, both openly and in private, which promote independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan sebelum terselenggaranya rapat. Salah satu pokok dari tata tertib rapat menjelaskan mengenai tata cara pemungutan suara sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan. The Company has a voting procedure that prioritizes the independence and interests of shareholders. The procedure is stated in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders which are distributed prior to the holding of the meeting. One of the main points of the meeting rules explains the voting procedures in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of a public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, sebagaimana yang disebutkan dalam ringkasan risalah RUPST yang dapat ditemukan di situs web Perseroan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as stated in the summary of the minutes of the AGMS which can be found on the Company's website.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Sejak tahun 2022, ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) pada tautan <a href="http://www.dsfi.id">www.dsfi.id</a> . Since 2022, a summary of the minutes of the GMS has been available on the company's website (in Indonesian and English) at the link <a href="http://www.dsfi.id">www.dsfi.id</a> .
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public companies have a communication policy with Shareholders or Investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang menjelaskan mengenai prosedur komunikasi dan akses informasi Perseroan The Company has a communication policy with shares or investors which explains the Company's communication procedures and access to information
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The public company discloses the communication policy of the public company with Shareholders or Investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan dengan tautan <a href="http://www.dsfi.id">www.dsfi.id</a> . The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website with the link <a href="http://www.dsfi.id">www.dsfi.id</a> .

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
II.	<b>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dengan mempertimbangkan skala ekonomi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the number specified in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and taking into account the Company's economic scale.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 15 ayat Anggaran Dasar Perseroan tentang persyaratan anggota Dewan Komisaris. The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company as stated in article 15 paragraph of the Company's Articles of Association regarding the requirements for members of the Board of Commissioners.
4.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem <i>self-assessment</i> berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system based on general indicators stipulated at the Board of Commissioners' Meeting as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.
b.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja yang dimuat dalam laporan tahunan dan disampaikan dalam RUPS. The policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners in the Performance Evaluation section which is contained in the annual report and submitted at the GMS.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Commissioners are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. valid invitation.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
III.	<b>Fungsi dan Peran Direksi</b> Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of a public company, as well as effectiveness in making decisions.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio bisnis, skala ekonomi, serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in accordance with company size, business portfolio, economic scale, and the Company's status as a public company. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman pengetahuan, pengalaman serta keahlian sebagaimana yang diungkapkan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan 2025 ini. The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of knowledge, experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this 2025 Annual Report.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi dan telah memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan pada beberapa posisi senior. The Director in charge of accounting or finance of the Company has an educational background in Economy and has experience in finance and accounting in several senior positions.
6.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi dan disampaikan dalam RUPS. The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors and submits it at the GMS.
b.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan secara mandiri berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2025 ini. The Board of Directors conducts an annual performance assessment independently based on predetermined criteria. Management performance is explained in the Directors' report in this 2025 Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company's Articles of Association state that those who can become members of the Board of Directors are those who have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of laws and regulations. applicable.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
IV.	<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder Participation		
7.	<b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public companies have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam ( <i>insider trading</i> ) ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik tersebut menetapkan bahwa insan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor. The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Conducts stipulates that Company personnel who have access to material information may not abuse their position and work in disclosing material information that may influence investors' decisions.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh Karyawan, Mitra Kerja maupun Instansi Pemerintah. The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company by involving all Employees, Work Partners and Government Agencies.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Dalam melakukan kerja sama pengadaan barang dan jasa, Perseroan memiliki standar kebijakan dalam menetapkan pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. In carrying out cooperation in the procurement of goods and services, the Company has standard policies in determining suppliers/vendors/suppliers who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditor sesuai dengan kebijakan pemenuhan hak-hak kreditor. The Company upholds the rights of creditors in accordance with the policy of fulfilling creditor rights.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing</i> ) Perseroan menjadi bagian dari kebijakan Kode Etik Perseroan sebagai bagian dari mekanisme pelaporan pelanggaran. The Company's whistleblowing policy is part of the Company's Code of Conducts policy as part of the whistleblowing mechanism.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan insentif bagi Manajemendan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentives policy for Management and employees in the remuneration scheme.
V.	<b>Keterbukaan Informasi</b> Information Disclosure		
8.	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> Improving the Implementation of Information Disclosure		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain website Perseroan dalam melakukan penyebaran informasi, antara lain melalui email Perseroan dan website bursa efek Indonesia . The Company utilizes information technology other than the Company's website in doing information dissemination, such as through corporate email and Indonesia Stock Exchange's website.


No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fulfillment	Penjelasan Explanation
b.	<p>Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Public company annual report disclose the ultimate beneficial owner in public company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Major and Controlling Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>	<p>Perseroan sudah mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has disclosed of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report</p>





# 06 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



**B**erpengalaman selama lebih dari 5 (lima) dekade mengelola usaha di sektor perikanan, Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan ratusan pengepul dan nelayan lokal dan seluruh masyarakat nelayan agar tercipta sebuah ekosistem yang saling menguntungkan.

Experienced for more than 5 (five) decades of managing businesses in the fisheries sector, the Company continues to build harmonious relationships with hundreds of local collectors and fishermen and the entire fishing community to create a mutually beneficial ecosystem.

## Tentang Laporan Keberlanjutan

### About The Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2025, sehingga beberapa bagian seperti Laporan Direksi, Profil Perusahaan, dan sebagian besar Kinerja Keuangan, hanya diungkapkan sekali (yaitu di Bab Laporan Manajemen, Bab Profil Perusahaan, dan Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen) untuk menghindari redundansi.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup DSFI dalam menjalankan bisnis berkelanjutan beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025. Selain merupakan implementasi atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerbitan Laporan ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Penyusunan Laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is an integral part of the 2025 Annual Report. Therefore, sections such as the Board of Directors' Report, Company Profile, and most of the Financial Performance are disclosed only once (in the Management Report, Company Profile, and Management Discussion and Analysis) to avoid redundancy.

This Sustainability Report outlines DSFI's economic, social, and environmental performance in conducting sustainable business, along with its impacts, for the period January 1, 2025, to December 31, 2025. In addition to implementing Good Corporate Governance, the publication of this Report represents the Company's contribution to supporting the implementation of sustainable finance and achieving the Sustainable Development Goals.

This Report is prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") concerning the Form and/or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

## Periode Pelaporan

### Reporting Period

Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan informasi-informasi faktual dan material terkait kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025.

The Sustainability Report is prepared based on factual and material information related to the Company's sustainability performance for the period January 1, 2025, to December 31, 2025.

# Ikhtisar Keberlanjutan

## Sustainability Overview

### Aspek Ekonomi

### Economic Aspect

Per 31 Desember 2025, 2024, dan 2023  
As of December 31, 2025, 2024, and 2023

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Products/Services Sold	Ton Tonnes	7.312	7.299	6.966
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Ton Tonnes	7.312	7.299	6.966
Penjualan Revenues	Dalam Jutaan Rupiah In million Rupiah	654.354	575.976	559.596
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Dalam Jutaan Rupiah In million Rupiah	19.689	12.455	12.088
Total Aset Total Assets	Dalam Jutaan Rupiah In million Rupiah	440.155	430.611	411.881
Total Liabilitas Total Liabilities	Dalam Jutaan Rupiah In million Rupiah	153.624	164.061	161.380
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	Orang People	655	609	542





## Aspek Sosial

### Sumber Daya Manusia

Per 31 Desember 2025, 2024, dan 2023  
As of December 31, 2025, 2024, and 2023

Keterangan Descriptions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	655	609	542
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	393	358	324
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Employees Attended Training	Orang Person	112	80	63
Program Pelatihan dalam Satu Tahun Training Events in One Year	Program Program	4	3	3

## Social Aspect

### Human Resources



### Aspek Lingkungan Hidup

### Environmental Aspects

Per 31 Desember 2025, 2024, dan 2023  
 As of December 31, 2025, 2024, and 2023

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh Rupiah	<b>6.164.894</b> <b>Rp7.181.391.642</b>	6.325.617 Rp7.267.590.540	6.030.410 Rp7.052.787.494
Penggunaan Air Water Consumption	m <sup>3</sup> Rupiah	<b>66.149</b> <b>Rp1.386.233.430</b>	59.269 Rp745.601.650	54.954 Rp689.668.935
Penggunaan Kertas Paper Consumption	Rim/Reams	<b>1.464</b>	1.102	1.097

## Kebijakan Lain Terkait Lingkungan Hidup

### Other Environmental Policies

Perihal About	Penjelasan Singkat Brief Explanation
Pengurangan Emisi Emission Reduction	<p>Perseroan tidak secara langsung menggunakan mesin dan peralatan yang mengeluarkan emisi. Namun, Perseroan tetap berusaha mengendalikan emisi, salah satunya dengan menghemat pemakaian listrik. Selain itu, Pada Agustus 2025, DSFI menjadi salah satu perusahaan makanan laut pertama di Indonesia yang mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 331,08 kWp di fasilitas pengolahannya. Sistem ini diproyeksikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi emisi karbon sebesar 383.291 kg per tahun, atau setara dengan menanam lebih dari 5.000 pohon.</li> <li>• Menurunkan ketergantungan pada listrik berbasis bahan bakar fosil dan meningkatkan efisiensi biaya operasional jangka panjang.</li> </ul> <p>The Company does not directly use machines and equipment that emit emissions. However, the Company still strives to control emissions, one of which is by conserving electricity usage. Additionally, In August 2025, DSFI became one of the first Indonesian seafood companies to operate a 331.08 kWp Solar Power Plant (PLTS) at its processing facility. This system is projected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reduce carbon emissions by 383,291 kg per year, equivalent to planting over 5,000 trees.</li> <li>• Lower dependence on fossil-fuel-based electricity and improve long-term operational cost efficiency.</li> </ul>
Kelestarian Laut Marine Sustainability	<p>Perseroan merupakan anggota dari AP2HI (Asosiasi Perikanan Pole &amp; Line dan Handline Indonesia) serta Asosiasi Demersal Indonesia (ADI). Perseroan berpartisipasi aktif dalam Fisheries Improvement Projects (FIP) guna memperoleh sertifikasi Marine Stewardship Council (MSC) untuk produk tuna dan demersal.</p> <p>The Company is a member of the AP2HI (Indonesian Pole &amp; Line and Handline Fisheries Association) and Indonesian Demersal Association (ADI). It actively participates in Fisheries Improvement Projects (FIP) to achieve Marine Stewardship Council (MSC) certification for its tuna and demersal products.</p>
Standar Mutu Internasional International Standards	<p>Perseroan mempertahankan sertifikasi standar global, termasuk BRCS (Global Standard for Food Safety) dan MSC Chain of Custody (MSC-CoC) untuk fasilitas di Jakarta, guna menjamin transparansi dalam rantai pasokannya.</p> <p>The Company maintains high-level global certifications, including BRCS (Global Standard for Food Safety) and MSC Chain of Custody (MSC-CoC) for its Jakarta facility, ensuring transparency in its supply chain.</p>

## Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Strategy

Selama lebih dari lima dekade, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI) telah menjadi pilar utama dalam industri makanan laut di Indonesia. Pada tahun 2025, strategi keberlanjutan kami telah berkembang melampaui tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) menjadi kerangka kerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) yang terintegrasi.

Sebagai pemimpin dalam pengolahan ikan terpadu, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan operasional Perseroan sepenuhnya bergantung pada kesehatan ekosistem laut tempat kami beroperasi. Fokus Perseroan di tahun 2025 adalah menciptakan efek "Triple Bottom Line": menghasilkan nilai ekonomi bagi pemegang saham, menumbuhkan keadilan sosial bagi mitra nelayan Perseroan, dan memastikan pelestarian biologis perairan Indonesia.

Strategi Perseroan dibangun di atas tiga pilar utama, yaitu: Pengadaan yang Bertanggung Jawab (*Responsible Sourcing*), Efisiensi Operasional, dan Inklusi Sosial.

For over five decades, PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI) has served as a cornerstone of the Indonesian seafood industry. In 2025, our sustainability strategy has matured beyond mere corporate social responsibility (CSR) into an integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) framework.

As a leader in integrated fish processing, the Company recognizes that its operational longevity depends entirely on the health of the marine ecosystems in which it operates. The Company's 2025 focuses on creating a "Triple Bottom Line" effect: generating economic value for its shareholders, fostering social equity for its fishing partners, and ensuring the biological preservation of Indonesia's waters.

The Company's strategy is built on three pillars, namely Responsible Sourcing, Operational Efficiency, and Social Inclusion.



### Penyelarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Tabel ini merangkum penyelarasan antara inisiatif strategis Perseroan tahun 2025 dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB, yang mengintegrasikan kepatuhan SMETA dan komitmen ESG.

### Alignment with Sustainable Development Goals (SDGs) integrating SMETA compliance and ESG commitments

This table summarizes the alignment between The Company's 2025 strategic initiatives and the UN Sustainable Development Goals, integrating SMETA compliance and ESG commitments.

Tujuan SDGs SDGs Goals	DSFI 2025 Key Initiatives
<p><b>03</b> GOOD HEALTH &amp; WELL-BEING</p> <p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well Being</p>	<p><b>Keunggulan Kesehatan &amp; Keselamatan:</b> Protokol K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang ketat di pabrik Jakarta dan Kendari; menyediakan pemeriksaan kesehatan rutin dan asuransi kesehatan komprehensif bagi seluruh karyawan.</p> <p><b>Health &amp; Safety Excellence:</b> Rigorous OHS (Occupational Health and Safety) protocols at Jakarta and Kendari plants; providing routine health screenings and comprehensive medical insurance for all employees.</p>
<p><b>05</b> GENDER EQUALITY</p> <p>Kesetaraan Gender Gender Equality</p>	<p><b>Kesempatan Setara:</b> Menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender dengan memberikan peluang yang sama bagi karyawan perempuan maupun laki-laki untuk mengembangkan karier dan kompetensi, serta menjamin upah yang setara untuk pekerjaan yang setara.</p> <p><b>Equal Opportunity:</b> Upholding principles of gender equality by providing equal opportunities for both female and male employees to develop their careers and competencies and ensuring equal pay for equal work.</p>
<p><b>07</b> AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> <p>Energi Bersih &amp; Terjangkau Affordable &amp; Clean Energy</p>	<p><b>Transisi Tenaga Surya:</b> Instalasi panel surya (Solar PV) atap untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dalam operasional gudang pendingin (<i>cold storage</i>).</p> <p><b>Solar Transition:</b> Installation of rooftop solar PV to reduce reliance on fossil fuels for cold storage operations.</p>

Tujuan SDGs  
SDGs Goals

## DSFI 2025 Key Initiatives

08  
DECENT WORK  
AND ECONOMIC  
GROWTH

Pekerjaan Layak & Pertumbuhan  
Ekonomi  
Decent Work & Economic Growth

**Kepatuhan SMETA:** Mematuhi *Sedex Member Ethical Trade Audit* untuk menjamin upah yang adil, praktik tenaga kerja yang etis, serta pelarangan total terhadap pekerja anak atau kerja paksa di seluruh rantai pasok.

**SMETA Compliance:** Adhering to the *Sedex Member Ethical Trade Audit* to ensure fair wages, ethical labor practices, and the total prohibition of child or forced labor across the supply chain.

12  
RESPONSIBLE  
CONSUMPTION AND  
PRODUCTION

Konsumsi & Produksi yang  
Bertanggung Jawab  
Responsible Consumption &  
Production

**Ekonomi Sirkular & Pemberdayaan:** Menerapkan teknik pengolahan tanpa limbah (*zero-waste*) dan produksi makanan laut sirkular. Secara bersamaan memberikan pelatihan teknis kepada nelayan mengenai integritas rantai dingin (*cold-chain*) dan penanganan pasca-tangkapan untuk meningkatkan kualitas produk dan pendapatan rumah tangga.

**Circular Economy & Empowerment:** Implementing zero-waste processing techniques and circular seafood production. Concurrently providing technical training to fishers on cold-chain integrity and post-catch handling to improve product quality and household income.

14  
LIFE BELLOW  
WATER

Ekosistem Lautan  
Life Below Water

**Pengadaan Berkelanjutan:** Melarang keras metode penangkapan ikan yang merusak (bom, racun, dan pukot harimau); Berpartisipasi aktif sebagai anggota AP2HI untuk menjalankan program perbaikan perikanan tuna, serta sebagai anggota ADI untuk menjalankan program serupa pada spesies ikan demersal di Indonesia.

**Sustainable Sourcing:** Actively prohibiting destructive fishing (bombs, poisons, and trawls); Actively participate as a member of the Indonesian Pole & Line and Handline Fisheries Association (AP2HI) to run fish improvement programs for tuna species in Indonesia and as a member of the Indonesian Demersal Association (ADI) to run fish improvement programs for demersal fish species in Indonesia.



# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis inti melalui model tata kelola *top-down* yang kokoh. Struktur ini memastikan bahwa tanggung jawab lingkungan dan sosial diperlakukan sebagai imperatif strategis utama, bukan sekadar aktivitas penunjang.

- **Pengawasan Tingkat Dewan:** Dewan Komisaris dan Direksi memegang tanggung jawab tertinggi atas arah keberlanjutan Perseroan. Mereka meninjau kinerja ESG setiap tahun untuk memastikan keselarasan dengan tujuan korporasi jangka panjang dan regulasi keuangan berkelanjutan dari OJK.
- **Integrasi Komite Audit:** Komite Audit membantu mengawasi integritas pelaporan keberlanjutan dan memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memperhitungkan potensi liabilitas lingkungan dan sosial.
- **Manajemen Operasional:** Manajer pabrik bertanggung jawab atas pelaksanaan harian inisiatif keberlanjutan, seperti pengurangan limbah dan kepatuhan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

### Pengembangan Kompetensi bagi Praktisi Bisnis Berkelanjutan

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pengembangan kompetensi berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang relevan dengan topik keberlanjutan, yaitu:

### Sustainability Governance Structure

The Company integrates sustainability into its core business strategy through a robust top-down governance model. This structure ensures that environmental and social responsibilities are treated as core strategic imperatives rather than peripheral activities.

- **Board-Level Oversight:** The Board of Commissioners and Board of Directors hold ultimate responsibility for the Company's sustainability direction. They review ESG performance annually to ensure alignment with long-term corporate goals and OJK sustainable finance regulations.
- **Audit Committee Integration:** The Audit Committee assists in overseeing the integrity of sustainability reporting and ensuring that the risk management framework accounts for potential environmental and social liabilities.
- **Operational Management:** Factory managers are responsible for the daily execution of sustainability initiatives, such as waste reduction and OHS (Occupational Health and Safety) compliance.

### Competency Development for Sustainable Business Practitioners

The Company provides equal opportunities for all employees to participate in Environmental, Social, and Governance (ESG)-based competency development programs.

Throughout 2025, the Company has enrolled a number of employees in training activities relevant to sustainability topics, including:

Nama dan/atau Jabatan <i>Name and/or Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Venue/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
<b>Manager, Kepala Bagian dan Staff Produksi, QC, Sales, HRD, Pengadaan, Logistik, GA</b> Manager, Divisions Head and Staffs Production, QA & QC, HR & GA, Sales, Logistics Purchasing, Procurement	<b>TRAINING PROGRAM AUDIT BRCGS ISSUE 9 AUDIT PLAN.</b>	<b>Ruang Rapat Tuna</b> 8 – 11 Desember 2025 Tuna Meeting Room December 8-11, 2025	<b>CONTROL UNION CERTIFICATION B.V.</b> Mr. Lucky Aditya Nugraha (Auditor).
<b>Quality Control</b>	<b>Webinar - Online</b> <b>MATERI : Melakukan Audit Internal Penerapan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)</b> Webinar - Online TOPIC: Conducting an Internal Audit of the Implementation of the Halal Product Assurance System (SJPH)	<b>Ruang Rapat 5</b> 25 – 27 November 2025 5 Meeting Room November 25-27, 2025	<b>IHATEC</b>

Nama dan/atau Jabatan Name and/or Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Produksi, GA & QC, HR & GA, Sales, Pembelian Logistik, Pengadaan Production, GA & QC, HR & GA, Sales, Logistics Purchasing, Procurement	<b>TRANING TANGGAP DARURAT BAHAYA KEBAKARAN DAN PENGUNAAN APAR, BENCANA BANJIR</b> EMERGENCY RESPONSE TRAINING FIRE HAZARDS AND THE USE OF FIRE EXTINGUISHER, FLOOD EMERGENCY RESPONS	<b>Ruang Rapat Tuna 29 – 30 Desember 2025</b> Tuna Meeting Room December 29-30, 2025	<b>Dinas Kebakaran Jakarta Utara.</b> <b>Mr. Prihastanto HP. S.Kom</b> North Jakarta Fire Department. Mr. Prihastanto HP. S.Kom
General Affairs	<b>Webinar - Online TRANING AHLI K3 UMUM</b> Webinar - Online General Occupational Health and Safety Expert Training	<b>Ruang Rapat 5 16 – 30 Agustus 2025</b> 5 Meeting Room August 16-30, 2025	<b>Pembicara/Trainer PT. Trust Bimo Indonesia</b>

## Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST")

Meskipun profil risiko komprehensif dan strategi mitigasi Perusahaan dirinci dalam Bab 5: Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan secara khusus mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko terkait ESG yang dapat berdampak pada penciptaan nilai jangka panjang. Pendekatan kami memastikan bahwa tantangan keberlanjutan diperlakukan sebagai risiko bisnis yang krusial.

## Integrated Risk Management with Environmental, Social, and Governance (ESG) Aspects

While the company's comprehensive risk profile and mitigation strategies are detailed in Chapter 5: Good Corporate Governance, The Company specifically identifies and manages ESG-related risks that could impact long-term value creation. Our approach ensures that sustainability challenges are treated as critical business risks.

### 01

#### Risiko Iklim & Rantai Pasok Climate & Supply Chain Risk



Kami memantau dampak perubahan iklim terhadap ekosistem laut dan pola migrasi ikan. Mitigasi yang dilakukan mencakup diversifikasi wilayah pengadaan dan investasi pada metode penangkapan ikan berkelanjutan "one-by-one" guna menjamin kelestarian sumber daya.

We monitor the impact of climate change on marine ecosystems and fish migration patterns. Mitigation includes diversifying sourcing regions and investing in sustainable "one-by-one" fishing methods to ensure resource longevity.

### 02

#### Risiko Regulasi & Kepatuhan Regulatory & Compliance Risk



Sebagai eksportir global, DSFI secara proaktif mengelola risiko yang terkait dengan perkembangan hukum ketenagakerjaan internasional dan standar lingkungan. Kepatuhan kami terhadap kerangka kerja SMETA dan SDG berfungsi sebagai alat mitigasi utama terhadap risiko ketidakpatuhan di pasar makanan laut global.

As a global exporter, DSFI proactively manages risks associated with evolving international labor laws and environmental standards. Our adherence to SMETA and SDG frameworks serves as a primary mitigation tool against non-compliance in the global seafood market.

### 03

#### Risiko Sosial & Tenaga Kerja Social & Labor Risk



Untuk memitigasi potensi sengketa tenaga kerja atau insiden kesehatan dan keselamatan kerja, kami melakukan penilaian internal secara berkala dan audit pihak ketiga. Hal ini memastikan fasilitas kami di Jakarta dan Kendari mempertahankan standar kesejahteraan pekerja yang tinggi, sehingga mengurangi risiko penghentian operasional (downtime) dan risiko reputasi.

To mitigate potential labor disputes or health and safety incidents, we conduct regular internal assessments and third-party audits. This ensures our Jakarta and Kendari facilities maintain high standards of worker welfare, reducing operational downtime and reputational risk.

### 04

#### Risiko Dampak Lingkungan Environmental Impact Risk



Risiko yang terkait dengan kelangkaan air dan pengelolaan limbah diatasi melalui pengolahan "Zero-Waste" kami, di mana 100% limbah pengolahan ikan (tulang, kulit, jeroan) dialihkan dari pembuangan akhir dan dijual ke pasar sekunder untuk produksi tepung ikan dan pupuk.

Risks related to water scarcity and waste management are addressed through our "Zero-Waste" processing, whereas 100% of fish processing waste (bones, skin, offal) is diverted from landfills and sold to secondary markets for fish meal and fertilizer production.

### **Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“LST”)**

Sistem manajemen risiko berbasis LST ditinjau secara berkala oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal dan auditor independen tahunan yang melakukan audit atas sistem manajemen mutu dan sistem manajemen *safety, health, and environmental*.

Berdasarkan temuan-temuan yang ada, Perseroan berkesimpulan bahwa sepanjang tahun 2025, sistem tersebut telah cukup memadai untuk ruang lingkup bisnis dan berfungsi secara efektif untuk menunjang aspek keberlanjutan.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasannya terhadap sistem manajemen risiko berbasis LST yang telah diterapkan.

### **Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Berbasis LST**

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko berbasis LST dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat dilaksanakan secepatnya.

Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, Direksi berpendapat bahwa sistem manajemen risiko berbasis LST yang dijalankan selama tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dan memadai.

### **Pelibatan Pemangku Kepentingan**

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Perseroan menyadari bahwa para pemangku kepentingan berperan penting bagi kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta terus berupaya memenuhi ekspektasi dan harapan mereka sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Evaluation of the Effectiveness of the Integrated Risk Management System with Environmental, Social, and Governance (“ESG”) Aspects**

The ESG-based risk management system is periodically reviewed by the Audit Committee, Internal Audit Unit, external auditors, and an annual independent auditor who conducts audits of the quality management system and the safety, health, and environmental management system.

Based on these findings, the Company concluded that throughout 2025, the system was adequate for the business scope and functioned effectively to support sustainability aspects.

Going forward, the Company remains committed to continuously improving its oversight of the implemented ESG-based risk management system.

### **Statement on the Adequacy of the ESG-Based Risk Management System**

The Company implements an ESG-based risk management system guided by the principle of prudence and maintains vigilance in its strategic and operational decision-making processes to maintain the Company's risk profile at a medium to low level.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively approve and periodically evaluate risk policies and strategies.

The risk identification and measurement process is accurately compiled and timely communicated to the Board of Directors, enabling prompt implementation of mitigation measures.

Based on this overall process, the Board of Directors is of the opinion that the ESG-based risk management system implemented through 2025 is functioning well and is adequate.

### **Stakeholder Engagement**

The Company identifies stakeholders as parties involved and having an interest in the organization and who can influence and/or be influenced by the achievement of the organization's goals.

The Company recognizes that stakeholders play a critical role in the long-term sustainability of the business. Therefore, the Company continuously strives to establish good relationships and communication with stakeholders and strives to meet their expectations and hopes as a form of corporate social responsibility.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
<b>Pemegang Saham dan Investor</b> Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPST</li> <li>• RUPSLB</li> <li>• Paparan Publik</li> <li>• AGMS</li> <li>• EGMS</li> <li>• Public Expose</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) kali setahun</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• 1 (satu) kali setahun</li> <li>• 1 (one) time a year</li> <li>• As needed</li> <li>• 1 (one) time a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian kinerja Perseroan</li> <li>• Perubahan pengurus</li> <li>• Pembayaran dividen</li> <li>• Perubahan Anggaran Dasar</li> <li>• Informasi terkini mengenai Perseroan</li> <li>• Achievement of the Company's performance</li> <li>• Management changes</li> <li>• Dividend payments</li> <li>• Amendments to the Articles of Association</li> <li>• The latest information about the Company</li> </ul>
<b>Karyawan</b> Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media komunikasi internal, seperti surat edaran, poster, dan lainnya</li> <li>• Rapat bersama-sama dengan karyawan yang dilakukan secara berkala</li> <li>• Pelatihan karyawan</li> <li>• Acara <i>gathering</i></li> <li>• Internal communication media, such as circulars, posters and others</li> <li>• Regular meetings with employees</li> <li>• Employee training</li> <li>• Gathering events</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi kebijakan dan pedoman internal.</li> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).</li> <li>• Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan.</li> <li>• Kesempatan bekerja dan pengembangan karier.</li> <li>• Hubungan industrial yang harmonis.</li> <li>• Announcement and updates of internal policies and guidelines.</li> <li>• Occupational Health and Safety (K3).</li> <li>• Competence and capacity development of employees.</li> <li>• Employment opportunities and career development.</li> <li>• Harmonious industrial relations.</li> </ul>
<b>Konsumen</b> Consumer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Website</li> <li>• Layanan konsumen</li> <li>• Website</li> <li>• Customer service</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap saat</li> <li>• Sesuai kebutuhan</li> <li>• Anytime</li> <li>• As needed</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi produk</li> <li>• Pengaduan konsumen atas produk dan layanan</li> <li>• Product information</li> <li>• Consumer complaints regarding products and services</li> </ul>
<b>Pemerintah dan Regulator</b> Government and Regulator	<p>Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru</p> <p>Public hearings and information sessions regarding the latest regulations</p>	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku</li> <li>• Menjalin kemitraan dalam konteks keberlanjutan</li> <li>• Fulfillment of obligations under applicable laws and regulations</li> <li>• Establishing sustainability partnerships</li> </ul>
<b>Pemasok</b> Supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Negosiasi dan pengaduan</li> <li>• Order pembelian</li> <li>• Negotiation and complaints</li> <li>• Purchase orders</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan</li> <li>• Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>• Komitmen pemenuhan metode dan jangka waktu pembayaran sesuai kesepakatan</li> <li>• Pelibatan pemasok lokal</li> <li>• Goods and services procurement mechanism in a fair and transparent manner</li> <li>• Transparency in the selection process for procurement of goods and services by implementing good corporate governance</li> <li>• Commitment to the agreed payment method and terms of payment</li> <li>• Local supplier engagement</li> </ul>

## Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun DSFI tetap berkomitmen pada keuangan berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa tantangan kritis yang memengaruhi kecepatan dan kedalaman integrasi keuangan berkelanjutan tersebut.

### 1. Modal Awal yang Tinggi untuk Teknologi Hijau

Transisi menuju operasional rendah karbon—khususnya pembaruan mesin dan peralatan pabrik serta penerapan *cold storage* berbasis tenaga surya—memerlukan belanja modal awal (CapEx) yang signifikan. Menyeimbangkan investasi "hijau" jangka panjang ini dengan kebutuhan likuiditas jangka pendek tetap menjadi tantangan finansial utama bagi Direksi.

### 2. Kesenjangan Ketertelusuran pada Rantai Pasok Tingkat 2 & 3

Persyaratan utama keuangan berkelanjutan adalah penyediaan data granular mengenai asal-usul bahan baku. Meskipun DSFI menjaga standar tinggi dalam operasional langsungnya, memastikan kepatuhan ESG 100% di kalangan nelayan tradisional skala kecil di seluruh nusantara menghadirkan hambatan logistik. Kurangnya infrastruktur digital di antara mitra-mitra ini membuat verifikasi pencegahan penangkapan ikan ilegal (*IUU Fishing*) menjadi sangat padat sumber daya.

### 3. Volatilitas Iklim dan Prediktabilitas Bahan Baku

Perubahan pola migrasi ikan akibat perubahan iklim menciptakan "risiko biologis" yang mempersulit peramalan keuangan jangka panjang. Volatilitas ini menyulitkan penetapan target lingkungan jangka panjang, karena stok ikan bergantung pada fluktuasi lingkungan di luar kendali langsung Perseroan.

### 4. Menyeimbangkan Biaya Sertifikasi Global

Mempertahankan serangkaian sertifikasi (HACCP, BRC, MSC, dan SMETA) sangat penting untuk akses pasar internasional, namun menimbulkan biaya audit dan administrasi tahunan yang signifikan. Bagi Perseroan, mengelola biaya-biaya ini sambil menjaga harga kompetitif di pasar makanan laut global yang sensitif terhadap harga merupakan tantangan strategis yang berkelanjutan.

#### Respon Mitigasi Strategis:

Untuk mengatasi tantangan tersebut, DSFI berfokus pada implementasi bertahap, memprioritaskan proyek efisiensi yang berdampak tinggi, dan memperkuat "prinsip kemitraan" dengan nelayan lokal guna meningkatkan transparansi data langsung dari sumbernya.

#### Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan melalui kebijakan strategis yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan mensosialisasikannya ke seluruh level organisasi. Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai perusahaan. Untuk mendukung

## Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

While DSFI remains committed to sustainable finance, the Company has identified several critical challenges that impact the pace and depth of sustainable finance integration.

### 1. High Upfront Capital for Green Technology

Transitioning to a low-carbon operation—specifically upgrading machineries and equipment in its factory and implementing solar-assisted cold storage—requires significant initial capital expenditure. Balancing these long-term "green" investments with the need for short-term liquidity remains a primary financial challenge for the Board of Directors.

### 2. Traceability Gaps in the Tier 2 & 3 Supply Chain

A core requirement of sustainable finance is providing granular data on raw material origins. While DSFI maintains high standards in its direct operations, ensuring 100% ESG compliance among small-scale, traditional fishers across the archipelago presents a logistical hurdle. The lack of digital infrastructure among these partners makes the verification of IUU (Illegal, Unreported, and Unregulated) fishing prevention more resource-intensive.

### 3. Climate Volatility and Raw Material Predictability

Climate change-induced shifts in fish migration patterns create "biological risk" that complicates long-term financial forecasting. This volatility makes it challenging to set fixed multi-year environmental targets when the core "natural capital" (the fish stock) is subject to environmental fluctuations beyond the Company's direct control.

### 4. Balancing Global Certification Costs

Maintaining a suite of certifications (HACCP, BRC, MSC, and SMETA) is essential for international market access but incurs significant annual auditing and administrative costs. For The Company, managing these costs while maintaining competitive pricing in a price-sensitive global seafood market is a constant strategic tightrope.

#### Strategic Mitigation Response:

To address these challenges, DSFI is focusing on phased implementation, prioritizing high-impact efficiency projects and strengthening our "principle of partnership" with local fishers to improve data transparency at the source.

#### Building a Culture of Sustainability

The Company continues to build a culture of sustainability through strategic policies related to sustainability aspects and disseminating them throughout the organization. The Company's sustainability culture is built on corporate values. To support this commitment,

komitmen tersebut, Perseroan membutuhkan dukungan dan keterlibatan aktif dari seluruh karyawan agar mereka memiliki pemahaman yang kuat mengenai strategi keberlanjutan Perseroan dan implementasinya.

Edukasi mengenai budaya berkelanjutan mencakup tiga langkah besar, yaitu penumbuhan kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai Perseroan, pelibatan seluruh pemangku kepentingan, dan selalu mengingatkan (*retention*) setiap insan Perseroan untuk selalu menjalankan cara hidup berkelanjutan dalam lingkungan kantor.

Dalam bingkai lebih besar, Perseroan selalu berusaha membangun budaya berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap kode etik, penerapan GCG, serta penyediaan sarana pengaduan terhadap pelanggaran.

the Company requires the support and active involvement of all employees to ensure they have a strong understanding of the Company's sustainability strategy and its implementation.

Education regarding the culture of sustainability encompasses three major steps: fostering self-awareness to implement the Company's values, engaging all stakeholders, and consistently reminding (*retaining*) every employee to consistently practice sustainable lifestyles within the office environment.

More broadly, the Company strives to build a culture of sustainability through adherence to the code of ethics, implementing GCG, and providing a reporting channel for violations.

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

- Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.
- Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi kinerja keuangan tahun 2025, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2025, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2025.

A description of economic performance over the past three years includes:

- Comparison of Production, Portfolio, Financing, or Investment Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss.
- Comparison of Portfolio, Financing, or Investment Targets and Performance in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.

More complete information regarding the achievement of financial targets and the realization of financial performance in 2025, as well as a more in-depth analysis of the Company's financial performance, can be found in the Management Discussion and Analysis chapter of the 2025 Annual Report, which is part of the 2025 Sustainability Report.

## Kinerja Lingkungan Hidup

### Environmental Performance

Perseroan berkomitmen untuk memitigasi dampak lingkungan dari operasional pengolahan makanan lautnya. Melalui fokus strategis pada optimalisasi sumber daya dan minimalisasi limbah, Perseroan berupaya memastikan keberlanjutan jangka panjang ekosistem laut yang menjadi fondasi utama bagi kegiatan bisnisnya.

The Company is committed to mitigating the environmental impact of its seafood processing operations. Through a strategic focus on resource optimization and waste minimization, the Company endeavors to ensure the long-term sustainability of the marine ecosystems that serve as the foundation of its business activities.

### Manajemen Energi dan Pengurangan Karbon

- **Integrasi Energi Surya:** Bekerja sama dengan mitra energi terbarukan strategis, Perseroan telah menyelesaikan instalasi dan mulai mengoperasikan sistem panel surya (Solar PV) atap dengan total kapasitas sebesar 331,08 kWp di fasilitas pengolahan Jakarta. Pencapaian ini menetapkan Perseroan sebagai salah satu pionir di sektor perikanan Indonesia yang memanfaatkan energi surya skala besar untuk aktivitas produksi.
- **Pengurangan Emisi Langsung:** Operasional sistem panel surya ini diproyeksikan mampu mencapai pengurangan emisi tahunan sebesar kurang lebih 383.291 kg CO<sub>2</sub>. Dampak lingkungan ini setara dengan penyerapan karbon oleh lebih dari 5.000 pohon per tahun, yang secara langsung mendukung komitmen Perseroan dalam memitigasi emisi gas rumah kaca lingkup 2 (Scope 2).

### Manajemen Limbah dan Ekonomi Sirkular

Perseroan beroperasi di bawah kerangka kerja "Zero-Waste" (Nir-Limbah), yang memastikan pemanfaatan sumber daya laut secara komprehensif untuk memaksimalkan nilai guna dan meminimalkan beban lingkungan.

- **Valorisasi Produk Sampingan:** Produk sampingan dari hasil pengolahan, termasuk kepala ikan, tulang, dan potongan daging (*trimmings*), dialihkan kepada pihak ketiga spesialis pengolah limbah untuk dikonversi menjadi produk bernilai tambah, seperti tepung ikan dan pupuk. Pendekatan sirkular ini mengurangi kontribusi terhadap tempat pembuangan akhir (TPA) sekaligus menghasilkan utilitas ekonomi sekunder.

### Keanekaragaman Hayati dan Pengadaan yang Bertanggung Jawab

Kepemimpinan lingkungan Perseroan mencakup pelestarian keanekaragaman hayati laut melalui praktik pengadaan yang disiplin.

- **Metode Penangkapan Berkelanjutan:** Dengan memprioritaskan pengadaan melalui metode *Handline* dan *Pole and Line* untuk produk tunanya, Perseroan memastikan gangguan minimal terhadap habitat dasar laut serta penghapusan efektif terhadap tangkapan sampingan (*bycatch*) spesies non-target.
- **Penyelarasan Sertifikasi Internasional:** Perseroan terus menyelaraskan protokol pengadaannya dengan standar keberlanjutan global guna mempertahankan posisi kompetitif di pasar internasional yang memiliki kesadaran tinggi terhadap lingkungan.

### Energy Management and Carbon Reduction

- **Solar Energy Integration:** In collaboration with strategic renewable energy partners, the Company completed the installation and began operation of a rooftop solar PV system with a total capacity of 331.08 kWp at its Jakarta processing facility. This milestone established the Company as one of the first in the Indonesian fisheries sector to utilize large-scale solar energy for production activities.
- **Direct Emission Reduction:** The operation of this PV system is projected to achieve an annual emission reduction of approximately 383,291 kg of CO<sub>2</sub>. This environmental impact is equivalent to the carbon sequestration of more than 5,000 trees per year, directly supporting the Company's commitment to mitigating its Scope 2 greenhouse gas emissions.

### Waste Management and Circular Economy

The Company operates under a "Zero-Waste" framework, ensuring the comprehensive utilization of marine resources to maximize value and minimize environmental burden.

- **Valorization of By-products:** Processing by-products, including fish heads, bones, and trimmings, are redirected to specialized third-party processors for conversion into value-added products, fish meal and fertilizer. This circular approach reduces landfill contributions while generating secondary economic utility.

### Biodiversity and Responsible Sourcing

The Company's environmental stewardship extends to the preservation of marine biodiversity through disciplined sourcing practices.

- **Sustainable Harvesting Methods:** By prioritizing *Handline* and *Pole and Line* sourcing for its tuna products, the Company ensures minimal disruption to seafloor habitats and the effective elimination of non-target species bycatch.
- **International Certification Alignment:** The Company continues to align its sourcing protocols with global sustainability standards to maintain its competitive standing in environmentally-conscious international markets.

## Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

### Information on Activities and Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity

Wilayah kerja dan operasional pabrik DSFI tidak berada di wilayah konservasi keanekaragaman hayati, sehingga kegiatan operasional bisnis yang Perseroan lakukan sehari-hari tidak memberikan dampak positif ataupun negatif ke wilayah tersebut.

DSFI's factory work and operational areas are not located in biodiversity conservation areas, so the Company's daily business operations do not have a positive or negative impact on these areas.

#### Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum memiliki program konservasi keanekaragaman hayati mengingat sifat bisnis Perseroan yang tidak bersentuhan langsung dengan eksplorasi alam.

#### Biodiversity Conservation Efforts

The Company does not yet have a biodiversity conservation program, given that its business does not directly involve natural exploration.

## Insiden Tumpahan

### Spill Incidents

Tidak ada insiden tumpahan atau kebocoran limbah yang terjadi di sekitar wilayah operasional Perseroan selama tahun pelaporan 2025.

There were no spill or waste leakage incidents occurring in the Company's operational areas during the 2025 reporting year.

## Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

### Environmental Complaints

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

In 2025, the Company received no complaints related to environmental issues.

# Kinerja Sosial

## Social Performance

### Konsumen dan Produk Berkelanjutan

#### Komitmen Pemberian Layanan atas produk yang Setara Kepada Konsumen

Perseroan beroperasi dengan filosofi '*Standardized Excellence*' (Keunggulan Terstandarisasi), di mana tanggung jawab sosial terhadap konsumen ditentukan oleh konsistensi produk yang tak tergoyahkan, serta telah mengimplementasikan kerangka kerja pengendalian mutu yang terpadu di seluruh pusat operasionalnya.

#### Komitmen terhadap Keamanan Pangan dan Penjaminan Mutu

Perseroan memandang keamanan produk sebagai kewajiban sosial utamanya. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi internasional, termasuk BRCGS dan HACCP, guna memastikan bahwa setiap produk yang dikirimkan telah memenuhi standar keamanan pangan global yang ketat. Dengan mematuhi protokol tersebut secara disiplin, Perseroan memitigasi risiko kesehatan dan menjamin kesejahteraan pengguna akhir.

#### Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan upaya inovasinya pada "*Traceable Seafood Solutions*" (Solusi Makanan Laut Terlacak). Hal ini mencakup penerapan protokol *Marine Stewardship Council (MSC) Chain of Custody* untuk memastikan bahwa produk bersumber dari perikanan yang berkelanjutan. Melengkapi model pengolahan "*Zero-Waste*" (Nir-Limbah) yang memaksimalkan nilai produk sekaligus meminimalkan dampak lingkungan, Perseroan lebih lanjut mengurangi jejak ekologisnya dengan mengeksplorasi alternatif kemasan ramah lingkungan untuk barang-barang yang didistribusikan.

#### Kesetaraan Mutu dalam Rantai Pasok

Perseroan memperluas cakupan protokol penjaminan mutu hingga ke jaringan pemasok skala kecil. Melalui penyediaan pelatihan dan dukungan yang seragam bagi seluruh mitra nelayan terkait integritas rantai dingin (*cold chain*) serta protokol penanganan pasca-tangkap yang tepat, Perseroan memastikan bahwa bahan baku yang masuk ke pabrik memiliki standar yang seragam. Konsistensi di lini hulu inilah yang memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan produk jadi berkualitas tinggi yang andal bagi basis pelanggan global tanpa adanya variasi.

### Consumer and Sustainable Products

#### Commitment to Providing Fair and Equal Access to Products and Services for All Consumers

The Company operates under a "*Standardized Excellence*" philosophy, where the social responsibility toward the customer is defined by the unwavering consistency of its products, whereas it has implemented a unified quality control framework across all operational hubs.

#### Commitment to Food Safety and Quality Assurance

The Company views product safety as its primary social obligation. In 2025, the Company successfully maintained international certifications, including BRCGS and HACCP, ensuring that every product delivered meets the most stringent global food safety standards. By strictly adhering to these protocols, the Company minimizes health risks and ensures the well-being of its end-users.

#### Innovation and Development of Sustainable Products

In 2025, the Company focused its innovation efforts on "*Traceable Seafood Solutions*." This involved implementing MSC (*Marine Stewardship Council*) Chain of Custody protocols to ensure that products are sourced from sustainable fisheries. Complementing its "*Zero-Waste*" processing model, which maximizes product value while minimizing environmental impact, the Company further reduced its ecological footprint by exploring eco-friendly packaging alternatives for its distributed goods.

#### Quality Equity in the Supply Chain

The Company extended its quality assurance protocols to its network of small-scale suppliers. By providing uniform training and support for all its partner fishers on cold chain integrity and proper post-catch handling protocols, the Company ensures that the raw material entering the factory is of a uniform standard. This upstream consistency is what allows the Company to deliver a reliable, high-quality finished product to a global customer base without variance.

### Verifikasi Ketat dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Setiap *batch* yang diproses oleh Perseroan melalui protokol "Verifikasi Ganda" yang terstandarisasi, mencakup pengujian laboratorium internal maupun validasi pihak ketiga. Dipadukan dengan inisiatif "*Voice of the Customer*" (Suara Konsumen), pendekatan berbasis kemitraan ini memastikan Perseroan tetap responsif terhadap tren pasar sekaligus membangun loyalitas jangka panjang melalui layanan yang konsisten dan praktik bisnis yang etis.

### Kinerja Penarikan Kembali Produk (*Product Recall*)

Selama tahun buku 2025, Perseroan mencatat nol (0) kejadian penarikan kembali produk (*product recall*). Pencapaian ini merupakan hasil langsung dari protokol pengendalian mutu "*Double-Verification*" (Verifikasi Ganda) yang diterapkan secara ketat oleh Perseroan.

### Survei Kepuasan Pelanggan

Mengingat Perseroan terutama beroperasi dalam kerangka bisnis antarbisnis (*Business-to-Business* atau B2B), inisiatif "*Voice of the Customer*" difokuskan pada persyaratan strategis para importir, distributor dan mitra grosir, bukan pada konsumen akhir individu. Perseroan menyadari bahwa para distributor berperan sebagai mata rantai kritis dalam rantai pasok global, dan masukan mereka sangat penting untuk menjaga daya saing pasar.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan konsultasi teknis mendalam dengan mitra distribusi untuk menyelaraskan spesifikasi mutu, pergeseran pasar, serta standar kepatuhan internasional. Dengan memprioritaskan tinjauan bisnis strategis berkala dan siklus umpan balik profesional ini, Perseroan memastikan bahwa para distributor dapat menyuplai pasar akhir dengan produk makanan laut yang memenuhi tolak ukur keamanan dan keberlanjutan dengan percaya diri. Pendekatan kolaboratif B2B ini memungkinkan Perseroan untuk mengadaptasi proses pengolahan guna membantu mitra mencapai tujuan keberlanjutan korporasi mereka masing-masing, sehingga memperkuat loyalitas jangka panjang melalui pendekatan keberlanjutan berbasis kemitraan.

### Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan mutu produk makanan lautnya secara fundamental bergantung pada keahlian, kesehatan, dan dedikasi para karyawannya. Pada tahun 2025, Perseroan mengintensifkan fokusnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang memprioritaskan keselamatan, pertumbuhan profesional, dan kesetaraan peluang.

### Rigorous Verification and Engagement

Every batch processed by the Company was subject to a standardized "Double-Verification" protocol, involving both internal laboratory testing and third-party validation. Coupled with the "Voice of the Customer" initiative, this partnership-driven approach ensures the Company remains responsive to market trends while building long-term loyalty through consistent service and ethical business practices.

### Product Recall Performance

During the 2025 fiscal year, the Company recorded zero (0) product recalls. This achievement is a direct result of the Company's stringent "Double-Verification" quality control protocols.

### Customer Satisfaction Survey

As the Company operates primarily within a Business-to-Business (B2B) framework, its "Voice of the Customer" initiative focuses on the strategic requirements of its importer, distributors and wholesale partners rather than individual end-consumers. The Company recognizes that its distributors act as a critical link in the global supply chain, and their feedback is essential for maintaining market competitiveness.

In 2025, the Company engaged in deep-level technical consultations with its distribution partners to align on quality specifications, market-shifts, and international compliance standards. By prioritizing this regular strategic business reviews and professional feedback loop, the Company ensures that its distributors can confidently supply end-markets with seafood that meets the most rigorous safety and sustainability benchmarks. This collaborative B2B approach allows the Company to adapt its processing to help its partners meet their own corporate sustainability goals, thereby strengthening long-term loyalty through a partnership-driven approach to sustainability.

### Employment

The Company recognizes that its operational success and the quality of its seafood products are fundamentally dependent on the skill, health, and dedication of its employees. In 2025, the Company intensified its focus on creating a workplace that prioritizes safety, professional growth, and equal opportunity.

### **Keanekaragaman, Kesetaraan, dan Inklusi**

Perseroan tetap teguh pada komitmennya untuk membina lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi. Pada tahun 2025, Perseroan secara proaktif memperluas keberagaman gender dalam jalur kepemimpinan (*leadership pipeline*) dengan tetap mematuhi prinsip upah setara untuk pekerjaan yang setara (*equal-pay-for-equal-work*) serta jenjang karier berbasis prestasi (*merit-based*) tanpa memandang gender, suku, atau agama. Lebih lanjut, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi (*zero-tolerance*) terhadap pekerja anak dan kerja paksa, guna memastikan standar etika tersebut ditegakkan di seluruh operasional dan rantai pasokannya. Perseroan meyakini bahwa tenaga kerja yang beragam memberikan perspektif yang lebih luas, yang sangat penting dalam menyelesaikan tantangan logistik dan operasional yang kompleks.

### **Kesejahteraan Karyawan dan Kompensasi yang Layak**

- **Kepatuhan Ketat terhadap Regulasi Upah Minimum:** Perseroan mempertahankan kebijakan kepatuhan penuh terhadap regulasi Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di seluruh pabriknya di Jakarta dan Kendari. Perseroan memastikan bahwa bahkan posisi tingkat pemula (*entry-level*) sekalipun diberikan kompensasi pada atau di atas ambang batas yang ditetapkan pemerintah.
- **Jaminan Sosial dan Manfaat Komprehensif:** Perseroan memastikan partisipasi 100% bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak yang memenuhi syarat dalam program jaminan sosial nasional, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

### **Memprioritaskan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Bagi Perseroan, keselamatan lebih dari sekadar metrik; keselamatan merupakan nilai operasional inti. Mengingat karakteristik industri pengolahan ikan, Perseroan menjalankan Sistem Manajemen K3 (SMK3) secara ketat. Pada tahun 2025, Perseroan telah mengimplementasikan:

- **Mitigasi Risiko Proaktif:** Audit keselamatan berkala dan pemutakhiran Alat Pelindung Diri (APD) di seluruh fasilitas pengolahan.
- **Kesiapsiagaan Darurat:** Simulasi kebakaran secara sistematis bagi personel kunci.
- **Pemantauan Kesehatan:** Pemeriksaan kesehatan komprehensif (*medical check-up*) bagi karyawan untuk memastikan kebugaran fisik sesuai dengan tuntutan lingkungan pengolahan, yang menghasilkan pencapaian target nihil kecelakaan kerja fatal (*zero-fatality*) pada tahun buku ini.

### **Diversity, Equity, and Inclusion**

The Company remains steadfast in its commitment to fostering a workplace free from discrimination. In 2025, the Company proactively expanded its gender diversity within the leadership pipeline while maintaining strict adherence to equal-pay-for-equal-work and merit-based advancement regardless of gender, ethnicity, or religion. Furthermore, the Company enforces a zero-tolerance policy against child and forced labor, ensuring these ethical standards are upheld throughout its entire operations and supply chain. The Company believes that a diverse workforce brings a broader range of perspectives, which is essential for solving complex logistical and operational challenges.

### **Employee Welfare and Fair Compensation**

- **Strict Adherence to Minimum Wage Regulations:** The Company maintains a policy of full compliance with the Provincial Minimum Wage (Upah Minimum Provinsi - UMP) and City/Regency Minimum Wage (Upah Minimum Kabupaten/Kota - UMK) regulations across its factory in Jakarta and Kendari. The Company ensure that even the most entry-level positions were compensated at or above the government-mandated thresholds.
- **Comprehensive Social Security and Benefits:** the Company ensured 100% participation for all eligible permanent and contract employees in the national social security programs, i.e. BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan

### **Prioritizing Occupational Health and Safety (OHS)**

Safety is more than a metric for the Company; it is a core operational value. Given the industrial nature of fish processing, the Company maintains a rigorous OHS Management System. In 2025, the Company implemented:

- **Proactive Risk Mitigation:** Regular safety audits and the upgrading of Personal Protective Equipment (PPE) across all processing plants.
- **Emergency Preparedness:** Systematic fire safety drills for key personnel.
- **Health Monitoring:** Comprehensive health check-ups for employees to ensure they are physically fit for the demands of the processing environment, resulting in the maintenance of the Company's zero-fatality target for the fiscal year.

Keselamatan Kerja Karyawan Occupational Safety	2025	2024	2023
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan nyawa Fatal accident leading to the death	0	0	0
Jumlah kecelakaan kerja yang memerlukan lebih dari pertolongan pertama Number of work accidents requiring beyond first aid	0	0	0
Jumlah pertolongan pertama First Aid Cases	54	55	49

### Peningkatan Kapasitas dan Pembelajaran Berkelanjutan

Guna menjaga daya saing di pasar makanan laut global, Perseroan melakukan investasi besar dalam pengembangan profesional stafnya. Agenda pelatihan tahun 2025 berfokus pada:

- **Keunggulan Teknis:** Pelatihan manajemen rantai dingin (*cold-chain*) tingkat lanjut dan protokol *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP).
- **Literasi Keberlanjutan:** Mengedukasi tenaga kerja mengenai standar *Marine Stewardship Council* (MSC).
- **Pengembangan Kepemimpinan:** Program terukur bagi manajemen tingkat menengah untuk memastikan jalur suksesi internal yang kuat, guna menumbuhkan budaya promosi internal dan stabilitas karier jangka panjang.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Seluruh bentuk pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan atau hubungan antara Perseroan dan karyawan dapat dilaporkan melalui HRD atau secara langsung dapat disampaikan terlebih dahulu melalui atasan langsung agar dapat ditindaklanjuti.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan isu-isu terkait ketenagakerjaan.

### Masyarakat

#### Pemberdayaan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menyadari bahwa jejak operasionalnya di wilayah seperti Jakarta dan Kendari membawa tanggung jawab yang besar untuk mengelola dampak lokal sekaligus menumbuhkan nilai sosial jangka panjang.

#### Memberdayakan Nelayan Skala Kecil melalui FIP

Pilar utama dalam strategi kemasyarakatan Perseroan adalah *Fishery Improvement Project* (FIP). Pada tahun 2025, Perseroan memperluas bantuan teknis bagi para nelayan lokal dengan memberikan pelatihan mengenai penanganan mutu. Dengan mengintegrasikan para nelayan tersebut ke dalam rantai pasok globalnya, Perseroan memastikan mereka menerima harga yang adil dan transparan, yang secara langsung meningkatkan pendapatan rumah tangga bagi ribuan keluarga di wilayah pesisir.

#### Dampak Operasional dan Inklusi Keuangan

Perseroan mengakui bahwa kegiatan industrinya menghasilkan peluang positif maupun tantangan yang

### Capacity Building and Continuous Learning

To remain competitive in the global seafood market, the Company invested heavily in the professional development of its staff. The 2025 training agenda focused on:

- **Technical Excellence:** Training on advanced cold-chain management and Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) protocols.
- **Sustainability Literacy:** Educating the workforce on Marine Stewardship Council (MSC) standards.
- **Leadership Development:** Targeted programs for mid-level management to ensure a strong internal succession pipeline, fostering a culture of internal promotion and long-term career stability.

### Complaint Mechanism for Employment Issues

All complaints related to employment or the relationship between the Company and employees can be reported through HR or directly to the immediate supervisor for follow-up.

Throughout 2025, the Company did not record any employee complaints related to employment-related issues.

### Community

#### Community Empowerment and Social Responsibility

The Company recognizes that its operational footprint in areas like Jakarta and Kendari carries a profound responsibility to manage local impacts while fostering long-term social value.

#### Empowering Small-Scale Fishers through FIP

A central pillar of the Company's community strategy is the Fishery Improvement Project (FIP). In 2025, the Company expanded its technical assistance to local fishers, providing training on quality handling. By integrating these fishers into its global supply chain, the Company ensures they receive fair, transparent pricing, directly enhancing the household income of thousands of families in coastal regions.

#### Operational Impacts and Financial Inclusion

The Company acknowledges that its industrial activities generate both positive opportunities and unavoidable

tidak terelakkan bagi penduduk sekitar. Dampak positif utama dari kehadiran Perseroan adalah terciptanya lapangan kerja formal bagi penduduk yang tinggal di lingkungan sekitar pabrik. Dengan memfokuskan upaya rekrutmen pada desa dan kecamatan terdekat, Perseroan tidak hanya mengurangi jejak karbon terkait perjalanan kerja, tetapi juga memperkuat izin sosial untuk beroperasi (*social license to operate*). Strategi ini memastikan bahwa Perseroan dipandang sebagai tetangga dan mitra, bukan sekadar entitas industri.

Lebih lanjut, dengan mempekerjakan masyarakat dari wilayah sekitar, Perseroan membina tenaga kerja yang memiliki investasi mendalam terhadap keberhasilan fasilitas tersebut. Integrasi lokal ini memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara Perseroan dan tokoh masyarakat, karena karyawan itu sendiri berfungsi sebagai penghubung vital antara tujuan pabrik dan aspirasi masyarakat.

#### **Saluran Pengaduan Masyarakat**

Perseroan menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari mungkin akan menimbulkan baik dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, Perseroan sangat terbuka atas opini, ide, rekomendasi maupun pengaduan yang diberikan oleh publik. Perseroan juga telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat untuk menyampaikan pengaduan. Manajemen akan menindaklanjuti setiap laporan pengaduan yang masuk dan memprosesnya sesegera mungkin sesuai dengan prosedur internal yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas Perseroan.

#### **Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**

Sebagai bagian dari pemberian dampak positif bagi masyarakat, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER*). Kegiatan-kegiatan dalam kategori CSER dilakukan Perseroan di lingkungan kantor dan pabrik guna memberdayakan kemampuan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dampak positif yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan meningkatnya taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal.

Selama tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan CSER yang berfokus pada area berikut ini:

challenges for surrounding residents. The primary positive impact of the Company's presence is the creation of formal employment for residents living in the surrounding neighborhood of its factories. By focusing recruitment efforts on nearby villages and sub-districts, the Company not only reduces commute-related carbon footprints but also strengthens its social license to operate. This strategy ensures that the Company is viewed as a neighbor and a partner, rather than just an industrial entity.

Further, By employing people from the surrounding area, the Company fosters a workforce that is deeply invested in the facility's success. This local integration facilitates better communication between the Company and community leaders, as the employees themselves serve as vital links between the factory's goals and the community's aspirations.

#### **Public Complaints Channel**

The Company recognizes that its daily operations may have both positive and negative impacts on the environment and surrounding communities.

Therefore, the Company is open to opinions, ideas, recommendations, and complaints from the public. The Company has also provided a platform for external stakeholders, such as the public, to submit complaints. Management will follow up on every complaint received and process it as quickly as possible in accordance with applicable internal procedures.

In 2025, there were no complaints from the public regarding the Company's activities.

#### **Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities**

As part of its positive impact on the community, the Company undertakes Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities. These CSER activities are carried out within the Company's offices and factories to empower the community and improve their standard of living.

These positive impacts include the creation of a conducive environment around the Company's operational areas and an improved standard of living and the capabilities of local communities.

Throughout 2025, the Company conducted CSER activities focused on the following areas:

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2025 Corporate Social and Environment Responsibility in 2025

No	Pilar Pillars	Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date
1	Kepedulian Sosial Social Concern	Pembagian Daging Qurban Distribution of Qurban Meat	18 Juni 2025 June 18, 2025
2	Edukasi Educational Concern	Memberikan <i>training</i> kepada staff dan <i>supplier</i> tentang mutu ikan di Natuna Providing training to staff and suppliers about fish quality in Natuna	26 – 31 Desember 2025 December 26-31, 2025
3	Kesehatan Health Concern	Pemeriksaan kesehatan semua karyawan/ti bagian Produksi dan umum atas Widal, Salmonela dan Hepatitis A dan B Health checks for all employees in the Production and general departments for Widal, Salmonella and Hepatitis A and B	30 – 31 Januari 2025 January 30-31, 2025

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

### Written Verification by An Independent Party

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance*, sehingga Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi secara independen oleh penyedia *assurance* eksternal.

During 2025, the Company did not use assurance services, and therefore, this Sustainability Report has not been independently verified by an external assurance provider.

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

### Response to Feedback on Previous Years' Sustainability Reports

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya atau Laporan tahun 2024.

The Company did not receive any feedback on the previous year's Sustainability Report or the 2024 Report.



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

### Laporan Keberlanjutan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Tahun 2025 PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Sustainability Report 2025

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2025 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

**Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:**  
Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap :  
Full Name

Institusi/Perusahaan :  
Institution/Company

Email :

**Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:**  
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

<input type="radio"/> <b>Karyawan</b> Employee	<input type="radio"/> <b>Regulator</b> Regulators	<input type="radio"/> <b>Lain-lain</b> Others: _____
<input type="radio"/> <b>Vendor/Pemasok</b> Vendor/Supplier	<input type="radio"/> <b>NGO</b>	
<input type="radio"/> <b>Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham</b> Investor/Financial Analyst/Shareholders	<input type="radio"/> <b>Media</b>	
	<input type="radio"/> <b>Mahasiswa/Akademisi</b> Student/Academics	

**Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:**

**Please rate the report for:**

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

**Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:**

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Ini About This Report		
Tentang PT DSFI Tbk About PT DSFI Tbk		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Growth		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services		

**Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?**

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Kinerja Sosial Social Performance			
Kegiatan CSR CSR Activities			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			
Pemasaran dan Branding Marketing & Branding			

**Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?**

**Mohon jelaskan:**

Does this report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

**Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini**  
**Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report**

Terima kasih atas partisipasi Anda.  
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:  
Please send this Feedback Sheet to:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**  
Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta 14310  
Phone : (62) 21 4301001, 4371010, 4353965-6  
Fax : (62) 21 4303412  
E-mail : corporate@dsfi.id  
Website : www.dsfi.id

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025**

**Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors for The 2025 Annual and Sustainability Report**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual and Sustainability Report of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026  
Jakarta, April 2026

**DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners

**Ryan Nathaniel Sulistyو**  
Komisaris  
Commissioner

**Stephen Kurniawan Sulistyو**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Hady Teja Laksana The**  
Komisaris  
Commissioner

**Tinawaty Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner

**Wanda Wandoko**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**DIREKSI**  
Board of Directors

**Ariyo Ali Saputro**  
Direktur  
Director

**Ewijaya**  
Direktur Utama  
President Director

**Calvin Nicholas Sulistyو**  
Direktur  
Director

**Cynthia Handyoko**  
Direktur  
Director

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Issuer's Annual Report or Public Company.

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	146
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	143
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	145
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	144
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	43
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	39
C.3.	Skala Usaha Business Scale	41
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	44
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	41
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	48
<b>Penjelasan Direksi</b> Director's Report		
D.1.	Penjelasan Direksi Director's Report	30
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Team Responsible for Implementing Sustainable Finance	149
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	149
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	150
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	151
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	153
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	153
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	80-82
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	82-83
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	N/A

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	155
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	145
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	155
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	145
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	155
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	155-156
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	N/A
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	155
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	N/A
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	155
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	156
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	156
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	157
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	159
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	159
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	159
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	159
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	160
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	160
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	161
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	161
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	157
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	157
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	160
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	158
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	158
Lain-lain: Others:		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	162
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	164
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	162
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	168

# 07

## Laporan Keuangan

Financial Statements





### SUMMARY BY CATEGORY

Category	Budget	Actual
Technology	1,000,000	800,000
Marketing	1,200,000	1,000,000
Operations	1,500,000	1,300,000
Finance	1,800,000	1,600,000
Human Resources	2,000,000	1,800,000
Legal	2,500,000	2,200,000
IT	3,000,000	2,800,000
Research & Development	3,500,000	3,200,000
Manufacturing	4,000,000	3,800,000
Supply Chain	4,500,000	4,200,000
Customer Support	5,000,000	4,800,000
Product Development	5,500,000	5,200,000
Quality Assurance	6,000,000	5,800,000
Compliance	6,500,000	6,200,000
Security	7,000,000	6,800,000
Infrastructure	7,500,000	7,200,000
Facilities	8,000,000	7,800,000
Energy	8,500,000	8,200,000
Transportation	9,000,000	8,800,000
Telecommunications	9,500,000	9,200,000
Other	10,000,000	9,800,000
<b>Total</b>	<b>100,000,000</b>	<b>98,000,000</b>

**PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 /  
*For The Year Ended December 31, 2025***

**Dan / *And***

**Laporan Auditor Independen /  
*Independent Auditor's Report***





**PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025/  
*For The Year Ended December 31, 2025***

**Dan / *And***

**Laporan Auditor Independen/  
*Independent Auditor's Report***

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

**Daftar Isi**

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Director's Statement</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025</b>		<b>Consolidated Financial Statements-for the Year Ended December 31, 2025</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-56	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Attachments	
<b>Laporan Keuangan Tambahan Entitas Induk untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025</b>		<b>Additional Financial Statements of the Parent Entity for the Year Ended December 31, 2025</b>
Informasi Tambahan Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk-Lampiran I	57-58	<i>Additional Information on the Parent Only Statement of Financial Position-Appendix I</i>
Informasi Tambahan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk-Lampiran II	59	<i>Additional Information on the Statement of Profit and Loss Other Comprehensive Income of the Parent Only-Appendix II</i>
Informasi Tambahan Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk-Lampiran III	60	<i>Additional Information Statement of Changes in Equity Parent Only-Appendix III</i>
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas Entitas Induk-Lampiran IV	61	<i>Additional Information Statement of Cash Flows Parent Only-Appendix IV</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- |   |   |
|---|---|
| <p>1 Nama : Ewijaya :<br/>         Alamat kantor : Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.<br/>         Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Klp Kopyor Timur II BD1 No. 4 RT 003/009 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara<br/>         Nomor telepon : (021) – 4301001 :<br/>         Jabatan : Direktur Utama/President Director :</p> | <p>Name 1 :<br/>         Office address :<br/>         Domicile as stated in ID Card :<br/>         Phone Number :<br/>         Position :<br/>         Name 2 :<br/>         Office address :<br/>         Domicile as stated in ID Card :<br/>         Phone Number :<br/>         Position :</p> |
| <p>2 Nama : Cynthia Handyoko :<br/>         Alamat kantor : Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.<br/>         Alamat domisili sesuai KTP : Taman Kaigongan No. 18 RT 001/004 Krembangan Selatan, Krembangan, Surabaya.<br/>         Nomor telepon : (021) - 4301001 :<br/>         Jabatan : Direktur/Director :</p>                           | <p>Name 2 :<br/>         Office address :<br/>         Domicile as stated in ID Card :<br/>         Phone Number :<br/>         Position :</p>  |

menyatakan bahwa :

State that:

- |   |  |
|---|--|
| <p>1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;</p> <p>2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>         b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</p> <p>2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;<br/>         b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</p> <p>4 We are responsible for the Company internal control system.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026

Direktur Utama  
President Director

Direktur  
Director

(Ewijaya)

(Cynthia Handyoko)



**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
Fax : (62-21) 8611 708  
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No : 00106/3.0266/AU.1/04/0945-2/1/III/2026

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

No : 00106/3.0266/AU.1/04/0945-2/1/III/2026

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****The stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## **Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp17.831.868.716. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan kemampuan Grup untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

## **Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## **Material Uncertainty Related to Going Concern**

*As disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded and reported accumulated losses balances as of December 31, 2025, of Rp17,831,868,716. These conditions, along with other matters disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, indicate The Group ability to continue as going concern depends on the matters described above. Our opinion is not modified in relation to this matter.*

## **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters.*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

#### Verifikasi eksistensi atas persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat persediaan dengan nilai tercatat sebesar Rp141.438.378.379 atau 32,13% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025. Seluruh persediaan tersebut, yang terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

Verifikasi eksistensi dan penilaian atas persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena Saldo persediaan merupakan komponen aset lancar terbesar dalam laporan keuangan, dan tingginya volume pergerakan barang meningkatkan risiko kesalahan pencatatan.

Respons audit:

Respons audit kami mencakup pengujian efektivitas pengendalian internal atas siklus persediaan, mulai dari penerimaan hingga penyimpanan barang. Selanjutnya, Kami melakukan observasi dan inspeksi fisik atas perhitungan fisik manajemen, penelusuran balik (*tracing back*) hasil perhitungan ke buku besar pembantu dari tanggal observasi ke tanggal pelaporan keuangan. Selain itu, kami mengevaluasi kondisi fisik persediaan untuk mengidentifikasi indikasi penurunan nilai (*slow moving* atau rusak). Serta melakukan uji pisah batas (*cutoff*) atas dokumen mutasi barang.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.*

*In addition to the matter described in the material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.*

#### Verification of existence of inventories

Description of the key audit matter:

*As disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded inventories with a carrying value of Rp141,438,378,379 or 32.13% of total consolidated assets as of December 31, 2025. All of these inventories, consisting of raw materials, work in progress, and finished goods.*

*Verification of existence and valuation of inventory is a key audit matter for us because inventory balances are the largest component of current assets in the financial statements, and the high volume of goods movement increases the risk of recording errors.*

Audit response:

*Our audit response includes testing the effectiveness of internal controls over the inventory cycle, from receipt to storage of goods. Furthermore, we conducted observations and physical inspections of management's physical counts, tracing the results of these counts back to the subsidiary ledgers from the date of observation to the financial reporting date. Additionally, we evaluated the physical condition of inventory to identify indications of impairment (slow-moving or damaged items). We also performed cutoff tests on inventory transaction documents.*

## **Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Grup (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Grup serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

## **Other Matter**

*Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

## **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report there on. The Annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements will not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance on the conclusion there on.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## ***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**DOLI, BAMBANG, SULISTİYANTO, DADANG & ALI**



**Triyanto, Ph.D., CPA**

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0945

30 Maret 2026 / March 30, 2026



00106

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Financial Position  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Note	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	31.663.768.447	2c,2g,2h,4,28,33	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	2c,2h,5,33	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	91.233.609.596	2c,2g,2i,6,28,33	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	2c,2i,33	3.870.067.229	Other receivable third parties
Persediaan	141.438.378.379	2j,7	132.468.683.986	Inventories
Uang muka pihak ketiga	4.685.469.434	8	6.569.893.938	Advance payment third parties
Biaya dibayar dimuka	384.300.890	2k	800.484.327	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.587.451.809	2t,27b	3.542.911.251	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>282.856.098.633</u>		<u>269.992.524.926</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	156.912.168.861	2i,9	160.056.521.736	Fixed asset-net
Aset lain-lain-bersih	386.682.618	10	561.824.058	Other assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>157.298.851.479</u>		<u>160.618.345.794</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>440.154.950.112</u></b>		<b><u>430.610.870.720</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statements of Financial Position-Continued  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Note	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	2c,2g,11,28,33,36	94.324.063.893	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	36.927.015.535	2c,2n,12,33	36.581.353.566	Trade payable third parties
Utang pajak	2.745.243.529	2t,27c	1.149.752.288	Tax payable
Beban akrual	123.624.434	2c,13,33	74.161.824	Accrued expenses
Utang pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	163.497.624	2c,2m,15,33	603.613.438	Lease payable - with maturity within one year
Jumlah liabilitas lancar	<u>121.848.596.907</u>		<u>132.732.945.009</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan - jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	2c,2m,15,33	163.497.624	Lease payable - with maturity more than one year
Liabilitas pajak tangguhan	24.296.220.526	2t,27e	24.628.316.202	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.478.965.471	2o,14b	6.536.431.882	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>31.775.185.997</u>		<u>31.328.245.708</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>153.623.782.904</u>		<u>164.061.190.717</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital-par value IDR100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized 4,000,000,000 shares issued and fully-
ditempatkan dan disetor penuh 1.857.135.500				paid-in capital 1,857,135,500 shares
saham	185.713.550.000	2q,16	185.713.550.000	
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	2p,17	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi aset tetap-bersih	99.320.820.676	2l,26	98.968.471.276	Revaluation surplus of fixed assets-net
Penghasilan komprehensif lain	729.304.821	35	789.550.913	Other comprehensif income
Defisit	<u>(17.831.868.716)</u>	32	<u>(37.517.077.425)</u>	Deficit
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	286.365.377.614		266.388.065.597	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	165.789.594		161.614.406	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>286.531.167.208</u>		<u>266.549.680.003</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>440.154.950.112</u></b>		<b><u>430.610.870.720</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income  
For The Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan	654.353.707.872	2r,2v,18,30	575.976.306.359	Sales
Beban pokok penjualan	(557.380.017.190)	2r,19	(490.443.597.738)	Cost of good sold
Laba Kotor	96.973.690.682		85.532.708.621	Gross Profit
Beban penjualan	(28.397.087.582)	2r,20	(30.456.013.927)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.287.045.531)	2r,21	(34.122.041.183)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	885.736.280	2r,22	1.597.989.728	Other income
Beban lainnya	(1.067.222.886)	2r,23	(587.937.258)	Other expenses
Jumlah	(66.865.619.719)		(63.568.002.640)	Total
Laba Usaha	30.108.070.963		21.964.705.981	Operating Profit
Pendapatan keuangan	628.844.494	2s,24	303.406.132	Finance income
Beban keuangan	(5.590.690.109)	2s,25	(6.335.758.252)	Finance expenses
Jumlah	(4.961.845.615)		(6.032.352.120)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.146.225.348		15.932.353.861	Profit Before Income Tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				Income tax (expense)/benefits
Pajak kini	(5.871.325.240)	2t,27d	(3.866.987.080)	Current tax
Pajak tangguhan	414.483.789	2t,27e	389.793.283	Deferred tax
Beban pajak-bersih	(5.456.841.451)		(3.477.193.797)	Tax expense-net
Laba Tahun Berjalan	19.689.383.897		12.455.160.064	Profit For The Year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	451.730.000	9,26	3.999.960.000	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	(77.238.579)	2o,14	606.951.292	Benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(82.388.113)	27e	(1.013.520.484)	Related income tax
Jumlah	292.103.308	35	3.593.390.808	Total
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	19.981.487.205		16.048.550.872	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit For The Year attributable to:
Pemilik entitas induk	19.685.208.709		12.451.027.155	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.175.188		4.132.909	Non-controlling interests
Jumlah	19.689.383.897		12.455.160.064	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	19.977.312.017		16.044.417.963	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	4.175.188		4.132.909	Non-controlling interests
Jumlah	19.981.487.205		16.048.550.872	Total
Laba per saham dasar	10,60	2u,29	6,70	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**  
Consolidated Statement of Change in Equity  
For The Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan diotor penuhi / Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disektor- bersih/ Additional paid in capital-net	Surplus revaluasi aset tetap- bersih/ Revaluation surplus of fixed asset-net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non pergandali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2024
Saldo per 1 Januari 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	95.848.502.476	316.128.905	(49.968.104.580)	250.343.647.634	157.481.497	250.501.129.131	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.451.027.155	12.451.027.155	4.132.909	12.455.160.064	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.119.968.800	473.422.008	-	3.593.390.808	-	3.593.390.808	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	98.968.471.276	789.550.913	(37.517.077.425)	266.388.065.597	161.614.406	266.549.680.003	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19.685.208.709	19.685.208.709	4.175.188	19.689.383.897	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	352.349.400	(60.246.092)	-	292.103.308	-	292.103.308	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	185.713.550.000	18.433.570.833	99.320.820.676	729.304.821	(17.831.868.716)	286.365.377.614	165.789.594	286.531.167.208	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Consolidated Statement of Cash Flows  
For The Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	653.689.622.520	6,18	567.751.263.340	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan	(623.227.256.711)	7,8,12,13,14,19,20,21	(553.431.887.458)	Suppliers, directors and employees
Jumlah	30.462.365.809		14.319.375.882	Total
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Klaim atas pajak pertambahan nilai	2.934.662.897	27	3.217.704.951	Claim on value added tax
Penghasilan bunga	628.844.494	24	303.406.132	Interest income
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban bunga	(5.590.690.109)	25	(6.335.758.252)	Interest expenses
Pajak	(7.352.506.170)	23,27	(6.315.435.749)	Tax
Lain-lain	(2.406.669.378)	22,23	(1.043.832.811)	Others
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	18.676.007.543		4.145.460.153	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	9.009.009	9,22	-	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.283.278.905)	9	(3.184.531.105)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.274.269.896)		(3.184.531.105)	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran)				Receipt (payment)
utang bank jangka pendek	(12.434.848.108)	11	9.797.541.815	short-term bank loans
Pembayaran utang leasing	(603.613.438)	15,31	(530.398.790)	Payment leasing debt
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.038.461.546)		9.267.143.025	Net cash flows provide by (used in) financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	3.363.276.101		10.228.072.073	<b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	26.050.352.345		14.141.430.893	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK NETO SELISIH KURS</b>	2.250.140.001		1.680.849.379	<b>NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>31.663.768.447</b>		<b>26.050.352.345</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 berdasarkan akta No. 3 Notaris Tan Thong Kie. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 21 Juni 2023 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., di Jakarta tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0038659.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perikanan termasuk penangkapan, pendinginan, pengolahan, menjual serta menunjang dan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan. Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1983.

Entitas induk langsung adalah PT Marina Berkah Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran umum efek atau saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 Februari 2000, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham yang disertai 25.000.000 waran seri I dengan harga penawaran Rp900 per saham dinyatakan efektif. Harga pelaksanaan waran seri I sebesar Rp900 adalah sama dengan harga penawaran saham perdana, dan waran seri I dapat dilaksanakan sejak tanggal 25 September 2000 sampai dengan 24 Maret 2003.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (the "Company") was established on October 2, 1973 based on Notarial deed No. 3 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/41/9 dated February 6, 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 1974, Supplement No. 93. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 29 dated June 21, 2023 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., in Jakarta regarding amendment of the Company's articles of association. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence from Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company No. AHU-0038659.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 7, 2023.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the fisheries sector includes catching, cooling, processing, selling and supporting and running businesses in the trade of fishery products. The Company's office and plant are located at Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta and its branch is located in Kendari. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company's immediate parent company is PT Marina Berkah Investama, incorporated and domiciled in Indonesia.

**b. Public offering of the Company's share**

On February 28, 2000, the Company's Registration Statement for the public offering of 50,000,000 shares with 25,000,000 warrants series I at IDR900 per share became effective. The exercise price of warrants series I amounting to IDR900 is the same as the price of the shares at the initial public offering, and the warrants series I can be exercised from September 25, 2000 to March 24, 2003.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Maret 2000, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan waran seri I telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 46 tanggal 8 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Sejak tanggal 22 Januari 2002, saham Perusahaan dan waran seri I diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menggunakan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, harga pelaksanaan waran seri I menjadi Rp180 dan jumlah waran seri I baru menjadi 5 kali dari jumlah waran seri I lama.

Pada tanggal 17 Maret 2003, periode perdagangan waran seri I di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah berakhir. Tanggal 24 Maret 2003 merupakan tanggal terakhir pelaksanaan waran seri I dan sampai dengan tanggal tersebut, waran seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 53.567.750 waran dan sejumlah 71.432.250 waran tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 11 Juni 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan surat Bapepam-LK Nomor S-2783/BL/2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 12 Juni 2007 yang telah diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak 928.567.750 lembar saham dengan nominal Rp100 atau seluruhnya senilai Rp92.856.775.000 serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2007.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On March 24, 2000, the Company has listed all its issued and fully paid-in shares and warrants series I at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchanges.

During the Shareholder's Extraordinary General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 46 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 8, 2000, the shareholders resolved to change the par value of the Company's shares from IDR500 per share to IDR100 per share.

Since January 22, 2002, the Company's shares and warrants series I was offered at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange at par value of IDR100 per share. In accordance with the change of the par value from IDR500 to IDR100 per share, the exercise price of warrants series I becomes IDR180 and the total number of the new warrants series I becomes 5 times of the number of the old warrant's series I.

On March 17, 2003, trade period of warrants series I at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have been closed. On March 24, 2003 was the last date for exercising of warrants series I and up to the date, the outstanding warrants series I, 53,567,750 warrants were exercised to become common shares and 71,432,250 warrants were not been exercised.

On June 11, 2007, the Company has obtained an effective statement from Bapepam-LK on the listing declaration regarding Limited Public Offering I through rights issue base on the Bapepam-LK Number S-2783/BL/2007.

The Shareholder's Extraordinary General Meeting No. 53 dated June 12, 2007 that has already been Notarized by Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., approved Limited Public Offering I to the shareholders amounting to 928,567,750 shares with nominal value of IDR100 or in a total amount of IDR92,856,775,000 wick listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) on June 26, 2007.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan akta notaris nomor 24 tanggal 24 Juni 2025, oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. di Jakarta Pusat, tentang pernyataan keputusan rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulistyio
Komisaris	Hady Teja Laksana The
Komisaris	Tinawaty Wibowo
Komisaris	Ryan Nathaniel Sulistyio
Komisaris independen	Wanda Wandoko

Dewan Direksi

Direktur utama	Ewijaya
Direktur	Cynthia Handyoko
Direktur	Calvin Nicholas Sulistyio
Direktur	Ariyo Ali Suprpto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulistyio
Komisaris	Johanes Sarsito
Komisaris	Albert Mitchell Sulistyio
Komisaris independen	Tinawaty Wibowo
Komisaris independen	Kelik Irwantono

Dewan Direksi

Direktur utama	Ewijaya
Direktur	Cynthia Handyoko
Direktur	Calvin Nicholas Sulistyio
Direktur	Ariyo Ali Suprpto

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Oktober 2025, terdapat perubahan susunan anggota komite audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Wanda Wandoko
Anggota	Menuk Sudaryanti
Anggota	Cutriwati

Pada akhir tahun 2025 Grup memiliki 57 karyawan tetap dan 589 karyawan tidak tetap, dan pada akhir tahun 2024 memiliki 59 karyawan tetap dan 541 karyawan tidak tetap.

**c. Employees, Directors and Board of Commissioners**

Based on the latest notarial deed number 24 dated June 24, 2025, by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. in Central Jakarta, regarding the statement of the meeting decision, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioner's resolution dated October 10, 2025, there was a change in the composition of the Audit Committee members. The composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

At the end of 2025 the Group has a total of 57 permanent employees and 589 non-permanent employees and at the end of 2024 has a total of 59 permanent employees and 541 non-permanent employees.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Entitas anak - Kepemilikan Langsung**

Perusahaan memiliki 96,04% saham PT Kelola Biru Harmoni (KBH), entitas anak yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Jumlah aset KBH pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.370.960.519 dan Rp15.073.416.644.

Perusahaan memiliki 99,99% saham PT Marina Berkah Pangan (MBP), entitas anak yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut belum mulai beroperasi.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material dan Pelaporan Keuangan yang Material**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan konsolidasian**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah Indonesia [Rp], yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan

**d. Subsidiary - Direct Ownership**

The Company has 96.04% shares ownership in PT Kelola Biru Harmoni (KBH), a subsidiary which is located in Jakarta and engaged in fishing. The subsidiary started commercial operations in 2008. Total assets KBH as of December 31, 2025 and 2024 amounted to IDR15,370,960,519 and IDR15,073,416,644.

The company owns 99.99% of PT Marina Berkah Pangan (MBP), a subsidiary based in Jakarta engaged in the fishing industry. The subsidiary has not yet commenced operations.

**2. Material Accounting Policies and Material Financial Reporting Information**

**a. Basis of Consolidation Financial Statements Preparation and Measurement**

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah [IDR], which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes the statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants and regulations of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiary's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada Saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments – fair value through profit or loss
- Revaluation of Fixed assets
- Net defined benefit liability

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**Business Combination and Goodwill**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**c. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasi instrument keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i) Klasifikasi

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

*bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.*

**c. Financial Instruments**

*Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.*

i) Classification

**Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain pihak ketiga.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.*

*Subsequent Measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

***Financial assets at amortized cost (debt instruments)***

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables third parties, other receivables third parties.*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) Ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau.
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *pass-through*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when;*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or.*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment of financial assets

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan utang pembiayaan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**Financial liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables third parties, accrued expenses, lease payable.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**d. Entitas asosiasi**

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**d. Associates**

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group share of postacquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

**e. Pengaturan bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

*Profits and losses arising on transactions between the Group are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.*

*Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

Judgement

*Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate.*

**e. Joint arrangements**

*The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.*

*The Group classify its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Grup menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Grup untuk mempertimbangkan apakah memiliki hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Grup adalah:

- Struktur
- Bentuk hukum
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Grup telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui Entitas terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

**f. Pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

*The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method - refer above).*

*Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

*The Group accounts for its interest joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.*

Judgement

*For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation).*

*Factors the Group must consider include:*

- Structure
- Legal form
- Contractual agreement
- Other facts and circumstances

*Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate Entity give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.*

**f. Related parties**

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.*

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**g. Mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Has control or joint control over the reporting entity;
  - b. Has significant influence over the reporting entity; or
  - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
  - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member); Both entities are joint ventures of the same third party;
  - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - d. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e. The entity is a post-employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);
  - h. Entity, or member of group where entity was part of the group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.

**g. Foreign currency**

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are convert at the prevailing exchange rates at that date.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.782
Yen Jepang (JPY)	108
Dolar Singapura (SGD)	13.069
Euro (EUR)	19.753
Yuan (CNH)	2.403

**h. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dibatasi penggunaannya memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan ikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**j. Persediaan**

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follow:

	2024	
	16.162	United States Dollar (US\$)
	102	Japanese Yen (JPY)
	11.919	Singapore Dollar (SGD)
	16.851	Euro (EUR)
	2.212	Yuan (CNH)

**h. Cash and cash equivalents**

For the purpose of presentation in the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with maturity date less than three months and were not restricted for use.

Restricted time deposit with maturity date less than three months but are restricted in use.

**i. Trade receivable and other receivable**

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**j. Inventories**

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

**k. Prepaid expenses**

Prepayments are amortized over the accounting periods in which it is incurred benefited to each expense with a straight-line method.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**I. Aset tetap**

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada Saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada Saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui, diperpanjang pada Saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban

**I. Fixed assets**

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.*

*At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and instalation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovatic and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.*

*Legal cost of landfights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ditanggungkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5-10
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Grup menerapkan model biaya pada pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah. Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi sejak 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan secara prospektif dengan mengacu kepada PSAK 216 "Aset Tetap". Grup akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

**m. Sewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of fixed assets so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

Building and improvement
Machineries and equipments
Furniture and fixtures
Transportation and equipments

Fixed assets are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Group applied the cost model in the subsequent recognition of fixed asset except for land. The Group change its accounting policy for land from the cost model to revaluation model starting January 1, 2012. This is applied prospectively in accordance with PSAK 216 "fixed asset". The Group shall conduct an assessment of its land annually that will be performed by independent valuers.

**m. Leases**

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

**o. Imbalan kerja**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6/2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 6/2023 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The initial direct costs incurred for negotiating and arranging the lease are added to the carrying value of the leased asset and the Group recognizes rental payments relating to this lease as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

**n. Trade payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

**o. Employee benefit**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the *projected unit credit method*.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

A group of businesses is required to provide a minimum pension benefit as regulated under Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021, which constitute an employee benefit obligation. If the pension benefit under Law No. 6/2023 exceeds the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

**p. Tambahan modal disetor - bersih**

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan waran seri I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran-penawaran tersebut.

**q. Modal saham**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Grup telah mengalihkan secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Grup akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Grup menangguhkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Grup akan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan**

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Grup mencakup pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

**p. Additional paid-in capital - net**

Additional paid-in capital - net represents the difference of the offering price arose from Limited Public Offering I, the Initial Public Offering and warrants series I exercised, net of shares issuance costs related to the offerings.

**q. Share capital**

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a assets or financial liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

**r. Revenue and expenses recognition**

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group have transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognized in the period where the goods are delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*)

**s. Income and financial expenses**

Financial income and financial expenses the Group include interest and interest expense. Income and interest expense is recognized using the effective interest rate.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**t. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas (aset) pajak tangguhan telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

**t. Taxation**

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable income
- Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**u. Laba per saham**

Sesuai dengan PSAK 233 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

**v. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

**u. Earning per share**

In accordance with PSAK 233, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

**v. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-Company transactions eliminated as part of a consolidated process.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**w. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 107**

PSAK 107 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**x. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

**y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- PSAK 107 dan PSAK 109 "Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"
- PSAK No. 338 "Kombinasi bisnis Entitas Sepengendali"

Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK No. 118 "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru,

**w. PSAK 107 fair value measurement hierarchy**

PSAK 107 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Notes 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**x. Events after the reporting date**

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the financial statement.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statement.

**y. Accounting standards issued but not yet effective**

The published accounting standards relevant to operating activities are as follows:

Effective January 1, 2026, as follows:

- PSAK 107 and PSAK 109 "Disclosures about the classification and measurement of financial instruments"
- PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"

Effective January 1, 2027, as follows:

- PSAK No. 118 "Presentation and disclosure of financial statements"

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard,

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

amandemen dan revisi pada laporan keuangan  
Perusahaan.

amendments, and revisions on the Company's  
financial statements.

**3. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi  
yang Material**

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

**3. Material Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions**

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

**a. Asumsi skema imbalan pasti**

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam catatan 14. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif dan laporan posisi konsolidasian.

**a. Defined benefit scheme assumptions**

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in note 14. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

**b. Pajak penghasilan**

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat keyakinan entitas dengan posisi pengembalian pajaknya memadai, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

**b. Income taxes**

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognised when despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Manfaat ekonomis aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

**d. Penurunan nilai piutang usaha**

Grup menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

**e. Penilaian aset tetap**

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan. Penilai juga membuat acuan kepada bukti pasar harga transaksi bagi properti sejenis.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah diungkapkan di dalam Catatan 9 mengenai aset tetap dan Catatan 26 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

**c. Useful lives of fixed assets**

The cost of plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be between 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiary' fixed asset at the end of the reporting period is disclosed in note 9 to the consolidated financial statements.

**d. Impairment of trade receivables**

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statements of financial position date is disclosed in note 6 to the consolidated financial statements.

**e. Valuation of fixed assets**

The Group obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties.

Further information in relation to the valuation of land is disclosed in Note 9 about fixed asset and Note 26 about revaluation surplus of fixed asset.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Kas dan setara kas**

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024	
Kas			<i>Cash</i>
Rp	215.187.596	316.360.030	<i>IDR</i>
AS\$	61.019.352	69.528.924	<i>US\$</i>
SGD	45.739.995	41.717.673	<i>SGD</i>
EUR	27.279.245	37.915.459	<i>EUR</i>
CNH	10.562.948	9.729.070	<i>CNH</i>
JPY	-	34.065.712	<i>JPY</i>
Sub Jumlah	<u>359.789.136</u>	<u>509.316.868</u>	<i>Sub Total</i>
Bank (Rp)			<i>Banks (IDR)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.813.074.616	1.260.846.145	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	421.216.688	214.596.588	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.644.030	30.181.289	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	29.468.302	83.947.857	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>4.304.403.636</u>	<u>1.589.571.879</u>	<i>Sub Total</i>
Bank (AS\$)			<i>Banks (US\$)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.476.735.766	15.853.071.613	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	54.180.184	53.139.686	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>10.530.915.950</u>	<u>15.906.211.299</u>	<i>Sub Total</i>
Deposito (Rp)			<i>Deposits (IDR)</i>
PT Bank Permata Tbk	13.862.962.522	3.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.605.697.203	5.045.252.299	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>16.468.659.725</u>	<u>8.045.252.299</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>31.663.768.447</u></u>	<u><u>26.050.352.345</u></u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga dan imbal hasil tahunan deposito berjangka selama tahun berjalan berkisar sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,25% - 5,76%	2,25% - 5,75%	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	4,60% - 5,75%	5,75%	<i>PT Bank Permata Tbk</i>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

The annual interest and return rates on time deposits during the year were ranging as follows:

All cash in bank are placed in third-party banks and not restricted.

**5. Deposito yang dibatasi penggunaannya**

Akun ini merupakan Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.000.000.000 dengan tingkat bunga yang berlaku untuk tahun 2025 dan 2024 adalah 2,50% sampai dengan 3,50% per tahun. (Catatan 11).

**5. Restricted time deposit**

This account is a restricted deposit used as collateral for short-term bank debt obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR7,000,000,000 with the interest rate applicable for 2025 and 2024 being 2,50% to 3,50% per annum. (Note 11).

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Piutang usaha pihak ketiga**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pelanggan luar negeri	90.894.494.962	89.562.318.331	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	578.755.602	239.899.730	Local customers
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(239.640.968)	(112.086.211)	Allowance for bad debt of trade receivables
Jumlah	<u>91.233.609.596</u>	<u>89.690.131.850</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
AS\$	90.894.494.962	89.562.318.331	US\$
Rp	578.755.602	239.899.730	IDR
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(239.640.968)	(112.086.211)	Allowance for bad debt of trade receivables
Jumlah	<u>91.233.609.596</u>	<u>89.690.131.850</u>	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Sampai dengan 3 bulan	85.539.969.253	82.290.572.480	Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	5.693.520.614	4.714.532.845	3 to 6 months
6 sampai 12 bulan	239.760.697	2.797.112.736	6 to 12 months
Jumlah	91.473.250.564	89.802.218.061	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(239.640.968)	(112.086.211)	Allowance for bad debt of trade receivables
Jumlah	<u>91.233.609.596</u>	<u>89.690.131.850</u>	Total

Seluruh nilai piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

The entire value of Trade receivable third parties are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts.

**7. Persediaan**

	2025	2024	
Barang dalam proses	84.424.606.638	81.147.983.974	Work in process
Barang jadi	41.139.774.964	35.434.143.178	Finished goods
Bahan baku	11.291.060.949	9.649.730.594	Raw materials
Bahan pembantu	4.808.086.293	4.830.119.161	Factory supplies
Barang dalam perjalanan	480.000	1.406.707.079	Goods in transit
Subjumlah	141.664.008.844	132.468.683.986	Subtotal
Dikurangi : Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	(225.630.465)	-	Less : Allowance for slow moving inventories
Jumlah	<u>141.438.378.379</u>	<u>132.468.683.986</u>	Total

**7. Inventories**

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, terhadap semua risiko kerugian dan risiko atas gempa Bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Seluruh nilai persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut diatas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In 2025 and 2024, inventories are covered by insurance to PT Asuransi Ramayana Tbk, against losses from all risks and risk of earthquakes under blanket policies amounting to AS\$4,700,000, respectively. Based on management's opinion, this insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

The entire value of Inventories are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Based on results of the review of the physical condition and net realized values of the above inventories at the end and of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories in necessary as of December 31, 2025 and 2024.

**8. Uang muka pihak ketiga**

	2025
PT Toejoeh Amanah Samudra	900.000.000
PT Andira Internusa Gemilang	-
Camar Laut	-
Lain-lain dibawah Rp500 Juta	3.785.469.434
Jumlah	<u>4.685.469.434</u>

**8. Advance payment third parties**

	2024	
	-	PT Toejoeh Amanah Samudra
	2.490.034.304	PT Andira Internusa Gemilang
	805.000.000	Camar Laut
	3.274.859.634	Others bellow IDR500 million
	<u>6.569.893.938</u>	Total

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka untuk operasional pembelian ikan yang akan diperhitungkan pada saat pemasok menyerahkan ikan kepada Perusahaan.

This account mostly represents advances for purchase of fish which will be taken into account when suppliers deliver fish to the Company.

**9. Aset tetap-bersih**

	2025					Saldo akhir/ Ending balances
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	
Biaya perolehan						
Pemilikan Langsung:						Cost Direct Ownership:
Tanah	120.709.380.000	-	-	-	451.730.000	121.161.110.000 Land
Bangunan dan prasarana	73.293.353.260	-	-	-	-	73.293.353.260 Building and improvement
Mesin dan peralatan	168.173.297.607	413.450.513	-	1.193.800.000	-	169.780.548.120 Machinery and equipments
Perabot dan peralatan kantor	5.244.992.169	112.083.306	-	-	-	5.357.075.475 Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	6.582.574.978	17.678.144	(166.518.135)	-	-	6.433.734.987 Transportation equipments
Aset dalam penyelesaian	-	1.740.066.942	-	(1.193.800.000)	-	546.266.942 Construction in progress
Jumlah	<u>374.003.598.014</u>	<u>2.283.278.905</u>	<u>(166.518.135)</u>	<u>-</u>	<u>451.730.000</u>	<u>376.572.088.784</u> Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	45.263.558.898	2.613.325.479	-	-	-	47.876.884.377 Building and improvement
Mesin dan peralatan	157.262.909.294	3.017.137.133	-	-	-	160.280.046.427 Machinery and equipments
Perabot dan peralatan kantor	4.978.051.319	216.414.320	-	-	-	5.194.465.639 Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	6.442.556.767	25.051.688	(159.084.975)	-	-	6.308.523.480 Transportation equipments
Jumlah	<u>213.947.076.278</u>	<u>5.871.928.620</u>	<u>(159.084.975)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>219.659.919.923</u> Total
Nilai buku	<u>160.056.521.736</u>					<u>156.912.168.861</u> Book value

**9. Fixed asset-net**

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				Saldo akhir/ Ending balances	
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Tanah	116.709.420.000	-	-	3.999.960.000	120.709.380.000	Land
Bangunan dan prasarana	70.841.786.680	2.272.049.687	179.516.893	-	73.293.353.260	Building and improvement
Mesin dan peralatan	165.588.431.998	734.800.968	1.850.064.641	-	168.173.297.607	Machinery and equipments
Perabot dan peralatan kantor	5.077.762.169	167.230.000	-	-	5.244.992.169	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	6.572.124.528	10.450.450	-	-	6.582.574.978	Transportation equipments
Aset dalam penyelesaian	2.029.581.534	-	(2.029.581.534)	-	-	Construction in progress
Jumlah	366.819.106.909	3.184.531.105	-	3.999.960.000	374.003.598.014	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	42.637.786.693	2.625.772.205	-	-	45.263.558.898	Building and improvement
Mesin dan peralatan	153.849.678.010	3.413.231.284	-	-	157.262.909.294	Machinery and equipments
Perabot dan peralatan kantor	4.838.287.502	139.763.817	-	-	4.978.051.319	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	6.277.978.961	164.577.806	-	-	6.442.556.767	Transportation equipments
Jumlah	207.603.731.166	6.343.345.112	-	-	213.947.076.278	Total
Nilai buku	159.215.375.743				160.056.521.736	Book value

	2025	2024	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Beban pabrikasi (Catatan 19)	830.950.053	877.371.621	Manufacturing overhead (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	5.040.978.567	5.465.973.491	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	5.871.928.620	6.343.345.112	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Tanah Perusahaan telah dinilai oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Asmawi dan Rekan guna mengungkapkan nilai pasar properti. Aset tetap yang dinilai adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, dengan nilai wajar sebesar Rp121.003.960.000 dan hak atas tanah yang dimiliki KBH, entitas anak adalah sebesar Rp157.150.000 sehingga jumlah hak atas tanah adalah sebesar Rp121.161.110.000.

On December 31, 2025, the Company's fixed assets were valued by an independent appraiser, Asmawi and Partners Public Appraisal Services (KJPP), to determine the market value of the property. The fixed assets valued were land rights located in Jakarta and Kendari, with a fair value of IDR121,003,960,000 and land rights owned by KBH, a subsidiary, amounting to IDR157,150,000, bringing the total land rights to IDR121,161,110,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, nilai wajarnya telah mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp451.730.000 dan Rp3.999.960.000.

As of December 31, 2025, and 2024, the fair value of the Company's fixed assets—consisting of land rights located in Jakarta and Kendari had increased by Rp451,730,000 and Rp3,999,960,000, respectively.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Uses the market data approach method of assessment by considering sales of similar properties or the replacement and related market data, as well as generating estimated value through comparison process.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Prosedur identifikasi pendekatan data yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian pasar tentang transaksi penjualan dan penawaran; berkaitan dengan properti yang sama dengan nilai objek penilaian karakteristik tipe produk seperti data penjualan, luas, kondisi fisik, lokasi.
- b. Melakukan identifikasi tentang data maupun properti yang dinilai. Verifikasi terutama pada akurasi transaksi dan pertimbangan teknis tentang properti tersebut.
- c. Memilih unit pembandingan yang setara, dan melakukan analisis.
- d. Membandingkan penjualan properti pembandingan dengan elemen perbandingan terhadap penyesuaian harga tiap pembandingan terhadap objek yang dinilai.
- e. Melakukan verifikasi kembali terhadap hasil dari analisis perbandingan ke dalam suatu indikasi nilai atau nilai dalam *range*/rekonsiliasi.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan Perusahaan yang akan berakhir sampai dengan 2028 dan dapat diperpanjang kembali.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Aset tetap selain hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp115.469.000.000 dan Rp115.519.300.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan mencatat laba atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2025	2024
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9.009.009	-
Dikurangi:		
Jumlah tercatat	-	-
Laba penjualan aset tetap	9.009.009	-

Data approach identification procedure used by an independent valuer on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

- a. Market research about selling transaction and bargains; pertaining to property equal to the value of an object appraisal characteristic of products type such as the selling data, broad, the physical condition, the location.
- b. Identification about data and property in value. Verification especially on transaction accuracy and technical considerations about property.
- c. Select unit comparison and equivalent, and do analytical.
- d. Comparing property sale with element of comparison against the adjustment of price comparison against each object in values.
- e. Verify back against the result of the comparison to universal in an indication of the value or values in the range/reconciliation.

Land rights represent the Company's Building Use Right (Hak Guna Bangunan) which will expire until 2028 and renewable.

Certain land, building and improvement, machinery and equipment are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Fixed assets other than land rights, have been insured to PT Asuransi Ramayana Tbk, against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR115,469,000,000 and IDR115,519,300,000, respectively, management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company recorded gain on sale of property and equipment as follows:

Proceeds from the sale of fixed assets  
Less:  
Carrying amount  
Gain on sale on fixed assets

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Aset lain-lain - bersih**

	2025
Sewa jangka panjang dibayar di muka	366.682.618
Lainnya	20.000.000
Jumlah	<u>386.682.618</u>

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan saldo atas biaya balik nama dan perpanjangan sewa tanah pelabuhan di Tanjung Priok dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jangka waktu selama 15 tahun terhitung tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2028.

**11. Utang bank jangka pendek**

	2025
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>	
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (AS\$)	69.793.766.662
Kredit Modal Kerja ekspor (Rp)	12.095.449.123
Jumlah	<u>81.889.215.785</u>

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2025, dimana seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 5 November 2026. Adapun syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar maksimum Rp23.822.900.000 dikenakan suku bunga (2025: 9,00% - 10,00% per tahun) dan (2024: 10,00% - 11,25 per tahun).
2. Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut sebesar maksimum AS\$5.624.000 dikenakan suku bunga (2025: 7,35% per tahun) dan (2024: 7,00% - 7,35% per tahun).

Perjanjian utang jangka pendek antara Perusahaan dengan BNI memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, diantaranya merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, membayar utang pemegang saham, melakukan investasi baru yang melebihi penerimaan Perusahaan, memberikan dan menerima pinjaman dari pihak lain, membagikan laba dan membayar dividen, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

**10. Other assets - net**

	2024	
	541.824.058	Long-term prepaid rent
	20.000.000	Others
Jumlah	<u>561.824.058</u>	Total

Long-term prepaid rent represents cost of renewal of title transfer and land lease of ports in Tanjung Priok from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with period of 15 years commencing on July 1, 2013 until June 30, 2028.

**11. Short-term bank loan**

	2024	
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>		<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>
	76.500.486.258	Working Capital Loan trading
	17.823.577.635	and processing of seafood (US\$)
Jumlah	<u>94.324.063.893</u>	Export Working Capital Loan (IDR)
		Total

The company has obtained a short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI"), which has undergone several amendments, with the latest amendment dated December 30, 2025. Under this amendment, all loan facilities have been extended until November 6, 2026. The terms and conditions are as follows:

1. Working Capital Loan up to IDR23,822,900,000, with interest of (2025: 9.00% - 10.00% per annum) and (2024: 10.00% - 11.25% per annum).
2. Working Capital Loan for trading and processing of seafood amounting US\$5,624,000, with interest (2025: 7.35% per annum) and (2024: 7.00% - 7.35% per annum).

The short-term loan agreement between the Company and BNI contains some restrictive covenants, that require the Company to obtain prior written consent from BNI, among change the Company's legal form or status, pay due to shareholders, make any new investment that exceeded the Company's proceed, grant or obtain loan from other parties, distributes income and pay dividend, liquidate the Company, act as guarantor to other parties and or pledge the Company's assets to other parties.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali
- *Debt equity ratio* minimal 2,50 kali
- *Debt service coverage* minimal 100%

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Kantor dan Pabrik serta Gudang, Terdiri dari:
  - a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
  - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
  - c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
  - d. Jl. Kartini No. 9 dan 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
  - e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Deposito berjangka sebesar Rp7.000.000.000,
3. Persediaan,
4. Piutang usaha,
5. Mesin dan Peralatan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, para kreditur dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih.

Jumlah pembayaran bunga selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.526.089.547 dan Rp6.197.943.041 (Catatan 25).

**12. Utang usaha pihak ketiga**

Utang usaha pihak ketiga merupakan utang usaha Rupiah (Rp) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku :		
Utang lokal	12.453.063.490	11.307.093.540
Lain-lain dibawah Rp 4 miliar	14.357.494.419	15.148.697.363
Pendukung :		
PT Trio Eagle Logistic	2.410.089.774	3.222.459.828
PT Surya Sukses Mandiri	950.364.240	582.722.510
PT Widjaya Optimal	627.887.472	666.465.032
PT Gpack Global Mandiri	420.721.635	680.882.685
Lain-lain (dibawah 500 juta)	5.707.394.505	4.973.032.608
Jumlah	<u>36.927.015.535</u>	<u>36.581.353.566</u>

Pendukung meliputi antara lain bahan pembungkus, biaya pengangkutan, air dan es, peralatan dan perlengkapan produksi, dan lain-lain.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the loan agreement with BNI, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time
- *Debt equity ratio* maximal 2,50 time
- *Debt service coverage* minimal 100%

Details the collateral for the loans obtained by the Company are as follows:

1. Land and office building and factory as well as Warehouse, consists of:
  - a. Industrial II St., Tanjung Priok Vil., Tanjung Priok Subd., N. Jakarta Mun., DKI Jakarta.
  - b. Yos Sudarso St. No. 39, Kendari Caddi Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
  - c. Akasia Kendari Caddi St., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
  - d. Kartini St. No. 9 and 33, Kessilampe Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
  - e. Mangga Dua St. No. 2, Kessilampe Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
2. Time deposit IDR7,000,000,000
3. Inventories,
4. Trade receivables,
5. Machine and equipments.

Based on the terms of the loan agreements, the creditors may declare the loans as immediately due and collectible.

Total interest payments during 2025 and 2024 amounted to IDR5,526,089,547 and IDR6,197,943,041, respectively (Note 25).

**12. Trade payable third parties**

Third party trade payables are Indonesian Rupiah (IDR) trade payables with the following details:

	2025	2024	
			Raw material :
			Local payable
			Others below Rp 4 billion
			Supporting :
			PT Trio Eagle Logistic
			PT Surya Sukses Mandiri
			PT Widjaya Optimal
			PT Gpack Global Mandiri
			Others (bellow 500 million)
			Total

Supporting includes among others packaging materials, transportation costs, water and ice, production tools and equipment, etc.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. Beban akrual**

Beban akrual merupakan akun akrual terkait iuran BPJS, listrik, dan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp123.624.434 dan Rp74.161.824.

**14. Liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanai. Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Provisi bagi liabilitas manfaat pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen KKA Prima Aktuarial yang ditandatangani oleh Tumpal Marbun, FSAI untuk tahun 2025 tertanggal 6 Januari 2026 dengan nomor laporan 042/PBL/KE/I/2026 dan KKA Prima Aktuarial yang ditandatangani oleh Tumpal Marbun, FSAI untuk tahun 2024 tertanggal 13 Februari 2025 dengan nomor laporan 025/PBL/KE/II/2025.

a. Beban imbalan kerja

	2025	2024	
Beban jasa kini	615.859.836	575.430.241	Current service cost
Beban bunga	445.712.841	412.420.662	Interest cost
Jumlah	<u>1.061.572.677</u>	<u>987.850.903</u>	Total

b. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	6.536.431.882	6.174.498.268	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1.061.572.677	987.850.903	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja	(196.277.667)	(18.965.997)	Benefit payment
Pendapatan (beban) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	77.238.579	(606.951.292)	Income (expense) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>7.478.965.471</u>	<u>6.536.431.882</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5,80%	7,03%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,50%	2,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1 % dari mortalita/ from mortality rate	1 % dari mortalita/ from mortality rate	Disability rate

**13. Accrued expenses**

Accrued expenses are accrual accounts related to health insurance and social security (BPJS) contribution, electricity, etc. on December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR123,624,434 and IDR74,161,824, respectively.

**14. Employee benefit liabilities**

The Company's long-term employee benefit liabilities only relate to post-employment benefit liabilities. These rewards are not funded. The provision for post-employment benefits is estimated by management based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method. Provisions for pension benefit liabilities are based on the independent actuary report KKA Prima Aktuarial signed by Tumpal Marbun, FSAI for year 2025 dated January 1, 2026 with report number 042/PBL/KE/I/2026 and KKA Prima Aktuarial signed by Tumpal Marbun, FSAI for year 2024 dated February 13, 2025 with report number 025/PBL/KE/II/2025.

a. Employee benefits expense

b. Movements in employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The main assumption used in the calculation of defined employee benefits:

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ <i>5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Normal retirement rate</i>

Berdasarkan laporan aktuarial per 31 Desember 2025 analisa sensitifitas berdasarkan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebagai berikut:

*Based on the actuarial report as of December 31, 2025, a sensitivity analysis based on the discount rate and salary increase rate is as follows:*

Sensitifitas tingkat diskonto	Nilai kini kewajiban / <i>Present value benefit</i>	Biaya jasa kini / <i>Current service cost</i>	<i>Discount level sensitivity</i>
Sesuai Laporan Aktuaris = 5,80%	7.478.965.471	615.859.835	<i>According to The Actuarial Report = 5.80%</i>
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	7.693.556.798	639.267.211	<i>1% decrease in discount rate</i>
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	7.282.890.354	594.688.766	<i>1% increase in discount rate</i>
Sensitifitas tingkat kenaikan gaji	Nilai kini kewajiban / <i>Present value benefit</i>	Biaya jasa kini / <i>Current service cost</i>	<i>Sensitivity of salary increase rates</i>
Sesuai Laporan Aktuaris = 2,50%	7.478.965.471	615.859.835	<i>According to The actuarial Report = 2.50%</i>
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji	7.275.644.708	593.905.482	<i>1% decrease to salary increment rates</i>
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji	7.697.817.800	639.741.453	<i>1% increase in salary increment rates</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employee benefit liabilities recognized within the statement of financial position.*

**15. Utang pembiayaan**

**15. Lease payable**

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u><i>Third party :</i></u>
PT ORIX Indonesia Finance	163.497.624	767.111.062	<i>PT ORIX Indonesia Finance</i>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(163.497.624)	(603.613.438)	<i>Less : Liabilities with maturity within one year</i>
Bagian dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	163.497.624	<i>Liabilities with maturity more than one year</i>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak dengan perusahaan pembiayaan yaitu PT ORIX Finance Indonesia dengan Nomor Perjanjian: L23J00222E atas pembiayaan 1 Unit Bitzer Spec Cold Storage sebesar Rp2.386.500.000 dengan bunga efektif sebesar 6,67% untuk jangka waktu 36 bulan yang dimulai April 2023 sampai dengan Maret 2026.

The company has a contractual agreement with financing company, namely PT ORIX Finance Indonesia with Agreement Number: L23J00222E for financing 1 Unit of Bitzer Spec Cold Storage amounting to IDR2,386,500,000 with effective interest of 6.67% for a period of 36 months starting April 2023 until March 2026.

**16. Modal saham**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**16. Share capital**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2025			
Nama Pemegang saham / Name of stockholders	Jumlah saham / Total share	Persentase Pemilikan / Percentage Of Ownership	Jumlah / Amount
PT Marina Berkah Investama	1.292.483.650	69,60%	129.248.365.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each bellow 5%)	564.651.850	30,40%	56.465.185.000
Jumlah / Total	<u>1.857.135.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>185.713.550.000</u>
2024			
Nama Pemegang saham / Name of stockholders	Jumlah saham / Total share	Persentase Pemilikan / Percentage Of Ownership	Jumlah / Amount
PT Marina Berkah Investama	1.286.896.450	69,29%	128.689.645.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each bellow 5%)	570.239.050	30,71%	57.023.905.000
Jumlah / Total	<u>1.857.135.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>185.713.550.000</u>

**17. Tambahan modal disetor-bersih**

Rincian tambahan modal disetor - bersih yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2007 dan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2000 dan pelaksanaan waran seri I adalah sebagai berikut:

**17. Additional paid-in-capital-net**

The details of additional on paid-in capital which arose from Limited Public Offering I in 2007 and the Initial Public Offering in 2000 and warrants series I exercised are as follows:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor	18.115.713.173	18.115.713.173	Additional paid-in capital Stock issuance cost
Biaya emisi saham	<u>(5.851.849.167)</u>	<u>(5.851.849.167)</u>	
	12.263.864.006	12.263.864.006	
Modal disetor lainnya	6.169.706.827	6.169.706.827	Paid-in capital - other Total
Jumlah	<u>18.433.570.833</u>	<u>18.433.570.833</u>	

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Penjualan**

	2025
Ekspor (AS\$)	
Filet	467.931.336.212
Tuna	60.241.292.608
Gurita	74.313.903.678
Lain-lain	7.373.694.796
Sub Jumlah	<u>609.860.227.294</u>
Lokal (Rp)	
Kepala	19.888.569.100
Tetelan	19.060.060.453
Ikan	5.544.851.025
Sub Jumlah	<u>44.493.480.578</u>
Jumlah	<u>654.353.707.872</u>

Rincian penjualan berdasarkan nama pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2025
	%
Lawrence Wholesale LLC	29,58%
Channel International Inc	13,03%

**18. Sales**

	2024	
Export (US\$)		
Filet	389.612.285.969	
Tuna	80.848.173.888	
Octopus	56.688.437.373	
Others	8.207.404.181	
Sub Total	<u>535.356.301.411</u>	
Local (IDR)		
Fish head	19.185.761.521	
Scrape fish	21.434.243.427	
Fish	-	
Sub Total	<u>40.620.004.948</u>	
Total	<u>575.976.306.359</u>	

Detail of sales to customer exceeds 10% of total net sales is as follows:

	2024	
	%	
Lawrence Wholesale LLC	33,06%	
Channel International Inc	7,92%	

**19. Beban pokok penjualan**

	2025
Bahan Baku	
Saldo awal	9.649.730.594
Pembelian	346.480.753.525
Saldo akhir	<u>(11.291.060.949)</u>
Pemakaian bahan baku	344.839.423.170
Barang dalam proses	
Saldo awal	81.147.983.974
Pembelian	133.359.475.516
Saldo akhir	<u>(84.424.606.638)</u>
Tenaga kerja langsung	33.660.522.391
Beban pabrikasi *)	53.665.135.878
Beban pokok produksi	562.247.934.291
Persediaan Barang Jadi	
Saldo awal	35.434.143.178
Pembelian	837.714.685
Saldo akhir	<u>(41.139.774.964)</u>
Harga Pokok Penjualan	<u>557.380.017.190</u>

**19. Cost of good sold**

	2024	
Raw Material		
Beginning balance	8.827.986.419	
Purchase	284.211.350.881	
Ending balance	<u>(9.649.730.594)</u>	
Use of raw material	283.389.606.706	
Work in Process		
Beginning balance	83.732.871.417	
Purchase	123.072.184.372	
Ending balance	<u>(81.147.983.974)</u>	
Direct labor	30.564.111.528	
Manufacturing overhead *)	48.463.971.987	
Cost of goods manufactured	488.074.762.036	
Finished Goods		
Beginning balance	37.720.045.078	
Purchase	82.933.802	
Ending balance	<u>(35.434.143.178)</u>	
Cost of Good Sold	<u>490.443.597.738</u>	

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian berdasarkan nama pemasok yang  
melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai  
berikut:

Detail of purchase to supplier exceeds 10% of total  
net sales is as follows:

	2025	2024	
	%	%	
PT Mutia BS	15,41%	16,68%	PT Mutia BS

**\*) Beban pabrikasi**

**\*) Manufacturing overhead**

	2025	2024	
Pemakaian kardus dan pengangkutan	18.580.338.454	19.187.625.353	Packing usage and transportation
Alat perlengkapan	10.943.189.642	9.112.179.810	Supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	8.280.815.355	5.103.361.114	Repair and maintenance
Listrik dan energi	7.830.428.086	7.618.735.741	Electricity and fuel
Penyusutan (Catatan 9)	830.950.053	877.371.621	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	7.199.414.288	6.564.698.348	Others
Jumlah	<u>53.665.135.878</u>	<u>48.463.971.987</u>	Total

**20. Beban penjualan**

**20. Selling expenses**

	2025	2024	
Pengangkutan	21.892.068.854	25.654.131.846	Freight-out
Sertifikasi	3.943.331.007	3.712.463.073	Certification
Lain-lain	2.561.687.721	1.089.419.008	Others
Jumlah	<u>28.397.087.582</u>	<u>30.456.013.927</u>	Total

**21. Beban umum dan administrasi**

**21. General and administrative expenses**

	2025	2024	
Gaji, upah dan pesangon	28.603.680.644	24.559.513.347	Salary, wages and severance
Penyusutan (Catatan 9)	5.040.978.567	5.465.973.491	Depreciation (Note 9)
Jasa profesional	1.151.654.324	1.025.342.420	Professional fees
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	1.061.572.677	987.850.903	Employee benefits expenses (Note 14)
Lain-lain	2.429.159.319	2.083.361.022	Others
Jumlah	<u>38.287.045.531</u>	<u>34.122.041.183</u>	Total

**22. Pendapatan lainnya**

**22. Other income**

	2025	2024	
Laba selisih kurs	876.727.271	1.597.989.728	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	9.009.009	-	Gain on sale of fixed assets (Notes 9)
Jumlah	<u>885.736.280</u>	<u>1.597.989.728</u>	Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. Beban lainnya**

	2025
Administrasi bank	609.135.788
Beban cadangan persediaan yang lambat pergerakannya (Catatan 7)	225.630.465
Beban cadangan kerugian piutang usaha (Catatan 6)	127.554.757
Beban pajak	97.468.716
kerugian pelepasan aset	7.433.160
Jumlah	<u>1.067.222.886</u>

**24. Pendapatan keuangan**

	2025
Pendapatan bunga	<u>628.844.494</u>

**25. Beban keuangan**

	2025
Bunga pinjaman bank	5.526.089.547
Bunga liabilitas pembiayaan	64.600.562
Jumlah	<u>5.590.690.109</u>

**26. Surplus revaluasi aset tetap-bersih**

	2025
Saldo awal	98.968.471.276
Penambahan	352.349.400
Saldo akhir	<u>99.320.820.676</u>

**27. Perpajakan**

a. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**23. Other expenses**

	2024
	392.527.908
	-
	21.279.306
	174.130.044
	-
	<u>587.937.258</u>

**24. Finance income**

	2024
	<u>303.406.132</u>

**25. Finance expenses**

	2024
	6.197.943.041
	137.815.211
	<u>6.335.758.252</u>

**26. Revaluation surplus of fixed assets-net**

	2024
	95.848.502.476
	3.119.968.800
	<u>98.968.471.276</u>

**27. Taxes**

a. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pajak dibayar dimuka

	2025
Perusahaan :	
Pajak pertambahan nilai	3.013.604.747
Entitas anak :	
Pajak pertambahan nilai	573.847.062
Jumlah	<u>3.587.451.809</u>

b. Prepaid tax

	2024	
		<i>The Company :</i>
	3.259.552.477	<i>Value added tax</i>
		<i>Subsidiary :</i>
	283.358.774	<i>Value added tax</i>
	<u>3.542.911.251</u>	<i>Total</i>

Entitas induk telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak) nomor KEP-00454/KP-CT/KPP.0708/2025 (pajak pertambahan nilai) pada tanggal 29 September 2025, sebesar Rp2.934.662.897 dan perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya pada tanggal 7 Oktober 2025.

*The parent entity has received a Tax Overpayment Refund Order (Tax Overpayment Refund Decision Letter) number KEP-00454/KP-CT/KPP.0708/2025 (value added tax) on September 29, 2025, amounting to IDR2,934,662,897, and the company received full payment on October 7, 2025.*

Entitas induk telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 00534A (pajak pertambahan nilai) pada tanggal 30 Oktober 2024, sebesar Rp2.621.562.318 dan perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya.

*The Parent company has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) number 00534A (value added tax) on October 30, 2024, amounting to IDR2,621,562,318 and the company has received payment in full.*

Selanjutnya, Lebih bayar pajak pertambahan nilai entitas anak (KBH) telah diajukan restitusi sejak Surat pemberitahuan pajak masa Oktober 2023 untuk kelebihan pajak pertambahan nilai selama masa Januari 2023 sampai dengan Oktober 2023. Entitas anak (KBH) telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (SKPLB) nomor 00009/407/23/042/24 pada tanggal 3 April 2024, sebesar Rp596.142.633 dan KBH telah menerima pembayaran sepenuhnya pada tanggal 15 Mei 2024.

*The subsidiary entity (KBH) has filed a VAT refund request since the tax return for the period of October 2023 for the excess value-added tax from January 2023 to October 2023. The subsidiary entity (KBH) received a Tax Overpayment Assessment Letter for Value-Added Tax (SKPLB) number 00009/407/23/042/24 on April 3, 2024, amounting to IDR596,142,633, and the full payment was received on May 15, 2024.*

Jumlah bersih penerimaan terkait restitusi lebih bayar pajak pertambahan nilai Entitas Induk pada tahun 2025 sebesar Rp2.934.662.897 dan Jumlah bersih penerimaan terkait restitusi lebih bayar pajak pertambahan nilai Grup pada tahun 2024 sebesar Rp3.217.704.951.

*The net amount of revenue related to the refund of excess value-added tax paid by the Parent Entity in 2025 is IDR2,934,662,897, and the net amount of revenue related to the refund of excess value-added tax paid by the business group in 2024 is IDR3,217,704,951.*

c. Utang pajak

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 21	164.187.805
Pasal 22	159.629.147
Pasal 23	32.200.683
Pasal 25	412.783.854
Pasal 4 Ayat 2	-
Pasal 29	1.976.442.040
Jumlah	<u>2.745.243.529</u>

c. Tax payable

	2024	
		<i>Income tax</i>
	128.610.619	<i>article 21</i>
	156.768.733	<i>article 22</i>
	63.282.278	<i>article 23</i>
	50.000.000	<i>article 25</i>
	3.333.333	<i>article 4 (2)</i>
	747.757.325	<i>article 29</i>
	<u>1.149.752.288</u>	<i>Total</i>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak kini

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara (beban) / manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.146.225.348	15.932.353.861
Laba entitas anak	(134.103.487)	(133.643.305)
Laba sebelum pajak - perusahaan	<u>25.012.121.861</u>	<u>15.798.710.556</u>
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	167.404.064	158.525.783
Denda pajak	97.468.716	173.023.225
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(626.598.398)	(301.732.977)
<b>Beda waktu:</b>		
Penyusutan	622.688.551	739.558.037
Beban manfaat karyawan	1.061.572.677	987.850.903
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	225.630.465	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	127.554.757	21.279.306
Jumlah	<u>1.675.720.832</u>	<u>1.778.504.277</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	26.687.842.693	17.577.214.833
Pembulatan	26.687.842.000	17.577.214.000
Beban pajak kini	<u>5.871.325.240</u>	<u>3.866.987.080</u>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 22	(174.140.161)	(139.125.431)
Pajak penghasilan pasal 23	(39.214.628)	(25.703.283)
Pajak penghasilan pasal 25	(3.681.528.411)	(2.954.401.041)
Pajak kurang bayar	<u>1.976.442.040</u>	<u>747.757.325</u>

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak kini		
Perusahaan	5.871.325.240	3.866.987.080
Entitas anak	-	-
Jumlah	<u>5.871.325.240</u>	<u>3.866.987.080</u>

d. Current tax

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2025 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

The reconciliation between consolidated income tax (expenses) / benefits the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

*Profit before tax as per consolidated statement of profit or (loss) and other comprehensive income  
Profit of subsidiary company  
Profit before tax - the Company*

**Permanent differences:**

*Non-deductible expense  
Tax penalty  
Interest income subjected to final tax*

**Temporary differences:**

*Depreciation  
Employee benefit expenses  
Allowance for slow moving inventories  
Allowance for impairment losses trade of receivable*

*Total*

*Estimated profit fiscal current period  
Rounded*

*Current tax expenses*

*Less prepaid taxes:*

*Income tax article 22*

*Income tax article 23*

*Income tax article 25*

*Less tax pay*

Income tax expense

*Income tax expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

*Current tax*

*The Company*

*Subsidiary*

*Total*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

	2025	2024	
Taksiran laba fiskal Perusahaan	26.687.842.000	17.577.214.000	<i>Estimated fiscal The company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
	<u>26.687.842.000</u>	<u>17.577.214.000</u>	
Beban pajak kini	5.871.325.240	3.866.987.080	<i>Current tax</i>
(Beban) / manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense) / benefit:</i>
Beban manfaat karyawan	190.364.902	213.154.680	<i>Employee benefit expense</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	28.062.047	4.681.447	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	49.638.702	-	<i>Allowance for slow moving inventories</i>
Penyusutan	136.991.481	162.702.768	<i>Depreciation</i>
Sewa dibayar dimuka	38.531.117	38.531.328	<i>prepaid lease</i>
Jumlah	443.588.249	419.070.223	<i>Total</i>
Penghasilan pajak tangguhan entitas anak	(29.104.460)	(29.276.940)	<i>Deferred tax income on subsidiary</i>
Jumlah beban pajak	<u>414.483.789</u>	<u>389.793.283</u>	<i>Total tax expense</i>

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<i>Deferred tax assets</i>
Penyusutan	934.347.101	136.991.481	-	1.071.338.582	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	24.658.967	28.062.047	-	52.721.014	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	-	49.638.702	-	49.638.702	<i>Allowance for slow moving inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.438.015.017	190.364.902	16.992.487	1.645.372.406	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	2.397.021.085	405.057.132	16.992.487	2.819.070.704	<i>Total</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<i>Deferred tax liabilities</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(26.883.856.525)	-	(99.380.600)	(26.983.237.125)	<i>Revaluation surplus of land</i>
Aset tetap	(52.454.669)	-	-	(52.454.669)	<i>Fixed assets</i>
Sewa dibayar di muka	(119.201.293)	38.531.117	-	(80.670.176)	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	(27.055.512.487)	38.531.117	(99.380.600)	(27.116.361.970)	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.658.491.402)	443.588.249	(82.388.113)	(24.297.291.266)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	30.175.200	(29.104.460)	-	1.070.740	<i>Deferred tax assets of subsidiary</i>
Jumlah	(24.628.316.202)	414.483.789	(82.388.113)	(24.296.220.526)	<i>Total</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Penyusutan	771.644.333	162.702.768	-	934.347.101	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	19.977.520	4.681.447	-	24.658.967	Allowance for impairment losses of receivable
Liabilitas imbalan kerja	1.358.389.621	213.154.680	(133.529.284)	1.438.015.017	Employee benefit liabilities
Jumlah	2.150.011.474	380.538.895	(133.529.284)	2.397.021.085	Total
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(26.003.865.325)	-	(879.991.200)	(26.883.856.525)	Revaluation surplus of land
Aset tetap	(52.454.669)	-	-	(52.454.669)	Fixed assets
Sewa dibayar di muka	(157.732.621)	38.531.328	-	(119.201.293)	Prepaid rent
Jumlah	(26.214.052.615)	38.531.328	(879.991.200)	(27.055.512.487)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.064.041.141)	419.070.223	(1.013.520.484)	(24.658.491.402)	Deferred tax liabilities - net
Aset pajak tangguhan entitas anak	59.452.140	(29.276.940)	-	30.175.200	Deferred tax assets of subsidiary
Jumlah	(24.004.589.000)	389.793.283	(1.013.520.484)	(24.628.316.202)	Total

**28. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

**28. Monetary assets and liabilities denominated  
foreign currencies**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2025		2024		
	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	AS\$ 3.636	61.019.352	4.302	69.528.924	Cash on hand
	SGD 3.500	45.739.995	3.500	41.717.673	
	EUR 1.381	27.279.245	2.251	37.915.459	
	CNH 4.400	10.562.948	4.400	9.729.070	
	JPY -	-	332.797	34.065.712	
Bank	AS\$ 627.513	10.530.915.950	984.174	15.906.211.299	Cash in banks
Piutang usaha - ekspor	AS\$ 5.416.189	90.894.494.962	5.541.537	89.562.318.331	Trade receivables - export
Jumlah		101.570.012.452		105.661.486.468	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	AS\$ 4.158.847	69.793.766.662	4.733.355	76.500.486.258	Short-term bank loan
Aset bersih		31.776.245.790		29.161.000.210	Net asset

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami penurunan atau kenaikan secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

*In the future, the foreign exchange rates will still fluctuate, and Rupiah has a possibility to depreciate or appreciate significantly against other currencies.*

**29. Laba per saham dasar**

Labanya bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) dan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Labanya tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.685.208.709	12.451.027.155
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.857.135.500	1.857.135.500
Labanya bersih per saham dasar	10,60	6,70

**29. Basic earning per share**

*Profit for the purpose of calculation earnings per share (numerator) and weighted average shares (denominator) are as follows:*

*Profit for the year attributable to owners of the parent Company  
Weighted average number of shares outstanding  
Basic earning per share*

**30. Informasi Segmen**

Pembuat keputusan utama dalam kegiatan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil modal yang diinvestasikan. Seluruh aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasional yang merupakan perdagangan dan pengolahan ikan.

**30. Segment information**

*The Ultimate operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board has determined the operation segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total Assets are managed on a centralized basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single operating segment which is the fish trading and processing.*

2025

	Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	Eropa/ <i>Europe</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Australia/ <i>Australia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	511.781.181.603	66.554.379.608	44.493.480.578	25.588.282.862	5.936.383.221	654.353.707.872	Sales

2024

	Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	Eropa/ <i>Europe</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Australia/ <i>Australia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	454.345.507.168	50.123.828.221	40.620.004.948	24.355.128.474	6.531.837.548	575.976.306.359	Sales

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perusahaan tidak memiliki transaksi non kas.

**32. Kelangsungan usaha**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Grup mencatatkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.831.868.716 dan Rp37.517.077.425.

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Manajemen menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2026, dengan target penjualan ekspor sebesar 300-400 ton/bulan dan lokal 200-350 ton/bulan.

Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata customer, supplier dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, produksi, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).
- Input dan analisa data yang lebih tertib, akurat dan praktis.
- Koordinasi yang lebih baik antara departement pemasaran, pembelian, produksi dan keuangan untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan.
- Dalam bidang pemasaran, antara lain:
  - a. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.
  - b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
  - c. Mengembangkan pasar domestik dan memperluas pasar internasional sekaligus secara aktif mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
  - d. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
  - e. Menerapkan strategi penjualan dengan *product mix* yang tepat untuk meningkatkan *profit margin* Perusahaan.

**31. Activities not affecting cash flows**

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the company has no non-cash transactions.

**32. Going Concern**

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Company and its subsidiary going concern. The Company and its subsidiary has recorded balance deficits as of December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR17,831,868,716 and IDR37,517,077,425, respectively.

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. Management is targeting the Company's sales and profitability to continue to grow in the year 2026, with the targeted export sales of 300-400 tons/month and local sales of 200-350 tons/month.

The company will continue to implement strategies to maintain the Company's sustainability as well as to improve the Company's profitability as follows:

- Increase credibility in the eyes of the customers, suppliers, and banks.
- Efficiency in all departments (operational, production, marketing and other support activities).
- Input and data analysis that is more orderly, accurate and practical.
- Better Coordination between departments, i.e. marketing, purchasing, production and finance for timely delivery to customers.
- In the field of marketing, such as:
  - a. Expanding sales network and increase the number of customers.
  - b. Applying a marketing approach that is more active and proactive.
  - c. Developing the domestic market and expanding the international market while actively developing products that align with market needs.
  - d. Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product.
  - e. Apply the sales strategy with the right product mix to increase the profit margin of the Company.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. *Negosiasi terms of payment* yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
- g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
- Dalam bidang pembelian, antara lain:
  - a. Kontrol dan strategi pembelian bahan baku ikan yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
  - b. Manajemen persediaan bahan baku, dan juga waktu pembelian ikan pada saat yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).
  - c. *Negosiasi term of payment* dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
  - d. *Quality control* bahan baku yang lebih ketat.
- Dalam bidang produksi, antara lain:
  - a. Pengendalian dan pengawasan kualitas produk yang lebih ketat.
  - b. Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
  - c. *Production planning* dan *inventory control* untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.
- Dalam bidang keuangan, antara lain:
  - a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
  - b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan *working capital* Perusahaan.

**33. Manajemen risiko keuangan**

Grup di dalam operasinya dihadapkan pada risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Sejalan dengan bisnis lainnya, Grup dihadapkan kepada risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini menjelaskan tujuan, kebijakan, dan proses manajemen risiko-risiko Grup tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif selanjutnya yang terkait dengan risiko-risiko tersebut disajikan di dalam instrumen keuangan berikut.

Selama ini, tidak terdapat perubahan substantif di dalam eksposur Grup terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan, dan proses bagi pengelolaan risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya, kecuali

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- f. *Negotiate for a better term of payment* to support the Company's working capital requirements.
- g. *Selling price determination* which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.
- *In the field of purchasing, among others:*
  - a. *Control and implementation of more aggressive purchasing strategy of raw material to acquire raw materials with the best quality with lower price.*
  - b. *Inventory management of raw materials and purchasing raw material at the right time (at the time of harvest season and low price).*
  - c. *Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.*
  - d. *More stringent quality control of raw materials.*
- *In the field of production, among others:*
  - a. *Stricter product quality control and quality assurance.*
  - b. *Replacement of machinery and production equipment to improve efficiency and product quality.*
  - c. *Production planning and inventory control for timely and accurate delivery to customers.*
- *In the field of finance, among other things:*
  - a. *A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.*
  - b. *Raise financing to support the Company's working capital requirements.*

**33. Financial risk management**

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

To date, there have been no material changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies, and processes for managing such risks, or the methods used to measure them, compared to the prior period, unless otherwise stated

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

**Instrumen keuangan utama**

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Utang usaha
- Tingkat suku bunga pinjaman bank

**Tujuan, Kebijakan dan proses umum**

Aktivitas Grup mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

- Risiko pasar

Grup menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta fluktuasi suku bunga pinjaman.

- Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

in the notes to these consolidated financial statements.

**Principal financial instruments**

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Market risk
- Trade receivables
- Cash and cash equivalents
- Trade payables
- Rate bank loans

**Objectives, policies and general process**

The Group's activities are exposed to few financial risks such credit risks, liquidity risks and market risks. The Company's and its subsidiary overall management program focus to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiary financial performance.

- Market risk

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against United States and interest rate fluctuation.

- Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected, and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in United States Dollar.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Group's consolidated financial statements.

- Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	31.663.768.447	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	91.233.609.596	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	3.870.067.229	Other receivable third parties
Jumlah	<u>132.760.498.121</u>	<u>126.610.551.424</u>	Total

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan

- Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Group failed to fulfill contractual liability to the Group. Credit risk of the Group mainly attached to the cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group puts cash and cash equivalents at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

- Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that The Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

The table below presents an analysis of the maturity of the Group's financial assets and liabilities by time period, showing the contractual maturities for all non-derivative and derivative financial liabilities where contractual maturities are material to an understanding of cash flows. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (including principal and interest payments).

	Jatuh tempo/ maturity			
	2025	2025 dan seterusnya/ 2025 and etc	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	31.663.768.447	-	31.663.768.447	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	91.233.609.596	-	91.233.609.596	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	-	2.863.120.078	Other receivable third parties
Jumlah aset	132.760.498.121	-	132.760.498.121	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	-	81.889.215.785	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	36.927.015.535	-	36.927.015.535	Trade payable third parties
Utang Pembiayaan	163.497.624	-	163.497.624	Lease payable
Beban akrual	123.624.434	-	123.624.434	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	119.103.353.378	-	119.103.353.378	Total liabilities
Jumlah aset - bersih	13.657.144.743	-	13.657.144.743	Total aset - net

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jatuh tempo/ maturity		Jumlah/ Total	
	2024	2024 dan seterusnya/ 2024 and etc		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	26.050.352.345	-	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	89.690.131.850	-	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.870.067.229	-	3.870.067.229	Other receivable third parties
Jumlah aset	<u>126.610.551.424</u>	<u>-</u>	<u>126.610.551.424</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	94.324.063.893	-	94.324.063.893	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	36.581.353.566	-	36.581.353.566	Trade payable third parties
Utang Pembiayaan	603.613.438	163.497.624	767.111.062	Lease payable
Beban akrual	74.161.824	-	74.161.824	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	<u>131.583.192.721</u>	<u>163.497.624</u>	<u>131.746.690.345</u>	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	<u>(4.972.641.297)</u>	<u>(163.497.624)</u>	<u>(5.136.138.921)</u>	Total liabilities - net

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2) dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrument sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	31.663.768.447	31.663.768.447	26.050.352.345	26.050.352.345	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	91.233.609.596	91.233.609.596	89.690.131.850	89.690.131.850	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	2.863.120.078	3.870.067.229	3.870.067.229	Other receivable third parties
Jumlah	<u>132.760.498.121</u>	<u>132.760.498.121</u>	<u>126.610.551.424</u>	<u>126.610.551.424</u>	Total
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	81.889.215.785	94.324.063.893	94.324.063.893	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	36.927.015.535	36.927.015.535	36.581.353.566	36.581.353.566	Trade payable third parties
Utang pembiayaan	163.497.624	163.497.624	767.111.062	767.111.062	Lease payable
Beban akrual	123.624.434	123.624.434	74.161.824	74.161.824	Accrued expenses
Jumlah	<u>119.103.353.378</u>	<u>119.103.353.378</u>	<u>131.746.690.345</u>	<u>131.746.690.345</u>	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. Pengelolaan permodalan**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Grup memasukkan utang neto, pinjaman bank, dan utang pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

**34. Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group monitors capital utilization using the *gearing ratio*, which is calculated as net debt divided by total capital plus net debt. The Group defines net debt as bank loans and financing liabilities, net of cash and cash equivalents. Capital consists of equity attributable to the Company's equity holders. There have been no changes from the previous period regarding the Company's capital management.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with its capital management requirements.

**35. Pengungkapan pengaruh pajak terkait setiap komponen penghasilan komprehensif lain**

**35. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

	2025			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	(Beban)/ manfaat pajak / Tax (expenses)/ benefit	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	451.730.000	(99.380.600)	352.349.400	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	(77.238.579)	16.992.487	(60.246.092)	Benefits plan
Jumlah	<u>374.491.421</u>	<u>(82.388.113)</u>	<u>292.103.308</u>	Total
	2024			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Beban pajak / Tax expenses	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	3.999.960.000	(879.991.200)	3.119.968.800	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	606.951.292	(133.529.284)	473.422.008	Benefits plan
Jumlah	<u>4.606.911.292</u>	<u>(1.013.520.484)</u>	<u>3.593.390.808</u>	Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk  
And Its Subsidiaries**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2025 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Rekonsiliasi pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Utang bank jangka pendek	<u>94.324.063.893</u>	<u>(12.434.848.108)</u>	<u>81.889.215.785</u>	<i>Short-term bank loan</i>

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Utang bank jangka pendek	<u>84.526.522.078</u>	<u>9.797.541.815</u>	<u>94.324.063.893</u>	<i>Short-term bank loan</i>

**37. Kontijensi**

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**37. Contingency**

*Until the report of the independent auditors issued, the Group is in no legal dispute issues, environment and taxation.*

**38. Kejadian setelah tanggal laporan keuangan**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**38. Subsequent events**

*As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the year ended December 31, 2025.*

**39. Tanggal penyelesaian laporan keuangan**

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

**39. Completion date of the financial statement**

*The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issues on March 30, 2026.*

\*\*\*\*\*

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**

Informasi Tambahan-Lampiran I  
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk  
Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**

*Additional Information-Appendix I  
Statement of Financial Position Parent Only  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.894.127.028	25.179.984.162	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	81.975.158.923	76.123.284.069	Trade receivable third parties
Piutang usaha pihak berelasi	12.087.964.454	11.756.446.884	Trade receivable related parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	3.870.067.229	Others receivable third parties
Persediaan	141.328.112.752	132.303.167.279	Inventories
Uang muka pihak ketiga	5.838.713.844	7.723.138.348	Advances payment third parties
Biaya dibayar dimuka	384.300.890	800.484.327	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.013.604.747	3.259.552.477	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>278.385.102.716</u>	<u>268.016.124.775</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	4.900.900.000	2.401.000.000	Investment
Aset tetap-bersih	156.755.018.861	159.899.371.736	Fixed asset-net
Aset lain-lain-bersih	386.682.618	561.824.058	Other Assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>162.042.601.479</u>	<u>162.862.195.794</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>440.427.704.195</u></b>	<b><u>430.878.320.569</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**  
 Informasi Tambahan-Lampiran I  
 Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk-lanjutan  
 Pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**  
 Additional Information-Appendix I  
 Statement of Financial Position Parent Only-continued  
 As of December 31, 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	94.324.063.893	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	35.723.981.378	35.258.767.925	Trade payable third parties
Utang usaha pihak berelasi	2.304.862.745	2.304.862.745	Trade payable related parties
Utang pajak	2.734.862.229	1.119.514.751	Tax payable
Beban akrual	123.624.434	74.161.824	Accrued expenses
Utang pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	163.497.624	603.613.438	Lease payable - with maturity within one year
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>122.940.044.195</u>	<u>133.684.984.576</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan - jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	163.497.624	Lease Payable - with maturity more than one year
Liabilitas pajak tangguhan	24.297.291.266	24.658.491.402	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.478.965.471	6.536.431.882	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>31.776.256.737</u>	<u>31.358.420.908</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>154.716.300.932</u>	<u>165.043.405.484</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	185.713.550.000	Share capital-par value Rp100 per share Authorized 4,000,000,000 shares issued and fully- paid-in capital 1,857,135,500 shares
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	99.320.820.676	98.968.471.276	Revaluation surplus-net
Penghasilan komprehensif lain	729.304.821	789.550.913	Other coprehensif income
Defisit	(18.485.843.067)	(38.070.227.937)	Deficit
Jumlah Ekuitas	<u>285.711.403.263</u>	<u>265.834.915.085</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>440.427.704.195</u></b>	<b><u>430.878.320.569</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**  
 Informasi Tambahan-Lampiran II  
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
 Entitas Induk  
 Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**  
 Additional Information-Appendix II  
 Income Statement and Other Comprehensive Income  
 Parent Only  
 For The Year Ended  
 December 31, 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Penjualan	646.171.909.981	569.797.647.411	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>(555.960.675.741)</u>	<u>(490.163.586.200)</u>	<i>Cost of good sold</i>
Laba Kotor	90.211.234.240	79.634.061.211	<i>Gross Profit</i>
Beban penjualan	(23.260.326.866)	(25.432.066.193)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(38.186.192.531)	(34.047.185.733)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	2.182.057.448	2.210.835.444	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(970.558.719)	(532.908.898)	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>(60.235.020.668)</u>	<u>(57.801.325.380)</u>	<i>Total</i>
Laba Usaha	29.976.213.572	21.832.735.831	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan keuangan	626.598.398	301.732.977	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(5.590.690.109)</u>	<u>(6.335.758.252)</u>	<i>Finance expenses</i>
Jumlah	<u>(4.964.091.711)</u>	<u>(6.034.025.275)</u>	<i>Total</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.012.121.861	15.798.710.556	<i>Profit Before Income Tax</i>
(Beban) / manfaat pajak penghasilan			<i>Income tax (expense) / benefit</i>
Pajak kini	(5.871.325.240)	(3.866.987.080)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	443.588.249	419.070.223	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak-bersih	<u>(5.427.736.991)</u>	<u>(3.447.916.857)</u>	<i>Tax expense-net</i>
Laba Tahun Berjalan	19.584.384.870	12.350.793.699	<i>Profit For The Year</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	451.730.000	3.999.960.000	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Program pensiun manfaat pasti	(77.238.579)	606.951.292	<i>Benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	(82.388.113)	(1.013.520.484)	<i>Related income tax</i>
Jumlah	<u>292.103.308</u>	<u>3.593.390.808</u>	<i>Total</i>
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	<u>19.876.488.178</u>	<u>15.944.184.507</u>	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**  
 Informasi Tambahan-Lampiran III  
 Laporan Perubahan Modal Entitas Induk  
 Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**  
 Additional Information-Appendix III  
 Statement of Changes in-Equity Parent Only  
 For The Year Ended  
 December 31, 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor lain-bersih/ <i>Additional paid in capital-net</i>	Surplus revaluasi aset tetap-bersih/ <i>Revaluation surplus fixed assets-net</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Defisit/Deficit	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	95.848.502.476	316.128.905	(50.421.021.636)	249.890.730.578	Balance as of January 1, 2024
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	3.119.968.800	-	-	3.119.968.800	Revaluation surplus of fixed asset
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	473.422.008	-	473.422.008	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	789.550.913	12.350.793.699	12.350.793.699	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	98.968.471.276	789.550.913	(38.070.227.937)	265.834.915.085	Balance as of December 31, 2024
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	352.349.400	-	-	352.349.400	Revaluation surplus of fixed asset
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(60.246.092)	-	(60.246.092)	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	729.304.821	19.584.384.870	19.584.384.870	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2025	185.713.550.000	18.433.570.833	99.320.820.676	729.304.821	(18.485.843.067)	285.711.403.263	Balance as of December 31, 2025

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**

Informasi Tambahan-Lampiran IV  
Laporan Arus Kas Entitas Induk  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**

Additional Information-Appendix IV  
Statement of Cash Flows Parent Only  
For The Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	640.867.909.951	562.762.627.758	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan	(616.506.001.142)	(563.766.675.932)	Suppliers, directors and employees
Jumlah	24.361.908.809	(1.004.048.174)	Total
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Klaim atas pajak pertambahan nilai	2.934.662.897	2.621.562.318	Claim on value added tax
Pendapatan bunga	626.598.398	301.732.977	Interest income
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban bunga	(5.590.690.109)	(6.335.758.252)	Interest expenses
Pajak	(7.042.161.645)	(6.234.773.190)	Tax
Lain-lain	(421.648.422)	15.934.661.149	Others
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	14.868.669.928	5.283.376.828	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	9.009.009	-	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.283.278.905)	(3.184.531.105)	Acquisition of fixed assets
Perolehan saham pada entitas anak	(2.499.900.000)	-	Acquisition of shares in a subsidiary
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.774.169.896)	(3.184.531.105)	Net cash flow used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran sewa pembiayaan	(603.613.438)	(530.398.790)	Payment lease finance
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(12.434.848.108)	9.797.541.815	Receipt (payment) short-term bank loan
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(13.038.461.546)	9.267.143.025	Net cash flows provide by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(2.943.961.514)	11.365.988.748	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25.179.984.162	13.070.176.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK NETO SELISIH KURS	1.658.104.380	743.818.835	NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>23.894.127.028</b>	<b>25.179.984.162</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>





**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk**

Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung  
Priok, Jakarta 14310 Indonesia.

**Telepon:** (62) 21 4301001  
(62) 21 4371010  
(62) 21 4353965-6

**Fax** : (62) 21 4303412

**Website:** [www.dsfi.id](http://www.dsfi.id)